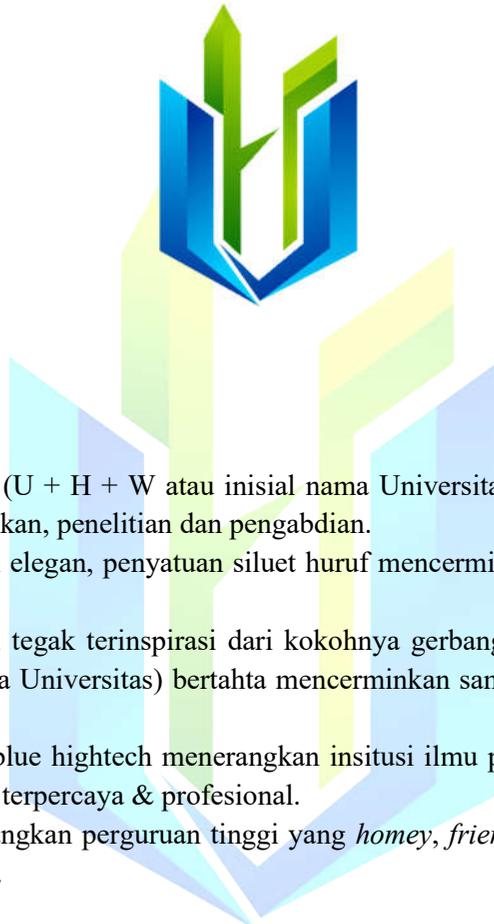


BUKU PEDOMAN AKADEMIK TAHUN 2024/2025

FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN

SARJANA **INFORMATIKA**
SARJANA **SISTEM INFORMASI**
SARJANA **DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

LAMBANG DAN MAKNA LAMBANG UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS



Makna Lambang:

- Simbol terdiri dari tiga huruf (U + H + W atau inisial nama Universitas), yang mencerminkan tiga fungsi perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- Tampilan yang sederhana dan elegan, penyatuan siluet huruf mencerminkan kampus yang futuristik, hijau, moderen & internasional
- Gerbang terbuka yang berdiri tegak terinspirasi dari kokohnya gerbang kerajaan Majapahit di mana Raja Hayam Wuruk (inspirasi nama Universitas) bertahta mencerminkan sambutan hangat bagi mahasiswa baru untuk menggapai kesuksesan.
- Simbol serupa buku terbuka blue hightech menerangkan insitusi ilmu pengetahuan berupa kampus digital, modern, millennial, futuristic, terpercaya & profesional.
- Simbol *green* campus menerangkan perguruan tinggi yang *homey, friendly & asri* sehingga nyaman untuk pembelajaran bagi mahasiswa.

Dapat disimpulkan bahwa lambang tersebut bermakna:

SEGENAP SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS BERSATU DI DALAM PENGABDIAN YANG TEGUH DAN TAK KUNJUNG PADAM DALAM MENUNTUT ILMU MENUJU KESEJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN NUSA DAN BANGSA, SESUAI DENGAN CITA- CITA PROKLAMASI KEMERDEKAAN BANGSA INDONESIA TANGGAL 17 AGUSTUS 1945

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
Nomor: 0008/Kp.20300/09/24

tentang

BUKU PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN
UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk lebih meningkatkan kelancaran penyelenggaraan program pendidikan, kemahasiswaan serta pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas, maka perlu adanya Buku Pedoman sebagai acuan pelaksanaannya.
2. Bahwa sebagai tindak lanjut butir 1 (satu) tersebut di atas, maka dipandang perlu diterbitkan Buku Pedoman Fakultas Teknik dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- MENINGGAT** : 1. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Statuta Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
3. Surat Yayasan No 01/Yp.2126/IX/2023 tentang Pengefektifan Jabatan Dekan FEB dan FTD UHW
4. Surat Keputusan Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas No. 8847/Kp.10000/08/23 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas Tahun Akademik 2024/2025
- MEMPERHATIKAN** : Proses Persiapan Perkuliahan di Tahun akademik 2024 – 2025 dan Hasil diskusi dengan segenap Kaprodi

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : **BUKU PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS TAHUN AKADEMIK 2024/2025**
- PERTAMA** : Buku Pedoman Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas diberlakukan mulai Tahun Akademik 2024/2025
- KEDUA** : Buku Pedoman ini berlaku bagi segenap Sivitas Akademika di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas khususnya yang menyangkut pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- KETIGA** : Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Keputusan ini akan diatur dengan surat tersendiri.
- KEEMPAT** : Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 2 September 2024
Fakultas Teknik dan Desain
Universitas Hayam Wuruk Perbanas,

ttd

Mochamad Nurhadi., S.Kom., M.M.
Dekan

Publik/dekan/Surat/keputusan/2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya Buku Pedoman Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Informatika, Sistem Informasi, dan Desain Komunikasi Visual. Isi dari buku ini merupakan kumpulan dari peraturan dan kurikulum program studi yang berlaku di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Buku ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik sehingga interaksi antara mahasiswa, dosen, pimpinan, dan tenaga kependidikan menjadi lebih baik, dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Buku pedoman ini memuat visi, misi, dan nilai-nilai yang dikembangkan, penyelenggaraan pendidikan, utamanya kurikulum pada semua program studi di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas, pedoman administrasi akademik dalam penyelenggaraan pendidikan, pedoman administrasi keuangan, dan pedoman organisasi kemahasiswaan serta kebijakan terhadap tindakan plagiat, kolusi dan kecurangan akademik di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku pedoman ini, diucapkan terima kasih, dan semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat.

Surabaya, September 2024

SEJARAH UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

Pada awalnya, Perhimpunan Bank Nasional Swasta (Perbanas) Jawa Timur yang merupakan organisasi di bidang perbankan mendirikan Kursus Kader Bank Tingkat “A” untuk lulusan SLTP dan Kursus Kader Bank Tingkat “B” untuk lulusan SLTA. Di samping kursus tertulis yang telah ada tersebut, pada tahun akademik 1967/1968 diselenggarakan pula Pendidikan Kader Bank “B” Lisan untuk para karyawan dan karyawan Bank di Surabaya, baik Bank Pemerintah maupun Bank Swasta, bertempat di Aula PT. Bank Amerta, Jalan Pemuda No. 4 Surabaya dibawah pimpinan Drs. Ec. Agus Widjaya As.

Pengembangan lembaga dari Pendidikan Kader Bank “B” Lisan menjadi Akademi Ilmu Perbankan Perbanas Surabaya (AIP Perbanas Surabaya) dilaksanakan pada 29 Januari 1970 sesuai dengan Surat Keputusan Perbanas Pusat No. 25/Perbanas/1970. Para pendiri AIP Perbanas Surabaya adalah Drs. Ec. Agus Widjaja AS., Widyanto Tedja, SH., Drs. S. Sidharta (alm), dan Husein Moha, SH (alm). Sebagai badan hukumnya adalah Yayasan Pendidikan Perbanas Jatim Surabaya yang didirikan dengan akte notaris Gusti Djohan No. 57 tanggal 14 Desember 1977, yang diperbarui dengan akte notaris Suyati Subadi, SH No. 59 tanggal 22 April 1997.

Pada 1982 dibuka Jurusan Manajemen, dan dengan SK. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0356/1982 tanggal 2 Nopember 1982 nama Akademi Ilmu Perbankan Perbanas Surabaya diubah menjadi Akademi Ilmu Perbankan dan Manajemen Perbanas Surabaya (AIPM Perbanas Surabaya).

Sehubungan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0336/1984 tanggal 9 Agustus 1984 tentang penataan jurusan dan program studi di lingkungan Perguruan Tinggi, melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0510/0/1985 tanggal 12 Agustus 1985 dilaksanakan perubahan bentuk dan nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya (STIE Perbanas Surabaya) yang menyelenggarakan pendidikan untuk 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Manajemen dan Jurusan Akuntansi, dan Program Studi Magister Manajemen diselenggarakan sejak 2006 dengan SK No. 4892/D/ T/2006. Menjawab tantangan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia di bidang lembaga keuangan syariah, maka sejak tahun akademik 2015/2016 diselenggarakan Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 142/E/O/2014. Perkembangan dunia industri dan bisnis menuntut kemampuan teknologi bagi calon tenaga kerja tingkat sarjana, sehingga STIE Perbanas Surabaya melakukan transformasi menjadi Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan menambah tiga program studi sarjana baru, yaitu Informatika, Sistem Informasi, dan Desain Komunikasi Visual sebagaimana SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 126/E/O/2021 tanggal 9 April 2021.

Pimpinan tertinggi dan periode jabatan sejak berdiri sampai sekarang adalah:

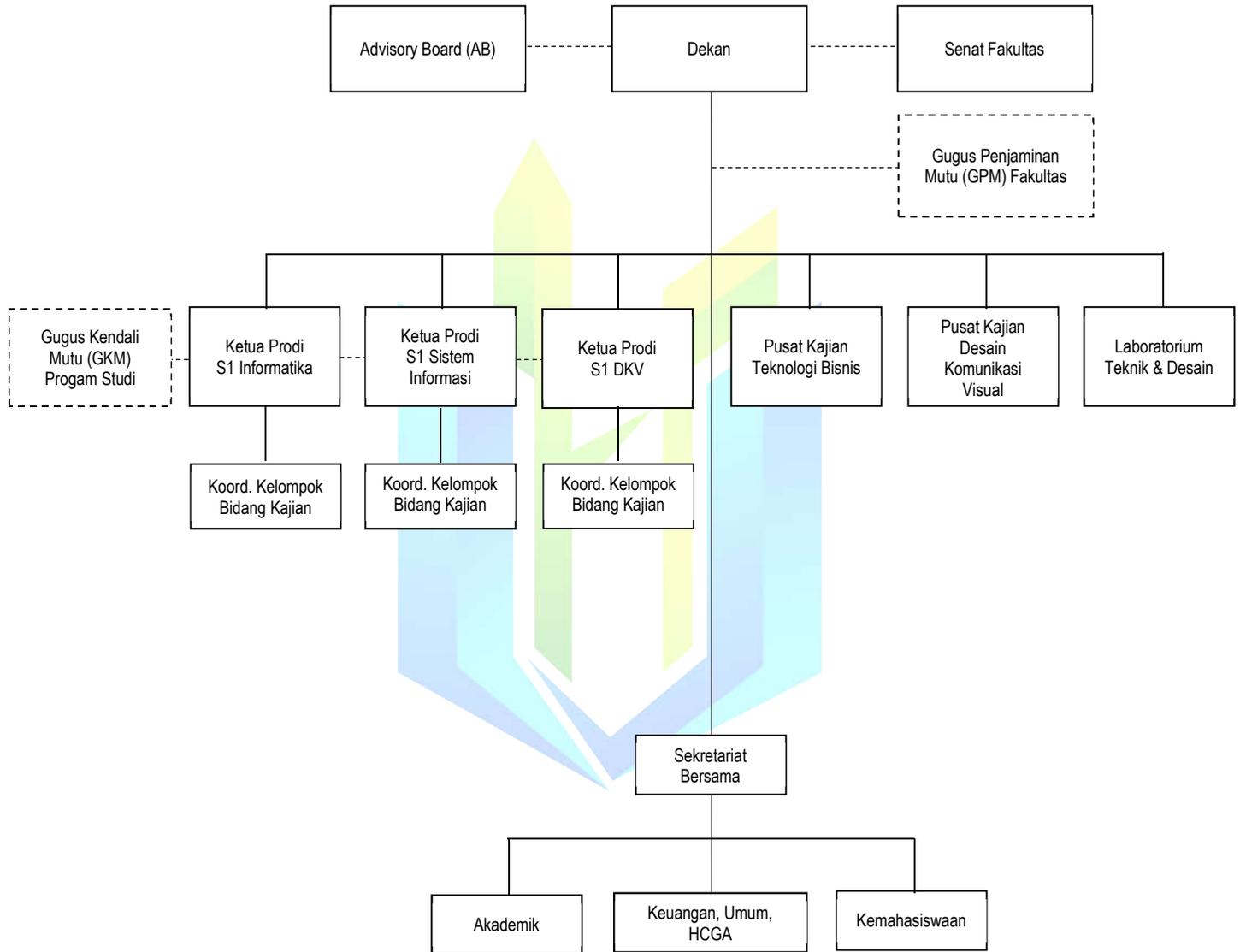
Pimpinan Tertinggi		Periode
Nama	Jabatan	
Widyanto Tedja, SH.	Direktur	1970 – 1971
Drs. Ec. Agus Widjaja As.	Direktur	1972 – 1975
Widyanto Tedja, SH.	Direktur	1975 – 1978
Dra. Ny. Ade Sutrisno	Direktur/Dekan	1978 – 1988
Prof. Drs. Ec. H. Miendrowo Prawirodjoemeno	Presidium/Dekan/Ketua	1988 – 1998
Dr. Drs. Ec. H. Tjuk Kasturi Sukiadi	Ketua	1998 – 2000
Drs. Soenaryo, Ak.	Ketua	2000 – 2001
Drs. Irawan, M.M.	Ketua Presidium	2001 – 2002
Drs. Bambang Purwoko, MBA, Ph.D	Ketua	2002 – 2003
Drs. Irawan, M.M.	Ketua	2003 – 2006
Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, M.M.	Ketua	2006 – 2014
Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.	Ketua	2014 – 2018
Dr. Yudi Sutarso, SE., M.Si.	Ketua	2018 - 2021
Dr. Yudi Sutarso, SE., M.Si.	Rektor	2021 - sekarang

Prasarana Fisik

Pada awal berdirinya, kegiatan sekretariat dilaksanakan di salah satu ruang PT. Bank Amerta, Jalan Pemuda No. 4 Surabaya, sedangkan kegiatan perkuliahan diselenggarakan di Gedung YPPI, Jalan Sulungkali No. 45 – 47, Surabaya. Bertepatan dengan Dies Natalis XI, 29 Januari 1981, dilaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Gedung Kampus di lahan seluas ± 3.945 m² terletak di Jalan Nginden Semolo 36 Surabaya. Berkat dukungan sepenuhnya dari bank-bank Anggota Perbanas se-Jawa Timur dan Bank Indonesia, pembangunan Gedung (A) untuk kampus dapat direalisasikan dan diresmikan pemakaiannya secara simbolis oleh Prof. Ir. Soekisno Hadikoemoro selaku Direktur Perguruan Tinggi Swasta pada tanggal 26 Agustus 1982. Sejak 1982 seluruh kegiatan akademik diselenggarakan di Kampus Jalan Nginden Semolo 36 Surabaya.

Mulai 1 November 2021 Kampus Universitas Hayam Wuruk Perbanas berpindah ke Jalan Wonorejo Utara Surabaya. Menempati lahan seluas 6.460 m² terletak di kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya telah dibangun Gedung A dengan 3 lantai, Gedung B sebanyak 5 lantai dan Gedung C memiliki 10 lantai. Gedung A digunakan untuk layanan mahasiswa dan PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru), ruang Pimpinan, ruang Guru Besar, dan ruang Yayasan. Gedung B digunakan untuk ruang administrasi, ruang dosen dan program studi. Gedung C digunakan untuk perpustakaan, ruang kuliah, ruang laboratorium, dan ruang auditorium yang pemanfaatannya untuk fasilitas kelas perkuliahan, praktik laboratorium dan sarana kegiatan serta kesejahteraan mahasiswa.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN



FAKULTAS TEKNIK DAN DESAIN UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS



Dekan Fakultas Teknik dan Desain
Mochamad Nurhadi, S.Kom., M.M.



**Ketua Program Studi
Sarjana Sistem Informasi**
Mochammad Al Hafidz,
S.Kom., M.Kom



**Ketua Program Studi
Sarjana Informatika**
Gaguk Suprianto, S.Pd., M.T.



**Ketua Program Studi
Sarjana Desain Komunikasi Visual**
Miftahul Adi Suminto, S.Sn.,
M.Medkom.

DAFTAR ISI

Lambang dan Makna Lambang Universitas Hayam Wuruk Perbanas	i
Keputusan SK Dekan Fakultas Teknik dan Desain tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Akademik	ii
Kata Pengantar	iv
Sejarah Universitas Hayam Wuruk Perbanas	v
Struktur Organisasi Fakultas Teknik dan Desain	vii
Daftar Isi	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Visi, Misi, Tujuan Universitas Hayam Wuruk Perbanas	1
A. Visi	1
B. Misi	2
C. Tujuan	2
1.2. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Teknik dan Desain	3
A. Visi	3
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Keunggulan Kompetitif	5
1.3. Budaya dan Nilai	5
1.4. Kebijakan Mutu	6
BAB II: PEDOMAN ADMINISTRASI AKADEMIK	7
2.1. Penerimaan dan Pendaftaran Ulang Mahasiswa	7
A. Registrasi Mahasiswa	7
B. Her-Registrasi (Pendaftaran Ulang)	8
2.2. Status Mahasiswa	9
2.3. Kartu Rencana Studi	10
2.4. Hasil Studi, Daftar Nilai Sementara, Transkrip, dan Tanda Kelulusan	11
A. Hasil Studi	11
B. Daftar Nilai Sementara	11
C. Ijazah/Tanda Kelulusan, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Transkrip	11
2.5. Tata Tertib	12
A. Perkuliahan	12
B. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)	13

BAB III: PEDOMAN ADMINISTRASI KEUANGAN	15
3.1. Komponen Kewajiban Keuangan	15
A. Mahasiswa yang Aktif Kuliah	15
B. Mahasiswa yang Cuti Akademik	15
C. Mahasiswa yang Tidak Mendaftar Ulang	15
D. Mahasiswa yang Memprogram Tugas Akhir	16
E. Mahasiswa yang Telah Menyelesaikan Tugas Akhir/Lulus	16
3.2. Tahap Pembayaran Kewajiban Keuangan	17
A. Mahasiswa Lama yang Aktif Kuliah	17
B. Mahasiswa Baru	17
3.3. Keterlambatan Pembayaran Kewajiban Keuangan	17
3.4. Cara Pembayaran Kewajiban Keuangan	17
3.5. Ketentuan Lain-lain	17
BAB IV: PEDOMAN ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN	18
4.1. Visi, Misi, dan Tujuan Bidang Kemahasiswaan	18
A. Visi	18
B. Misi	18
C. Tujuan	18
4.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	19
A. Hak Mahasiswa	19
B. Kewajiban Mahasiswa	19
4.3. Organisasi Kemahasiswaan	20
A. Pengertian	20
B. Jenis Organisasi Kemahasiswaan	20
C. Persyaratan Menjadi Pengurus BPM, BEM, UKM, Himaprodi dan UPKM	24
4.4. Prestasi dan Penghargaan Mahasiswa	24
4.5. Beasiswa	25
4.6. Layanan Kemahasiswaan	26
A. Bimbingan dan Penyuluhan	26
B. Layanan Terpadu	28
C. Layanan Kesehatan	34
D. Layanan Asuransi	35
E. Layanan Sarana Ibadah	35

BAB V: KODE ETIK MAHASISWA DAN PENDIDIKAN KARAKTER	36
5.1. Kode Etik Mahasiswa	36
A. Larangan	36
B. Sanksi	37
5.2. Pendidikan Karakter	39
A. Tahap Pengenalan	39
B. Tahap Pertumbuhan	40
C. Tahap Pendewasaan	40
5.3. Penghitungan Skor Sistem Kredit Pengembangan Softskill Mahasiswa (SKPSM)	41
BAB VI: KEBIJAKAN TERHADAP TINDAKAN PLAGIAT, KOLUSI DAN KECURANGAN AKADEMIK	43
6.1. Pencegahan Tindakan Plagiarism	43
6.2. Ruang Lingkup Plagiarisme	44
6.3. Sanksi Plagiarisme	46
BAB VII: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	47
7.1. Sistem Kredit Semester	47
A. Pengertian Dasar dalam Sistem Kredit Semester	47
B. Tujuan Sistem Kredit Semester	47
C. Ciri-ciri Dasar Sistem Kredit Semester	48
D. Nilai Satuan Kredit Semester	48
7.2. Perencanaan Studi dan Peran Dosen Wali	49
A. Rencana Studi Tiap Semester	49
B. Pembimbing Akademik (Dosen Wali)	50
C. Perkuliahan dan Praktikum	51
D. Tugas Akhir	52
E. Ujian	53
F. Penilaian	53
G. Masa Studi dan Evaluasi Keberhasilan Studi	55
H. Sistem Penilaian	56
7.3. Penyelesaian Studi	57
7.4. Konversi Nilai	58
7.5. Predikat Kelulusan	59

7.6. Wisuda	60
7.7. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	60
A. Perkuliahan Pada Program Studi Lain di Universitas Hayam Wuruk Perbanas	61
B. Kegiatan Pembelajaran di Luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas	61

BAB VIII: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI SARJANA INFORMATIKA **69**

8.1. Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Informatika	69
A. Visi	69
B. Misi	69
C. Tujuan	70
8.2. Capaian Pembelajaran/Standar Kompetensi	70
A. Sikap	70
B. Pengetahuan	70
C. Keterampilan Umum	71
D. Keterampilan Khusus	72
8.3. Profil Lulusan	73
8.4. Kurikulum Program Studi Informatika	76
8.5. Alur Mata Kuliah Program Studi Informatika	79
8.6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Informatika	81
8.7. Tugas Akhir Program Studi Informatika	83
8.8. Syarat Kelulusan Program Studi Sarjana Informatika	84

BAB IX: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI **88**

9.1. Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Sistem Informasi	88
A. Visi	88
B. Misi	88
C. Tujuan	88
9.2. Capaian Pembelajaran	89
A. Sikap	89
B. Pengetahuan	89
C. Keterampilan Umum	90
D. Keterampilan Khusus	91

9.3. Profil Lulusan	91
9.4. Kurikulum Program Studi Sarjana Sistem Informasi	94
9.5. Bagan Alur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Sistem Informasi	98
9.6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM Program Studi Sistem Informasi)	98
9.7. Tugas Akhir Program Studi Sarjana Sistem Informasi	101
9.8. Syarat Kelulusan Program Studi Sarjana Sistem Informasi	102
BAB X: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI SARJANA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	106
10.1. Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual	106
A. Visi	106
B. Misi	106
C. Tujuan	107
10.2. Capaian Pembelajaran/Standar Kompetensi	107
A. Sikap	108
B. Pengetahuan	108
C. Keterampilan Umum	108
D. Keterampilan Khusus	109
10.3. Profil Lulusan	109
10.4. Kurikulum Program Studi Desain Komunikasi Visual	111
10.5. Alur Mata Kuliah Prodi Desain Komunikasi Visual	115
10.6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Desain Komunikasi Visual	116
10.7. Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual	118
10.8. Syarat Kelulusan Program Studi Desain Komunikasi Visual	120

BAB I PENDAHULUAN

Globalisasi telah menimbulkan perubahan pesat dalam semua bidang kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Perubahan ini menuntut setiap penyelenggara pendidikan untuk selalu proaktif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat. Dalam kondisi seperti ini, Universitas Hayam Wuruk Perbanas diharapkan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat melalui perbaikan yang berkesinambungan dalam penyediaan fasilitas, proses belajar mengajar dan prasarana pendukung lainnya yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan tersebut.

Universitas Hayam Wuruk Perbanas, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, senantiasa berupaya proaktif menghadapi perubahan dan kebutuhan penggunanya, yaitu mahasiswa dan pengguna lulusan. Penetapan visi, misi, dan tujuan yang relevan berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki, baik saat ini maupun yang prospektif pada masa yang akan datang, juga disesuaikan dengan arah perubahan lingkungan pendidikan.

1.1. Visi, Misi, Tujuan Universitas Hayam Wuruk Perbanas

A. Visi

“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka, unggul dan berwawasan global yang berkontribusi lulusan dan ilmu pengetahuan bagi daya saing bangsa”

Visi di atas dapat disingkat menjadi “Terkemuka, Unggul dan Global” atau “*Leading, Excellent and Global*” yang memiliki makna sebagai berikut:

1. **Terkemuka** mengandung makna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi Universitas Hayam Wuruk Perbanas bercita-cita menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Keunggulan kompetitif** merupakan keunggulan yang spesifik yang membedakan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dari perguruan tinggi (PT) lain dan mampu menjadikan Universitas Hayam Wuruk Perbanas unggul. Keunggulan spesifik di bidang ini didukung oleh sumber daya yang sangat memadai, dan pengakuan dari dunia bisnis, industri perbankan dan keuangan. Sebagai perguruan tinggi yang didirikan oleh Perhimpunan bank-bank Nasional, Universitas Hayam Wuruk Perbanas mendapat dukungan sepenuhnya dari bank-bank di Indonesia, selain juga dukungan dan kerjasama berbagai lembaga terkemuka terkait bidang bisnis dan perbankan, seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), Ikatan Akuntan Indonesia, dan sebagainya. Universitas Hayam Wuruk

Perbanas memiliki dosen yang kompeten dan bersertifikasi di bidang perbankan, keuangan, pemasaran, akuntansi, dan teknologi informasi.

3. **Berwawasan global** mengandung makna bahwa Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam penyelenggaraan pendidikan bercita-cita dapat menghasilkan lulusan (baik dari sisi akademik maupun karakter), karya-karya inovatif, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama serta menerapkan sistem manajemen yang berorientasi global yang memungkinkannya dapat bersaing dalam kehidupan yang bersifat kompetitif dan dengan derajat saling menggantungkan antar bangsa yang sangat tinggi (global). Lulusan Universitas Hayam Wuruk Perbanas diharapkan tidak hanya mampu unggul di tingkat domestik dan nasional, namun juga di tingkat regional Asia Tenggara dan internasional. Dosen Universitas Hayam Wuruk Perbanas dituntut untuk mampu menghasilkan karya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan karya inovatif lainnya yang mendapat pengakuan nasional dan internasional. Universitas Hayam Wuruk Perbanas telah melakukan berbagai kerjasama internasional, seperti dengan Edith Cowan University Australia untuk *Auditing Student*, University Sains Malaysia (USM) untuk Student Internship Program, *The Association of Southeast Asian Institutions of Higher Learning (ASAIHL)*, *South-East Asian Association for Institutional Research (SEAAIR)*, keanggotaan dalam *The Association of Advance Colleague Schools of Business (AACSB)* dan kerjasama dengan berbagai lembaga internasional lainnya.

B. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis teknologi finansial yang berwawasan global;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kontributif di bidang bisnis teknologi finansial, dan pengabdian kepada masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
3. Menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi terkait, baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka pelaksanaan tridharma; dan
4. Melakukan tata kelola yang menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

C. Tujuan

1. Dihasilkannya lulusan yang:
 - a. menguasai dan mampu menerapkan konsep dan teori di ekonomi, bisnis, teknik, dan desain komunikasi visual;

- b. mampu menganalisis dan memberikan saran pemecahan masalah di bidang bisnis dan perbankan;
 - c. memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian tambahan di bidang teknologi informasi, bahasa asing dan jasa keuangan lainnya sebagai pendukung profesi yang ditekuni; dan
 - d. memiliki sikap bersahabat, komunikatif, jiwa kepemimpinan dan berkepribadian yang kuat untuk mendukung keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat dengan tetap memegang teguh kode etik profesi.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan melalui penelitian dan menyebarluaskan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.
 3. Dijalannya kerja sama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi terkait, baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka pelaksanaan tridharma.
 4. Diwujudkan tata kelola manajemen yang sehat, yang didasarkan pada budaya dan nilai UHW Perbanas sehingga tercipta suasana akademik yang dinamis, ramah dan bersahabat.

1.2. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Teknik dan Desain

A. Visi

“Menjadi Fakultas Teknik dan Desain terkemuka yang memiliki keunggulan di bidang teknologi bisnis yang berwawasan global”

Visi di atas dapat disingkat menjadi “Terkemuka, Unggul dan Global” atau “*Leading, Excellent and Global*” yang memiliki makna sebagai berikut:

1. **Terkemuka** mengandung makna bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi Fakultas Teknik dan Desain bercita-cita menjadi fakultas yang terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. **Keunggulan kompetitif di bidang teknologi bisnis** merupakan keunggulan spesifik yang membedakan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas dari fakultas sejenis dari perguruan tinggi (PT) lain dan mampu menjadikan Universitas Hayam Wuruk Perbanas sebagai PT yang unggul.
3. **Berwawasan global** mengandung makna bahwa Fakultas Teknik dan Desain dalam penyelenggaraan pendidikan bercita-cita dapat menghasilkan lulusan (baik dari sisi akademik maupun karakter), karya-karya inovatif, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama serta menerapkan sistem manajemen yang berorientasi global yang memungkinkannya dapat bersaing dalam kehidupan yang bersifat kompetitif dan dengan derajat saling menggantungkan antar bangsa yang sangat tinggi (global). Lulusan Fakultas Teknik dan Desain diharapkan tidak

hanya mampu unggul di tingkat domestik dan nasional, namun juga di tingkat regional Asia Tenggara dan internasional. Dosen Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas dituntut untuk mampu menghasilkan karya penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan karya inovatif lainnya yang mendapat pengakuan nasional dan internasional.

B. Misi

1. Mengembangkan mahasiswa yang mampu menjadi pemimpin bisnis yang memiliki keunggulan pada keilmuan teknologi dan desain bidang bisnis yang berintegritas, profesional dan berwawasan global.
2. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang teknologi informasi dan desain untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalani kerjasama nasional dan internasional dengan stakeholder untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang mengacu pada manajemen tata kelola perguruan tinggi yang baik.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang
 - a. Menguasai dan mampu menerapkan konsep dan teori di bidang informatika, sistem informasi dan desain komunikasi visual;
 - b. Menerapkan konsep dan teori tersebut di dunia praktik yang berwawasan global;
 - c. Menganalisis dan memberikan saran pemecahan masalah di bidang bisnis dengan memanfaatkan sistem informasi dan teknologi pendukung lainnya;
 - d. Memiliki sikap bersahabat, komunikatif, jiwa kepemimpinan dan berkepribadian yang kuat untuk mendukung keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat dengan tetap memegang teguh kode etik profesi.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan menyebarluaskan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.
3. Menjalani kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
4. Mewujudkan tata kelola manajemen yang sehat, yang didasarkan pada budaya dan nilai-nilai Fakultas Teknik dan Desain sehingga tercipta suasana akademik yang dinamis, ramah dan bersahabat.

D. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas adalah menghasilkan lulusan yang ahli di bidang teknologi informasi dan desain komunikasi visual untuk memajukan UMKM serta dapat meningkatkan *branding* kota Surabaya dan sekitarnya menuju *smart city*.

1.3. Budaya dan Nilai

Budaya dan nilai-nilai yang diterapkan oleh Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas mengembangkan budaya dan nilai Universitas.
2. Budaya Universitas adalah keyakinan, nilai-nilai, kebiasaan, norma yang disepakati bersama untuk dijadikan rujukan dan tuntunan dalam bersikap dan berperilaku bagi sivitas akademika sesuai fungsi masing masing dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi dan misi Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
3. Nilai Universitas adalah sesuatu yang bersifat abstrak yang ingin diwujudkan atau diperjuangkan yang mempunyai arti dan bobot bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas, yang tercermin dalam budaya Universitas.
4. Pengembangan budaya dan nilai Universitas difungsikan sebagai pembeda dengan organisasi lain, perekat sivitas akademika, mekanisme pengendalian dalam membentuk sikap dan perilaku sivitas akademika, integrator dan alat komunikasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
5. Pengembangan budaya Universitas diarahkan pada terwujud dan terpeliharanya lima budaya Universitas Hayam Wuruk Perbanas, yaitu:
 - a. **Perbaikan terus menerus**, mengandung arti bahwa dalam mewujudkan Visi Universitas Hayam Wuruk Perbanas, sivitas akademika senantiasa melakukan perbaikan dalam segala aspek, baik yang menyangkut pengembangan input, proses dan output, maupun sistem dan pemberian pelayanan, yang di dalamnya terutama mengandung nilai inovatif, kreatif, dan konsisten;
 - b. **Orientasi ke depan dan global**, mengandung arti bahwa perbaikan terus menerus tersebut tidak hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan menengah, tetapi juga pada kepentingan jangka panjang dan global, yang di dalamnya terutama mengandung nilai idealistik, sistematis, terukur, keberlangsungan (*sustainability*), dan holistic;
 - c. **Hasil terbaik**, mengandung arti bahwa perbaikan terus menerus yang berorientasi kedepan dan global tersebut perlu didukung oleh karya terbaik yang merupakan tujuan setiap pekerjaan yang

- dilakukan oleh sivitas akademika yang didalamnya terutama mengandung nilai integritas, kerja keras, efektif dan efisien, kedisiplinan, ketulusan dan komitmen;
- d. **Saling menghargai**, mengandung arti bahwa perbaikan terus menerus yang berorientasi kedepan dan global dengan senantiasa memberikan hasil terbaik tersebut perlu disertai dengan sikap dan perilaku yang senantiasa menjadikan pihak lain sebagai mitra kerja yang perlu mendapat perlakuan yang proporsional sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia, yang di dalamnya terutama mengandung nilai empati, kebersamaan, dan kerendahan hati;
 - e. **Peduli dan ramah lingkungan**, mengandung arti bahwa kualitas lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, sehingga sivitas akademika senantiasa ikut menjaga dan memelihara lingkungan internal maupun eksternal, dari segi fisik maupun sosial, yang didalamnya terutama mengandung nilai peduli, bersih, tertib, harmoni, ramah, dan bersahabat.
6. Setiap anggota sivitas akademika wajib mengembangkan dan mewujudkan pikiran, ucapan serta tindakan sesuai budaya dan nilai Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
 7. Implementasi budaya dan nilai ditentukan oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan mempertimbangkan kebutuhan, situasi dan kondisi Universitas.

1.4. Kebijakan Mutu

Fakultas Teknik dan Desain memiliki kebijakan mutu yang mengacu pada Universitas Hayam Wuruk Perbanas, yaitu:

1. Peningkatan komitmen akademik
2. Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan
3. Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Pengembangan manajemen dan organisasi
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
6. Peningkatan kualitas sistem pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan
7. Peningkatan akses ke pendidikan tinggi
8. Peningkatan kualitas teknologi informasi dan komunikasi
9. Peningkatan kualitas kerjasama
10. Peningkatan keberlanjutan institusi.

BAB II PEDOMAN ADMINISTRASI AKADEMIK

2.1. Penerimaan dan Pendaftaran Ulang Mahasiswa

Penerimaan dan Pendaftaran Ulang adalah kegiatan memberi status “mahasiswa” kepada seseorang yang hendak menempuh studi di lingkungan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang meliputi penerimaan mahasiswa baru, mutasi mahasiswa dan transfer internal.

A. Registrasi Mahasiswa

1. Penerimaan Mahasiswa Baru

Registrasi mahasiswa baru dilakukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa. Informasi tentang penerimaan mahasiswa baru dapat diakses melalui <https://spmb.perbanas.ac.id>. Mahasiswa baru yang telah melakukan daftar ulang akan mendapatkan identitas berupa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang terdiri atas 12 digit angka.

2. Mutasi Mahasiswa

a. Ketentuan umum:

- 1) Mutasi mahasiswa adalah perpindahan mahasiswa antar Program Studi di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- 2) Mutasi mahasiswa dimungkinkan bagi mereka yang belum atau telah menyelesaikan studi pada Program Studi tertentu.

b. Persyaratan mutasi mahasiswa yang belum menyelesaikan studi:

- 1) Mutasi pada saat belum menyelesaikan studi hanya dapat dilakukan antar program studi pada jenjang yang sama
- 2) Memenuhi persyaratan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang ditentukan
- 3) Mutasi selambat-lambatnya diajukan pada akhir pemrograman KRS semester pertama
- 4) Mutasi melewati sebagaimana butir 3 di atas, diberlakukan sebagai mahasiswa transfer internal
- 5) Mutasi hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali

c. Persyaratan mutasi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi pada program studi tertentu:

1) Persyaratan umum:

- a) Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,76$
- b) Foto copy ijazah beserta transkrip yang telah dilegalisir
- c) Foto hitam putih ukuran 3 x 4 sejumlah 1 lembar

- 2) Persyaratan khusus:
Persyaratan khusus dan ketentuan teknis mutasi mahasiswa bagi yang telah menyelesaikan studi akan diatur tersendiri melalui surat keputusan Dekan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- d. Tata cara mutasi mahasiswa yang belum menyelesaikan studi:
 - 1) Meminta formulir mutasi ke Panitia PMB
 - 2) Meyerahkan formulir yang telah terisi ke Panitia PMB
 - 3) Menerima persetujuan mutasi dari Panitia PMB
- e. Tata cara mutasi mahasiswa yang sudah menyelesaikan studi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas:
 - 1) Meminta formulir mutasi di Unit Layanan Terpadu atau melalui website <http://bit.ly/layananterpadu>
 - 2) Menyerahkan formulir yang telah terisi ke Unit Layanan Terpadu
 - 3) Menerima surat pemberitahuan beserta konversi pengakuan mata kuliah (jika disetujui) di Unit Layanan Terpadu

B. Her-Registrasi (Pendaftaran Ulang)

Pendaftaran ulang adalah kegiatan mahasiswa pada setiap awal semester untuk mendapatkan status terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas pada semester yang bersangkutan.

Ketentuan Pendaftaran Ulang:

1. Pendaftaran ulang dilakukan pada setiap awal semester sesuai dengan jadwal yang ditentukan
2. Keterlambatan melakukan pendaftaran ulang hanya dapat dilakukan sampai dengan batas akhir pengisian KRS dan akan dikenakan denda sesuai dengan peraturan yang berlaku
3. Mahasiswa yang mendaftar ulang melebihi batas akhir pengisian KRS wajib mengajukan permohonan berhenti studi sementara (cuti akademik) dengan memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku
4. Mahasiswa yang telah mendaftar ulang dan tidak memprogram Kartu Rencana Studi maka yang bersangkutan diberi status sebagai mahasiswa tidak aktif dan lamanya masa tidak aktif diperhitungkan dalam masa studi
5. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang, dianggap tidak aktif sebagai mahasiswa Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan lamanya masa tidak aktif diperhitungkan dalam masa studi

6. **Mahasiswa yang selama 2 (dua) semester berturut-turut tidak melakukan pendaftaran ulang dianggap mengundurkan diri dan dinyatakan tidak terdaftar lagi sebagai mahasiswa** Fakultas Teknik dan Desain. Apabila mahasiswa tersebut masih berminat untuk melanjutkan studinya diwajibkan untuk mengajukan permohonan kepada Dekan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Apabila permohonannya disetujui maka prosedur selanjutnya mengikuti sebagai mahasiswa baru.

2.2. Status Mahasiswa

Status mahasiswa terdiri dari 5 jenis:

A. Mahasiswa Aktif (A), yaitu mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang dan memprogram Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa dengan status ini akan mendapatkan layanan akademik, administrasi, kemahasiswaan dan perpustakaan.

B. Mahasiswa Cuti (C), yaitu mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang dan mengajukan permohonan berhenti studi sementara (cuti akademik). Mahasiswa dengan status ini hanya mendapatkan layanan administrasi. Cuti Akademik atau Berhenti Studi Sementara adalah keadaan dimana seseorang mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan untuk kurun waktu tertentu karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan. Cuti akademik dapat terjadi karena atas kemauan mahasiswa atau atas saran dari Dosen Wali.

1. Ketentuan mengenai cuti akademik:

- a. Mahasiswa berhak mengajukan permohonan cuti akademik apabila telah mengikuti kuliah di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas minimal selama 2 (dua) semester berturut-turut
- b. Mahasiswa yang akan mengambil cuti akademik harus mengajukan formulir permohonan kepada Dekan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas melalui Kepala Bagian Kemahasiswaan dengan sepengetahuan Pembimbing Akademik (Dosen Wali) dan sudah diproses paling lambat minggu kedua perkuliahan
- c. Pengajuan cuti akademik dapat dilakukan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali selama masa studinya
- d. Setiap pengajuan cuti akademik dapat dilakukan untuk jangka waktu 1 (satu) semester
- e. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam batas waktu penyelesaian studi
- f. Selama melaksanakan cuti akademik, mahasiswa tetap diwajibkan melaksanakan daftar ulang (herregistrasi) serta membayar biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

2. Tata cara mengajukan cuti akademik dapat dilihat pada Bab IV sub bab 4.6 butir B tentang layanan terpadu

C. Mahasiswa Tidak Aktif (N), terdiri dari:

1. Mahasiswa tidak aktif namun melakukan pendaftaran ulang (**N1**), yaitu:
 - a. Mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang, namun tidak memprogram Kartu Rencana Studi
 - b. Mahasiswa yang memperoleh sanksi skorsing, yaitu diberhentikan studinya untuk sementara melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas karena melakukan pelanggaran tata tertib/peraturan yang berlaku.

Mahasiswa dengan status N1 tetap dikenakan kewajiban keuangan setiap semester sesuai ketentuan yang berlaku dan hanya akan mendapatkan layanan administrasi.

2. Mahasiswa tidak aktif dan tidak melakukan daftar ulang (**N2**), yaitu mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang. Mahasiswa dengan status N2 tidak mendapatkan semua bentuk layanan.

D. Mahasiswa Keluar (K), yaitu mahasiswa yang keluar dari Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas oleh karena:

1. Keluar secara sukarela dengan mengajukan permohonan keluar/pindah (**KS**),
2. Keluar karena ketidakaktifan atau tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 semester berturut-turut (dua kali status N2) atau telah melewati batas maksimal masa studi (**KK**),
3. Keluar karena dipecat atau keluar karena diberhentikan studinya akibat sanksi pelanggaran tata tertib (**KP**), dan
4. Keluar karena meninggal (**KM**).

2.3. Kartu Rencana Studi

Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang berisi informasi rencana studi setiap semester. Pengisian KRS wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan pada awal setiap semester sesuai jadwal akademik. Pengisian KRS dilakukan secara daring melalui website Sistem Informasi Mahasiswa (SIMAS).

Tata cara pengisian KRS:

1. Telah melakukan pendaftaran ulang (membayar kewajiban Uang Kuliah Pokok) dan tidak mempunyai tanggungan buku perpustakaan
2. Pemrograman KRS dilakukan selama satu minggu dengan jadwal yang diatur oleh Bagian Akademik.
3. Ketentuan pengisian KRS adalah:
 - a. Bagi mahasiswa yang memperoleh **Indeks Prestasi Semester (IPS) < 2.76, wajib melakukan konsultasi MK yang diprogram dengan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen Wali)**. Mahasiswa dapat mengisi KRS pada SIMAS apabila sudah mendapatkan persetujuan dosen wali.

- b. Bagi mahasiswa yang memperoleh $IPS \geq 2,76$ dapat mengisi KRS secara langsung, namun tetap **dianjurkan** untuk konsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik
- c. Mencetak Kartu Rencana Studi melalui SIMAS.

2.4. Hasil Studi, Daftar Nilai Sementara, Transkrip, dan Tanda Kelulusan

A. Hasil Studi

Mahasiswa dapat melihat dan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) setiap semester melalui Sistem Informasi Mahasiswa (SIMAS). KHS berisi informasi tentang nilai yang diperoleh mahasiswa atas proses perkuliahan satu semester, Indeks Prestasi Semester (IPS) dan banyaknya SKS yang bisa ditempuh pada semester berikutnya.

B. Daftar Nilai Sementara

Daftar nilai sementara adalah salinan nilai kumulatif yang diberikan oleh Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas atas permintaan dari mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya. Tata cara memperoleh daftar nilai sementara dapat dilihat pada Bab IV sub bab 4.6 butir B tentang layanan terpadu.

C. Ijazah/Tanda Kelulusan, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Transkrip

1. Ijazah/Tanda Kelulusan adalah surat tanda telah menyelesaikan studi.
2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan Program Studi di Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
3. Transkrip adalah salinan nilai kumulatif mahasiswa yang merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Ijazah/Tanda Kelulusan atau merupakan lampiran dari surat pindah.
4. Persyaratan mendapatkan Ijazah/Tanda Kelulusan, SKPI, dan Transkrip adalah mahasiswa yang sudah lulus tugas akhir dan telah menyerahkan berkas tugas akhir yang telah direvisi kepada Koordinator Program Studi.
5. Tata cara memperoleh Ijazah/Tanda Kelulusan, SKPI, dan transkrip:
 - a. Mengisi formulir pengambilan Ijazah/tanda kelulusan, SKPI dan transkrip di Layanan Terpadu atau download formulir melalui website <https://bit.ly/layananterpadu/>
 - b. Meminta pengesahan lunas kewajiban keuangan di Layanan Terpadu
 - c. Meminta pengesahan telah melakukan unggah mandiri tugas akhir ke Perpustakaan
 - d. Meminta pengesahan tidak mempunyai tanggungan pinjaman buku Perpustakaan dan pengesahan telah melakukan unggah mandiri tugas akhir

- e. Menyerahkan formulir pengambilan ijazah di Bagian Akademik
- f. Menerima ijazah/tanda kelulusan, SKPI dan transkrip.

2.5. Tata Tertib

A. Perkuliahan

1. Kuliah Tatap Muka adalah proses perkuliahan dilakukan di ruang kelas/laboratorium yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa. Ketentuan kuliah tatap muka adalah:
 - a. Hadir tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan
 - b. Berpakaian rapi (bukan t-shirt dan/atau kaos oblong), bersih, bersepatu, dan tampil sopan secara keseluruhan
 - c. Menanda tangani sendiri daftar hadir kuliah dan/atau dipresensi oleh Dosen Pengampu MK
 - d. Mahasiswa yang namanya tidak tercantum dalam daftar hadir kuliah, wajib melapor ke Bagian Akademik atau Petugas Piket Kuliah. Mahasiswa dilarang menambahkan sendiri nama dan tanda tangan kehadirannya di lembar daftar hadir kuliah
 - e. Selama kuliah berlangsung, tidak diperkenankan merokok, mengaktifkan *handphone*, membuat kegaduhan, meninggalkan ruang tanpa ijin Dosen
 - f. Fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Dosen
 - g. Jika Dosen belum hadir lewat 30 menit dari waktu yang ditentukan tanpa pemberitahuan sebelumnya dari Dosen/Petugas Piket, mahasiswa boleh meninggalkan ruang kuliah dengan menandatangani daftar hadir di ruang piket kuliah.
2. Kuliah Daring, proses perkuliahan dilakukan menggunakan media seperti Zoom, Google Meet, dls. Ketentuan kuliah yang dilaksanakan secara daring adalah:
 - a. Bergabung ke *link* kuliah daring tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan
 - b. Berpakaian rapi (bukan t-shirt dan/atau kaos oblong), dan tampil sopan secara keseluruhan
 - c. Menampilkan nama dan foto diri yang sopan di akun media daring yang digunakan
 - d. Menyalakan kamera selama perkuliahan
 - e. Mematikan *microphone* selama perkuliahan
 - f. Menyalahkan *microphone* dan kamera ketika bertanya atau menjawab pertanyaan Dosen
 - g. Tidak membuat kegaduhan selama kuliah daring berlangsung
 - h. Tidak melakukan aktivitas lain pada saat mengikuti perkuliahan daring, kecuali dengan seijin Dosen
 - i. Fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh Dosen
 - j. Memberikan informasi melalui media *chatting* ketika ijin meninggalkan kelas daring.

3. Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib perkuliahan:
 - a. Peringatan oleh Dosen
 - b. Dinyatakan tidak hadir oleh Dosen
 - c. Peringatan keras sampai dengan dinyatakan tidak lulus oleh Wakil Dekan Bidang Akademik atas usulan Dosen mata kuliah.

B. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

1. Ujian Tatap Muka adalah proses ujian dilakukan di ruang kelas/laboratorium yang dihadiri oleh dosen, pengawas ujian dan mahasiswa. Ketentuan ujian tatap muka adalah:
 - a. Hadir tepat pada waktunya
 - 1) Peserta ujian yang terlambat lebih dari 15 menit, wajib melapor kepada Koordinator Pengawas Ujian (Ruang Piket)
 - 2) Peserta ujian yang terlambat lebih dari 30 menit tidak diperkenankan mengikuti ujian
 - b. Membawa Kartu Ujian yang berlaku
 - c. Berpakaian rapi (tidak memakai t-shirt/kaos oblong dan/atau sandal/sepatu sandal), bersih, dan tampil sopan secara keseluruhan
 - d. Menempati ruang dan kursi yang telah ditentukan
 - e. Meletakkan tas, buku catatan di tempat yang ditentukan sesuai petunjuk pengawas, kecuali untuk ujian dengan sistem *open book*
 - f. Membawa peralatan ujian sendiri, misalnya ballpoint, penggaris, stipo, kalkulator dan lain-lain, kecuali kertas bergaris dan kertas buram
 - g. Menandatangani Daftar Hadir Ujian rangkap 2 (dua) untuk setiap mata ujian
 - h. Mengisi dengan benar dan jelas kolom yang tersedia pada lembar jawaban yang meliputi: NIM, nama, mata ujian, hari dan tanggal ujian, nomer kursi dan tanda tangan
 - i. Tidak meninggalkan ruang ujian tanpa ijin pengawas (diberikan kesempatan 10 menit diawal ujian)
 - j. Tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan suasana ujian, misalnya berteriak, mengganggu peserta lain, bertanya dan berbicara dengan sesama peserta ujian, menulisi kursi/meja ujian dalam bentuk apapun
 - k. Tidak pinjam atau meminjamkan barang atau alat tulis kepada peserta ujian, akan peringatan dari pengawas ujian
 - l. Tidak membawa handphone
 - m. Bekerja secara mandiri dan tidak diperkenankan bekerjasama atau bertanya kepada pihak lain

- n. Setelah selesai mengerjakan/waktu ujian telah habis, meletakkan kertas jawaban ujian di meja/kursi masing-masing dan meninggalkan ruang ujian dengan tenang dan tertib.
2. Ujian Daring adalah proses ujian dilakukan secara daring menggunakan media zoom/google meet. Ketentuan ujian daring adalah:
- a. Masuk ke link zoom sesuai informasi di karti ujian
 - b. Absensi kehadiran oleh pengawas ujian
 - 1) Toleransi keterlambatan adalah 30 menit setelah ujian dimulai
 - 2) Tidak ada penambahan waktu dari jadwal ujian yang telah ditetapkan untuk keterlambatan
 - c. Mematikan micropohone dan menghidupkan kamera selama ujian daring berlangsung
 - d. Berpakaian rapi (bukan t-shirt dan/atau kaos oblong), bersih, dan tampil sopan secara keseluruhan
 - e. Tidak meninggalkan ruang ujian daring tanpa ijin pengawas
 - f. Tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan suasana ujian
 - g. Bekerja secara mandiri dan tidak bekerjasama atau bertanya kepada pihak lain.
 - h. Apabila ada kesulitan dan/atau kesalahan teknis dalam proses ujian daring, mahasiswa hanya diperkenankan bertanya pada petugas yang berjaga di ruang ujian.
3. Sanksi atas Pelanggaran Ujian:
- a. Pelanggaran pertama kali mendapatkan sanksi berupa digugurkannya nilai ujian maupun CA mata ujian yang bersangkutan baik UTS maupun UAS (melalui SK Dekan Fakultas Teknik dan Desain atas usulan Kepala Bagian Akademik berdasarkan berita acara ujian)
 - b. Pelanggaran kedua akan mendapatkan sanksi berupa digugurkannya seluruh nilai ujian maupun nilai CA mata kuliah yang ditempuh pada semester tersebut baik UTS maupun UAS (melalui SK Dekan Fakultas Teknik dan Desain atas usulan Kepala Bagian Akademik berdasarkan berita acara ujian)
 - c. Pelanggaran ketiga dan seterusnya mendapatkan sanksi skorsing (SK Rektor Universitas Hayam Wuruk Perbanas atas usulan Dekan Fakultas Teknik dan Desain).

BAB III PEDOMAN ADMINISTRASI KEUANGAN

3.1 Komponen Kewajiban Keuangan

A. Mahasiswa yang Aktif Kuliah

1. Mahasiswa Baru (Angkatan 2024)

- a. Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (USP)
- b. Uang Kuliah Pokok (UKP)
- c. Uang sks (U-sks)

2. Mahasiswa Lama (Angkatan 2023 dan sebelumnya)

- a. Uang Kuliah Pokok (UKP)
- b. Uang sks (U-sks)
- c. Keanggotaan *Perbanas Career Center* PCC (bagi mahasiswa yang akan mengikuti *Job Preparation, Campus Hiring* dan monitoring kelulusan)
- d. Uang Kursus (bagi mahasiswa yang tidak lulus mengikuti ujian TOEFL, Komputer)
- e. Uang Ujian Sertifikasi

Besarnya kewajiban keuangan sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Wakil Rektor II Bidang Sumberdaya pada awal tahun akademik.

B. Mahasiswa yang Cuti Akademik (Status “C”)

No.	Pengajuan Cuti	Kewajiban Keuangan
1.	Pada saat daftar ulang, mengisi KRS dan kuliah telah berlangsung kurang dari 4 minggu	Membayar UKP
2.	Setelah mengisi KRS, dan kuliah telah berlangsung lebih dari 4 minggu	Membayar UKP

C. Mahasiswa yang Tidak Mendaftar Ulang

1. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang pada semester tertentu setelah batas akhir pengurusan cuti, maka ketika mahasiswa yang bersangkutan membayar uang pendaftaran ulang akan dikenakan sanksi berupa pembayaran **Uang Kuliah Pokok**, pada semester dimana mahasiswa tidak daftar ulang atau status N2.
2. Mahasiswa yang akan mengundurkan diri dikenakan kewajiban keuangan pada masa aktif yang belum dipenuhi.

D. Mahasiswa yang Memprogram Tugas Akhir

Tugas Akhir	Ujian Ulang TA	Ganti Dosen Pembimbing
Skripsi atau Tugas Akhir (TA)	<ul style="list-style-type: none">– Mengulang pada semester yang sama– Mengulang pada semester berikutnya dengan memprogram KRS Tugas Akhir	Atas permintaan mahasiswa setelah memperoleh persetujuan Ketua Program Studi Sarjana

Besarnya biaya akan ditetapkan dan diumumkan pada awal tahun akademik melalui *website* SIMAS.

E. Mahasiswa yang Telah Menyelesaikan Tugas Akhir/Lulus

Mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dan telah dinyatakan “Lulus”, **diwajibkan membayar biaya kelulusan** yang besarnya akan ditetapkan dan diumumkan ke *website* SIMAS.

Biaya kelulusan tersebut sudah termasuk:

1. Ujian utama TOEFL
2. Alumni *gathering*
3. Sumbangan alumni, biaya wisuda, dan undangan untuk orang tua jika wisuda dilakukan *offline*.
4. Biaya ijazah, transkrip dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)
5. Fotocopy ijazah, transkrip dan SKPI yang telah dilegalisir masing-masing 5 lembar

3.2. Tahap Pembayaran Kewajiban Keuangan

A. Mahasiswa Lama yang Aktif Kuliah

Tahap Bayar	Jumlah minimal yang harus dipenuhi	Sebagai Persyaratan	Dibayar paling lambat
I	Sebesar Uang Kuliah Pokok (UKP)	Daftar Ulang	Satu minggu sebelum jadwal pemrograman KRS
II	Sebesar 50% Uang SKS yang diprogram	Mengikuti UTS	Satu minggu sebelum jadwal pengambilan kartu UTS
III	Sebesar 50% Uang SKS yang diprogram dan melunasi semua kewajiban keuangan	Mengikuti UAS	Satu minggu sebelum jadwal pengambilan kartu UAS

Apabila mahasiswa menginginkan pembayaran secara bulanan, maka dapat mengajukan permohonan ke Bagian Keuangan dan pembayarannya dilakukan paling lambat tanggal 5 setiap bulannya.

B. Mahasiswa Baru:

1. Semester Gasal: pembayaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Panitia PMB
2. Semester Genap: pembayaran Uang Kuliah Pokok (UKP) dan uang SKS (USKS) sebagaimana ketentuan pada **butir 3.2. poin A** (mahasiswa lama yang aktif kuliah).

C. Ketentuan Pembayaran lainnya:

- 1) Keterlambatan Pembayaran Kewajiban Keuangan akan dikenakan sanksi administratif berupa pembayaran **uang denda** yang besarnya ditetapkan sesuai pengumuman kewajiban keuangan tahun akademik yang berlaku melalui website SIMAS.
- 2) Pembayaran kewajiban keuangan dilakukan menggunakan **Virtual Account Bank Maspion**. Tata cara pembayaran akan diumumkan melalui media website SIMAS oleh Bagian Keuangan.
- 3) Mahasiswa yang belum memenuhi kewajiban keuangan, **tidak** diperkenankan mengikuti kegiatan akademik sesuai yang dipersyaratkan.



BAB IV PEDOMAN ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

4.1. Visi, Misi, dan Tujuan Bidang Kemahasiswaan

A. Visi

Visi bidang kemahasiswaan adalah menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai penambah nilai (*Value Added*) baik *softskills*, wawasan, keterampilan, sikap dan perilaku sebagai bekal dalam bersaing secara cerdas, sehat, dan bermartabat di era global.

B. Misi

Misi bidang kemahasiswaan adalah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk melengkapi kegiatan kurikuler dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki *softskills*, wawasan global, kompeten, dan berintegritas.

C. Tujuan

Mahasiswa akan mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kemampuannya serta mendapatkan perlakuan yang mengembangkan bakat, minat, dan potensinya sehingga mentaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya Tridharma dan pengembangan budaya akademik.

Tujuan bidang kemahasiswaan adalah:

1. Meningkatkan wawasan mahasiswa agar memiliki daya berpikir kritis melalui wadah organisasi dan kegiatan kemahasiswaan agar cakap dan tanggap terhadap dinamika lingkungan baik lokal, nasional maupun internasional.
2. Mengembangkan wadah organisasi kemahasiswaan untuk pengembangan minat dan bakat dalam rangka aktualisasi potensi pribadi
3. Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui pendayagunaan seoptimal mungkin fasilitas sarana dan prasarana yang ada di dalam maupun di luar kampus.
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik dan non akademik
5. Meningkatkan peran mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat sehingga memberikan manfaat yang seluas-luasnya.
6. Sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan / atau profesional.
7. Aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan / atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan / atau teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan / atau profesional yang berbudaya.
8. Memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik.

9. Mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya.
10. Dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
11. Berkewajiban menjaga etika dan mentaati norma pendidikan tinggi untuk menjamin terlaksananya Tridharma dan pengembangan budaya akademik.

4.2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

A. Hak Mahasiswa

1. Menggunakan Kebebasan akademik secara bertanggung jawab dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan seni atas dasar norma susila dan tatakrama yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh layanan akademik (termasuk program MBKM) dan pengajaran sebaik-baiknya
3. Memperoleh layanan minat bakat, kegemaran, dan kemampuan serta memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan hasil studi.
4. Menggunakan fasilitas Universitas dalam rangka pengembangan minat, bakat, penalaran, dan kesejahteraan untuk kelancaran proses belajar melalui perwakilan organisasi kemahasiswaan melalui prosedur yang ada.
5. Mendapat bimbingan penyelesaian studi oleh tenaga pengajar yang bertanggung jawab (dosen wali, konseling dan dosen pembimbing tugas akhir)
6. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Bisnis dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.
7. Mendapatkan bimbingan dalam kegiatan kemahasiswaan.
8. Mendapat penghargaan atas prestasi yang diperoleh
9. Memperoleh bea siswa baik dari negeri maupun swasta sesuai dengan ketentuan yang berlaku
10. Memperoleh layanan kesehatan dan perpustakaan dan advokasi sesuai ketentuan yang berlaku
11. Memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran prosedur pembelajaran.
12. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat (*disabilitas*)
13. Menyelesaikan studinya dengan lebih cepat dengan memenuhi persyaratan yang berlaku

B. Kewajiban Mahasiswa

1. Mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Hayam Wuruk Perbanas
2. Ikut memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan Universitas
3. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional

4. Menghargai harkat dan nilai-nilai yang terdapat dalam ruang lingkup seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
5. Ikut serta menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan (kecuali bagi mereka yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku)
6. Mengikuti kegiatan pembelajaran yang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
7. Mengikuti kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan panduan SKPSM (Sistem Kredit Pengembangan Softskill Mahasiswa)
8. Mematuhi dan menjaga ketertiban kampus sesuai dengan panduan Kode Etik Mahasiswa dan Pedoman Penanganan Pelanggaran Kode Etik Mahasiswa
9. Memelihara persatuan dan kesatuan sesama civitas akademika

4.3. Organisasi Kemahasiswaan

A. Pengertian

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan, serta integritas kepribadian bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup perluasan penalaran mahasiswa, pengembangan bakat dan minat mahasiswa, perbaikan kesejahteraan dan pengabdian masyarakat. Organisasi kemahasiswaan diselenggarakan dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih kepada mahasiswa secara keseluruhan dan bukan hanya oleh beberapa individu atau kelompok mahasiswa.

B. Jenis Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan meliputi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hima Prodi Sarjana/Hima Prodi Diploma), Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), serta Unit Pengembangan Keprofesian Mahasiswa (UPKM) yang jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan kondisi untuk pencapaian efektifitas tujuan pendidikan tinggi.

1. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)

DPM berfungsi sebagai penampung dan penyalur aspirasi mahasiswa dilingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, serta berfungsi sebagai perwakilan mahasiswa, pengawas dan penilai program dan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh dan dalam koordinasi BEM.

DPM memiliki tugas pokok:

- a. Menyelenggarakan forum pertanggungjawaban BEM, menyusun dan menetapkan perencanaan strategik tahunan sesuai dengan kebutuhan seluruh mahasiswa serta visi dan misi Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- b. Memilih calon BEM dan formatur penyusun struktur dan personalia BEM, dan mengusulkan struktur dan personalia BEM kepada Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- c. Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap program dan kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan oleh BEM
- d. Memberikan pendapat, usul dan saran kepada Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas berkaitan dengan program dan kegiatan kemahasiswaan
- e. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPM bertanggungjawab kepada Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas melalui Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan
- f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJK) dan laporan pertanggungjawaban organisasi (LPJO) kepada Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan koordinator program dan kegiatan kemahasiswaan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh ormawa dalam tanggungjawabnya, yaitu UKM, Hima Prodi Sarjana & Diploma dan UPKM.

BEM memiliki tugas pokok:

- a. Merencanakan dan melaksanakan program dan kegiatan kemahasiswaan sesuai rencana strategis tahunan yang dibuat oleh BPM
- b. Mengawasi, menilai dan mengkoordinasi program dan kegiatan yang dilakukan oleh dan dengan Ormawa dibawah tanggungjawabnya
- c. Melaksanakan penjaminan mutu, audit manajemen dan keuangan ormawa dalam tanggungjawabnya
- d. Menerima atau menolak pertanggung jawaban ormawa dibawah tanggungjawabnya dalam suatu forum pertanggungjawaban
- e. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BEM bertanggungjawab kepada Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas melalui Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan

- f. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan (LPJK) dan Laporan Pertanggungjawaban Organisasi (LPJO) kepada Universitas Hayam Wuruk Perbanas melalui Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan.

3. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM berfungsi sebagai wahana untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa, dan atau pengabdian masyarakat. UKM beranggotakan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang masih aktif dan berminat serta secara resmi mendaftarkan diri sebagai anggota dan memenuhi baik syarat-syarat umum yang ditetapkan untuk menjadi anggota organisasi kemahasiswaan maupun syarat-syarat khusus keanggotaan yang ditetapkan sendiri oleh UKM masing-masing yang tidak bertentangan dengan aturan umum lembaga.

UKM mempunyai tugas pokok:

- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang peminatan tertentu sesuai fungsinya,
- b. Melaksanakan pembinaan kepada anggota, terutama pada anggota dari mahasiswa baru,
- c. Melaksanakan kaderisasi pengurus organisasi,
- d. Menyampaikan pertanggungjawaban penyelenggaraan organisasi kepada BEM V dalam forum pertanggungjawaban,
- e. Menyampaikan Laporan Pembinaan Mahasiswa Baru (LPMB), laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJK) dan laporan pertanggungjawaban organisasi (LPJO) kepada BEM.

Universitas Hayam Wuruk Perbanas memiliki 15 (lima belas) UKM, yaitu:

- | | |
|---------------------------|--|
| a. UKM Band | i. UKM Paskibra |
| b. UKM Bola Voli | j. UKM Pencegahan & Penyalahgunaan Narkoba |
| c. UKM Bola Basket | k. UKM Penerbitan Kampus Mahasiswa (Fiducia) |
| d. UKM Bulutangkis | l. UKM Tae Kwondo |
| e. UKM English Club | m. UKM Tari |
| f. UKM Kerokhanian Islam | n. UKM Tenis Lapangan |
| g. UKM Kerohanian Kristen | o. UKM Sepakbola |
| h. UKM Paduan Suara | |

4. Himpunan Mahasiswa Program Studi (Himaprodi)

Himaprodi sebagai wahana pelaksana kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi pada jurusan. Universitas Hayam Wuruk Perbanas memiliki 7 (tujuh) Himaprodi, yaitu: Himaprodi Manajemen, Himaprodi Akuntansi, Himaprodi Ekonomi Syariah, Himaprodi Informatika, Himaprodi Sistem Informasi, Himaprodi Desain Komunikasi Visual (Hima FTD) dan Himaprodi Diploma 3.

Himaprodi mempunyai tugas pokok:

- a. Merencanakan dan melaksanakan program kegiatan penalaran dan keilmuan sesuai dengan fungsinya
- b. Melaksanakan pembinaan kepada anggota, terutama pada anggota dari mahasiswa baru
- c. Melaksanakan kaderisasi pengurus organisasi
- d. Menyampaikan pertanggungjawaban penyelenggaraan organisasi dalam forum pertanggungjawaban yang dihadiri oleh BEM dan Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas
- g. Menyampaikan laporan pembinaan mahasiswa baru (LPMB), laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJK) dan laporan pertanggungjawaban organisasi (LPJO) kepada Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

5. Unit Pengembangan Keprofesian Mahasiswa (UPKM)

UPKM berfungsi sebagai wahana untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat keprofesian sesuai dengan bidang profesi pada jurusan.

UPKM mempunyai tugas pokok:

- a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keprofesian tertentu sesuai dengan bidang profesi yang ada pada jurusan,
- b. Melaksanakan pembinaan kepada anggota, terutama pada anggota dari mahasiswa baru,
- c. Melaksanakan kaderisasi pengurus organisasi,
- d. Menyampaikan pertanggungjawaban penyelenggaraan organisasi dalam forum pertanggungjawaban yang dihadiri oleh BEM dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas,
- e. Menyampaikan laporan pembinaan mahasiswa baru (LPMB), laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJK) dan laporan pertanggungjawaban organisasi (LPJO) kepada Universitas Hayam Wuruk Perbanas

UPKM di Universitas Hayam Wuruk Perbanas ada 2 (dua), yaitu (1) UPKM Entrepreneur Club, dan (2) UPKM Komputer dan Teknologi Informasi (Komtif)

C. Persyaratan menjadi Pengurus BPM, BEM, UKM, HIMAPRODI dan UPKM

1. Berketuhanan Yang Maha Esa dan bermoral Pancasila.
2. Memiliki integritas kepribadian dan budi pekerti luhur serta mempunyai dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap almamater (tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib).
3. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan tidak dalam status berhenti studi sementara (cuti akademik).
4. Menjabat Ketua BPM, BEM, UKM, Himaprodi, dan UPKM sekurang-kurangnya pernah menjadi pengurus Ormawa yang bersangkutan.
5. Minimal aktif kuliah pada semester dua.
6. Memiliki IPK minimal 3,00.
7. Melampirkan referensi dari Dosen Wali.

4.4. Prestasi dan Penghargaan Mahasiswa

Dalam mengembangkan kompetensi dan prestasi, mahasiswa dapat mengikuti kompetisi baik di dalam maupun di luar kampus. Mahasiswa dapat mengajukan usulan atas kompetisi yang bersifat akademik kepada Sekretariat Dekan Fakultas Teknik dan Design. Usulan untuk mengikuti kompetisi yang bersifat non-akademik dilakukan melalui Bagian Administrasi Kemahasiswaan. Hal ini juga berlaku terhadap perlakuan pembiayaannya (pendaftaran, transport dan akomodasi). Setelah mengikuti kompetisi mahasiswa harus melaporkan ke Sekretariat Dekan Fakultas Teknik dan Design atau Bagian Administrasi Kemahasiswaan untuk kepentingan pencatatan poin *softskill*, konversi sks serta penghargaan (*reward*).

A. Pengertian

Penghargaan adalah pengakuan atau pemberian apresiasi dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas kepada mahasiswa berstatus aktif yang dinilai telah menunjukkan prestasi baik akademik maupun non akademik yang dapat meningkatkan reputasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas di masyarakat.

B. Tujuan

Penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa mempunyai tujuan:

1. Memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi guna mendukung akreditasi program studi
2. menumbuhkan kepedulian, komitmen dan kebanggaan terhadap almamater
3. memotivasi mahasiswa untuk menjadi contoh atau teladan bagi mahasiswa lainnya agar lebih berprestasi

C. Sasaran

Penghargaan diberikan kepada mahasiswa, baik perorangan maupun kelompok atau organisasi kemahasiswaan, yang dinilai :

1. Mempunyai prestasi di bidang tertentu baik kurikuler maupun kokurikuler/ekstrakurikuler di tingkat regional, nasional, atau internasional
2. Secara terus-menerus dan konsisten telah mendukung dan membantu kegiatan Pendidikan

D. Jenis penghargaan

1. Penghargaan wisudawan terbaik

Penghargaan ini diberikan setiap kali periode kelulusan pada saat acara wisuda kepada mahasiswa yang mempunyai predikat terbaik di tingkat Program Studi dan lulusan terbaik di antara terbaik program studi.

2. Penghargaan prestasi penalaran, bakat minat, kesejahteraan dan pengabdian

Penghargaan ini diberikan apabila mahasiswa baik perorangan maupun kelompok yang mampu berprestasi di bidang penalaran, bakat minat, atau prestasi bidang pengabdian masyarakat di tingkat regional, nasional maupun internasional. Penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang berhasil lolos atau memperoleh pendanaan MBKM atau Lomba dari Kemendikbud/Puspresnas/prestasi lainnya yang diakui setara sks (Juara 1, 2, 3, atau harapan di tingkat regional, nasional, atau internasional)

3. Penghargaan prestasi organisasi kemahasiswaan

Penghargaan ini diberikan kepada organisasi kemahasiswaan, yang dinilai memiliki kinerja

E. Bentuk penghargaan

Penghargaan kepada mahasiswa baik perorangan maupun kelompok/organisasi yang berprestasi dapat diberikan berupa:

1. Piagam penghargaan
2. Skor Sistem Kredit Pengembangan Softskill Mahasiswa (SKPSM)
3. Plakat
4. Beasiswa
5. Uang tunai
6. Konversi sks

**Penghargaan Prestasi
Kompetisi Nasional dan Internasional**

Kompetisi	Penghargaan Prestasi	
	Akademik (Konversi Sks)	Non Akademik (SKPSM)
Nasional		
Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Lolos Pendanaan ≤ 6 SKS • Lolos Pimnas ≤ 12 SKS • Medali Pimnas ≤ 20 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
National University Debating Championship (NUDC)	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Mahasiswa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Pesta Panduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 20 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNas)	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI)	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Kompetisi Akademik Nasional Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 6 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Kompetisi Non-Akademik Lainnya	-	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Internasional		
Kompetisi Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1, 2, 3, Harapan ≤ 15 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Penghargaan Terbaik (<i>Best Paper, Best Researcher, dll</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Konversi ≤ 6 sks 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Program MBKM		
PHP2D	<ul style="list-style-type: none"> • Lolos Pendanaan ≤ 10 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Wira Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Lolos Pendanaan ≤ 10 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Magang Bersertifikat	<ul style="list-style-type: none"> • Lolos Magang ≤ 20 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
Studi Independen	<ul style="list-style-type: none"> • Lolos ≤ 20 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM
MBKM Lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Lolos ≤ 20 SKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat/Skor SKPSM

Catatan: semua kegiatan yang dilakukan di luar MBKM wajib mengikuti kuliah, dan yang diperoleh hanya konversi nilainya

4.5. Beasiswa

A. Pengertian

Beasiswa adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan pada periode tertentu kepada mahasiswa yang berstatus aktif dan/atau calon mahasiswa yang memiliki potensi atau prestasi baik dan atau yang membutuhkan dengan kriteria yang ditentukan. Beasiswa diberikan bisa bersifat mengikat ataupun tidak mengikat. Pemberi beasiswa adalah Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Yayasan dan atau pihak luar yang tidak mengikat.

B. Kriteria Umum

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang memenuhi kriteria:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam semester yang berjalan dibuktikan dengan foto copy Kartu Rencana Studi (KRS) yang berlaku.
2. Tidak sedang atau akan mengambil cuti akademik/kuliah.
3. Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib atau mendapatkan sanksi pelanggaran dari Program Studi dan atau Fakultas dan atau Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
4. Tidak pernah menerima beasiswa yang sama selama kuliah.
5. Tidak sedang berstatus sebagai penerima beasiswa

C. Jenis Beasiswa

1. Beasiswa dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas

- a. **Beasiswa Penuh**

Beasiswa penuh yaitu beasiswa berupa pembebasan biaya pendidikan selama masa studi normal yang diberikan kepada mahasiswa baru yang terpilih berdasarkan seleksi tertentu.

- b. **Beasiswa Prestasi**

Beasiswa Prestasi yaitu beasiswa berupa subsidi biaya kuliah di Program Studi Magister Manajemen dengan subsidi yang diberikan kepada Mahasiswa Alumni sebagai Wisudawan terbaik.

2. Beasiswa dari luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas

a. **Beasiswa Kemendikbud**

Beasiswa Kemendikbud yaitu beasiswa berupa bantuan biaya pendidikan yang berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki kualifikasi tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

b. **Beasiswa Instansi**

Beasiswa Instansi yaitu beasiswa berupa bantuan biaya pendidikan yang berasal dari instansi tertentu yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki kualifikasi tertentu sesuai ketentuan dari pemberi beasiswa.

4.6. **Layanan Kemahasiswaan**

Ada beberapa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Adapun layanan tersebut berupa layanan bimbingan penyuluhan, administrasi, kesehatan dan kesejahteraan.

A. Bimbingan dan Penyuluhan

Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Universitas Hayam Wuruk Perbanas merupakan salah satu jenis layanan jasa untuk membantu mahasiswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, baik masalah tersebut disadari maupun tidak disadari oleh yang bersangkutan, dalam suatu bentuk Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan serta konseling karir.

1. Tujuan diadakannya Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Universitas Hayam Wuruk Perbanas adalah:
 - a. Menyediakan layanan bagi mahasiswa yang membutuhkan jasa konsultasi, terutama yang bersifat psikologis.
 - b. Menyediakan layanan bagi mahasiswa yang membutuhkan jasa bimbingan, terutama yang bersifat psikologis.
 - c. Membantu mahasiswa dalam mencari solusi terkait masalah yang dihadapi dalam memasuki dunia kerja.
2. Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Universitas Hayam Wuruk Perbanas antara lain:
 - a. Mahasiswa dapat menyadari masalah-masalah yang dihadapinya.
 - b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi sumber-sumber permasalahan yang dihadapi.
 - c. Mahasiswa dapat mencari alternatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.
 - d. Mahasiswa dapat mengambil keputusan berkaitan dengan upaya penyelesaian masalah yang dihadapinya.

- e. Mahasiswa (calon lulusan) dapat menemukan kelemahan yang menghambat dalam mencari pekerjaan.
 - f. Mahasiswa (calon lulusan) dapat mengambil keputusan terbaik dalam menentukan pilihan-pilihan terkait dengan dunia kerja yang akan dimasuki.
3. Jenis dan bentuk layanan yang disediakan pada unit Pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, adalah:
- a. Bimbingan Psikologis
 - b. Konsultasi Psikologis
- Sementara bentuk layanan jasa yang disediakan dapat berupa:
- a. Pembimbingan Psikologis
 - b. Konseling Psikologis
 - c. Tes Psikologis
 - d. Terapi Psikologis
 - e. Konseling Karir
4. Prosedur pelayanan dapat dilakukan melalui beberapa alternatif:
- a. Datang secara langsung pada konselor atas inisiatif sendiri.
 - b. Datang ke konselor setelah dirujuk oleh Dosen Wali.
 - c. Datang ke konselor atas panggilan konselor.
5. Layanan Terpadu

B. Layanan Administrasi

Layanan administrasi merupakan layanan yang diberikan kepada mahasiswa baik secara perorangan maupun yang tergabung dalam organisasi. Adapun jenis-jenis layanan tersebut antara lain:

1. Surat keterangan
Surat keterangan dapat berupa :
 - a. Surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan adalah benar-benar mahasiswa atau sedang kuliah di UNIVERSITAS HAYAM WURUK Perbanas yang ditandatangani oleh Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - b. Surat keterangan yang digunakan untuk memenuhi berbagai keperluan mahasiswa dalam hubungannya dengan instansi lain.
 - c. Prosedur mengurus surat keterangan :
 - 1) Mahasiswa datang ke Counter Layanan Terpadu untuk mengambil formulir surat keterangan sesuai dengan kebutuhan
 - 2) Mahasiswa mengisi formulir sesuai dengan kebutuhan isian form

- 3) Mahasiswa menyerahkan kembali formulir yang telah terisi ke Counter Layanan Terpadu.
- 4) Mahasiswa mengambil surat keterangan sesuai kebutuhan di Counter Layanan Terpadu.

2. Surat Cuti Akademik

Surat cuti akademik berupa surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan untuk ijin cuti akademik. Permohonan cuti diajukan kepada Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Hayam Wuruk Perbanas, serta surat cuti diberikan kepada mahasiswa maksimal dua kali (masing-masing satu semester) atau sekali dalam jangka waktu dua semester berturut-turut.

Prosedur Cuti Akademik:

- a. Mahasiswa mengambil formulir permohonan cuti akademik di Counter Layanan Terpadu
- b. Mahasiswa melengkapi data isian formulir cuti kuliah dengan meminta pengesahan dari Bagian Administrasi Keuangan dan tanda tangan bagian perpustakaan yang menyatakan tidak mempunyai pinjaman buku dan formulir tersebut harus diketahui oleh orang tua Mahasiswa serta Dosen Wali.
- c. Mahasiswa menyerahkan kembali formulir permohonan cuti akademik yang telah terisi ke Layanan Terpadu.
- d. Mahasiswa mengambil/menerima surat keterangan cuti di Counter Layanan Terpadu.

3. Surat Pindah/Keluar

Surat pindah/keluar berupa surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan untuk pindah/keluar dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Surat tersebut diajukan kepada dan ditandatangani oleh Rektor Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Surat pindah/keluar diberikan kepada mahasiswa karena alasan sebagai berikut:

- a. Atas kemauan sendiri
- b. Dikeluarkan dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Prosedur penerbitan surat pindah/ keluar:

- a. Mahasiswa mengambil formulir permohonan surat pindah/keluar di Counter Layanan Terpadu
- b. Mahasiswa melengkapi data isian formulir dengan meminta pengesahan dari Bagian Administrasi Keuangan dan tanda tangan Bagian Perpustakaan yang menyatakan tidak mempunyai pinjaman buku dan formulir tersebut harus diketahui oleh orang tua Mahasiswa serta Dosen Wali
- c. Mahasiswa menyerahkan kembali formulir yang telah terisi ke Counter Layanan Terpadu

- d. Mahasiswa mengambil/menerima hasil surat keterangan pindah/keluar di Counter Layanan Terpadu berupa surat keterangan pindah dan daftar nilai/transkrip

C. Layanan Kesehatan

Layanan Kesehatan berupa layanan pemberian konsultasi kesehatan, pemeriksaan, dan obat-obatan oleh dokter klinik yang layanannya disediakan di Ruang Poliklinik Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Jl. Wonorejo Utara No. 16 Surabaya, dengan jadwal praktek Senin, Rabu dan Jum'at (Pukul 10.00-12.00):

Prosedur untuk memperoleh layanan kesehatan di poliklinik:

1. Mahasiswa datang ke poliklinik sesuai jam buka poliklinik
2. Menunjukkan kartu identitas berupa KTM
3. Mengisi dan menandatangani buku berobat pasien yang ada di poliklinik
4. Bila sakit pasien ringan, pasien akan diberikan obat dan bila perlu penanganan lebih lanjut maka dokter memberikan surat pengantar/ rujukan ke rumah sakit.

D. Layanan Asuransi

Layanan asuransi berupa jaminan/bantuan biaya pengobatan dan resiko lain akibat kecelakaan pada saat menjalankan tugas belajar atau tugas lain dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas baik di lingkungan kampus Universitas Hayam Wuruk Perbanas maupun di luar kampus yang memenuhi persyaratan atau klausul perjanjian asuransi antara pihak perusahaan asuransi dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas .

Prosedur mendapatkan layanan asuransi apabila terjadi kecelakaan/kematian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/keluarga mahasiswa melapor ke Bagian Administrasi Kemahasiswaan dengan melampirkan surat keterangan kecelakaan/kematian dari Rumah Sakit, Keterangan dari RT/RW yang dilampiri KTP dan KSK.
2. Bagian Administrasi Kemahasiswaan akan mengajukan klaim kepada pihak asuransi
3. Setelah mendapat santunan dari pihak asuransi, Bagian Administrasi Kemahasiswaan akan menyampaikan pemberitahuan kepada mahasiswa/keluarga mahasiswa.

E. Layanan Sarana Ibadah

Layanan sarana ibadah adalah layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang melaksanakan sholat wajib maupun sunah, serta istighosah di musholla yang disediakan oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Selain sarana ibadah juga terdapat sarana kegiatan bagi mahasiswa, yaitu yang dikoordinasikan oleh organisasi atau unit kegiatan mahasiswa keagamaan.

BAB V

KODE ETIK MAHASISWA DAN PENDIDIKAN KARAKTER

5.1. Kode Etik Mahasiswa

A. Larangan

Setiap mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas, baik secara individu maupun kelompok atau organisasi **DILARANG** :

1. Memakai sandal atau sepatu sandal, kecuali untuk keperluan wudlu/sholat selama di area kampus.
2. Memakai pakaian yang tidak sopan atau pantas seperti kaos oblong, celana pendek, celana robek-robek, pakaian ketat, rok mini, *you can see*, pakaian transparan, dan jenis pakaian yang terlalu pendek sehingga kelihatan bagian pinggul dan pusar selama di area kampus.
3. Tidak membawa tanda pengenal/Kartu Tanda Mahasiswa selama di area kampus.
4. Tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas, peraturan parkir, dan tidak memperhatikan sopan santun berlalu lintas selama di area kampus.
5. Membawa dan menggunakan barang-barang/inventaris pribadi tanpa alasan yang jelas, seperti TV, Tape atau CD player, komputer Desk Top, kecuali untuk kepentingan latihan/lomba selama di area kampus.
6. Melakukan kegiatan yang dapat mengganggu kegiatan akademik atau kegiatan lainnya di area kampus, seperti: teriak-teriak, gaduh, dan kegiatan lain yang bisa dikategorikan dengan hal tersebut.
7. Merokok
8. Membuang sampah di sembarang tempat dan/atau membuat kotor atau tidak menjaga kebersihan lingkungan kampus.
9. Tidur bermalam atau beraktivitas di dalam kampus lebih dari pukul 22.00 WIB tanpa ijin.
10. Menyalahgunakan fasilitas lembaga untuk kepentingan pribadi.
11. Menghambat cara kerja organisasi/lembaga sehingga mengakibatkan tidak mencapai target yang ditentukan meskipun diperingatkan secara lisan oleh organisasi/lembaga.
12. Melakukan kecerobohan dalam melaksanakan tugas organisasi atau lembaga, sehingga merugikan organisasi/lembaga.
13. Menceoret-coret/membuat tulisan di gedung, bangunan lain dan fasilitas lembaga lainnya.
14. Mencuri, menipu dan menggelapkan barang-barang.
15. Melakukan tindakan pemalsuan atau memberikan keterangan palsu atau menggunakan segala sesuatu yang palsu atau yang dipalsukan untuk kepentingan dirinya atau orang lain.
16. Berkelahi.

17. Membawa, menggunakan, mengedarkan atau menjual obat-obatan terlarang maupun minuman keras (NAPZA-Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat aditif) baik di kampus dan di luar kampus.
18. Membawa dan/atau menggunakan senjata dalam bentuk apapun yang tidak terkait dengan kegiatan kelembagaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas di kampus.
19. Membawa dan mengedarkan materi yang menjurus pada pornografi.
20. Melakukan perbuatan asusila (cabul, pornoaksi, dan pelecehan seksual) dan perjudian dalam bentuk apapun di area kampus.
21. Menghina, mengancam, menganiaya, menyerang secara fisik atau mental anggota sivitas akademika/*stake holder* Universitas Hayam Wuruk Perbanas, di kampus maupun di luar kampus yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di dalam kampus.
22. Membujuk untuk melakukan tindakan atau perbuatan yang bertentangan dengan hukum, kesusilaan atau peraturan yang berlaku.
23. Membuat keributan atau kegaduhan, pertengkaran dan perusakan sarana dan prasarana kampus serta tindakan-tindakan anarkhis lainnya yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan dan ketertiban kampus.
24. Melakukan segala kegiatan dan atau mengeluarkan ucapan atau tulisan yang menjurus ke arah pertentangan suku, agama, ras dan antar golongan.
25. Melakukan tindakan plagiat dalam kegiatan akademik.
26. Mencemarkan nama baik lembaga.
27. Membocorkan rahasia lembaga.
28. Menyalahgunakan dana lembaga, untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
29. Menyalahgunakan nama lembaga untuk kepentingan pribadi dan kelompok dalam kaitan hal-hal/urusan yang tidak ada relevansinya terhadap kepentingan lembaga Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
30. Pelanggaran lain yang sanksinya ditentukan oleh lembaga.

B. Sanksi

Sanksi pelanggaran terdiri dari sanksi ringan, sedang dan berat.

1. Sanksi Disiplin Ringan

- a. Yang dimaksud sanksi disiplin ringan adalah sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa, sehubungan dengan pelanggaran yang dilakukan atas larangan yang dimaksud pada butir A.1 sampai dengan A.8.
- b. Sanksi disiplin ringan dapat berupa teguran lisan dan Surat Peringatan.

- c. Sanksi disiplin ringan berupa teguran lisan diberikan maksimal 3x dalam jangka waktu 3 bulan.
 - d. Dalam jangka waktu tersebut teguran tidak dihiraukan, dapat diberikan surat peringatan.
 - e. Dalam hal surat peringatan, dapat diberikan maksimal 3 x dalam jangka waktu 3 bulan berikutnya.
 - f. Dalam jangka waktu 3 bulan surat peringatan tidak dihiraukan maka akan diberikan sanksi disiplin sedang.
 - g. Yang berwenang menjatuhkan sanksi disiplin ringan adalah Kepala Bagian Kemahasiswaan.
2. Sanksi Disiplin Sedang
- a. Yang dimaksud Sanksi Disiplin Sedang adalah sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa, sehubungan dengan pelanggaran yang tersebut pada butir 1.f pada sanksi disiplin ringan dan pelanggaran yang dilakukan atas larangan yang dimaksud pada butir A.9 sampai dengan A.13.
 - b. Sanksi disiplin sedang dapat berupa surat peringatan tertulis.
 - c. Dalam hal surat peringatan tertulis, diberikan maksimal 2 x dalam jangka waktu 2 bulan.
 - d. Dalam/setelah jangka waktu 2 bulan masih terjadi pelanggaran, maka diberikan sanksi skorsing (tidak diperbolehkan mengikuti semua kegiatan baik kurikuler maupun ekstra kurikuler) selama 6 bulan.
 - e. Setelah mendapatkan sanksi skorsing masih melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi disiplin berat.
 - f. Wewenang menjatuhkan sanksi disiplin sedang adalah Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Sanksi Disiplin Berat
- a. Yang dimaksud sanksi disiplin berat adalah sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa, sehubungan dengan pelanggaran yang tersebut pada butir 2.e pada sanksi disiplin sedang dan pelanggaran yang tersebut pada butir A.14 sampai dengan A.29.
 - b. Sanksi disiplin berat dapat berupa tidak diperbolehkan mengikuti semua kegiatan baik kurikuler maupun ekstra kurikuler selamanya (dipecat sebagai mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas).
 - c. Wewenang sanksi disiplin berat adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Sanksi atas pelanggaran pada butir A.30 akan ditetapkan melalui ketentuan tersendiri.

Keberatan atas sanksi disiplin sedang dan disiplin berat:

1. Mahasiswa yang dikenai sanksi disiplin sedang dan berat berhak untuk mengajukan keberatan kepada Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas disertai alasan-alasan yang bisa dipertanggung jawabkan.

2. Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dapat mempertimbangkan atau menolak pengajuan keberatan dari mahasiswa.
3. Keputusan Pimpinan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam hal sebagaimana dimaksud pada nomor 2 di atas tidak dapat diganggu gugat.

5.2. Pendidikan Karakter

Sasaran bidang kemahasiswaan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas secara keseluruhan dicapai melalui tiga tahapan, yaitu pengenalan, pertumbuhan dan pendewasaan.

A. Tahap pengenalan

Tahapan ini terutama ditujukan kepada mahasiswa tahun pertama dengan tujuan mampu memiliki dasar manajemen diri (*self-management*) yang kuat. Secara umum mahasiswa yang ikut dalam tahap ini, merupakan lulusan sekolah menengah yang sudah terpolakan dengan iklim pendidikan terstruktur dengan beban tanggung jawab dan pengawasan yang lebih tertumpu pada sekolah. Umumnya mereka belum terbiasa menggunakan pola pembelajaran yang berorientasi pada diri sendiri (*self-directed learning*). Oleh karena itu agar sesuai dengan tujuan pendidikan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, pada tahap ini, terhadap mereka perlu disosialisasikan nilai-nilai dan metode pembelajaran yang berlaku di Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Di samping itu, kampus pada dasarnya perlu meningkatkan citranya sebagai suatu wahana yang dekat dengan kehidupan para mahasiswa.

Pada tahap ini mahasiswa dikenalkan kepada dunia pendidikan tinggi dan secara khusus nilai-nilai pendidikan tinggi seperti halnya kecintaan akan ilmu, daya kritis, nilai obyektifitas, penuh rasa ingin tahu (*curiosity*), nilai-nilai perilaku dan etiket di Universitas Hayam Wuruk Perbanas, kecintaan dan keinginan berkontribusi pada negeri serta wawasan membangun interaksi internasional. Di samping itu, mereka perlu memperoleh wawasan tentang hidup dalam komunitas plural, masalah sosial, keilmuan dan profesi masing-masing program studi sebagai modal awal memasuki tahap pengembangan. Setelah melewati tahap pengenalan, mahasiswa diharapkan mengenal nilai-nilai pendidikan tinggi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi dan berperilaku sesuai dengan kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan.

Program kegiatan dan pelatihan yang diikuti merupakan rangkaian kegiatan pembinaan mahasiswa baru pada dua semester pertama yang meliputi pengenalan lembaga kepada mahasiswa melalui Program Harmoni, interaksi mahasiswa dengan komponen dosen dan karyawan, pembekalan awal mengenai orientasi studi (keilmuan), kegiatan membangun mental, wawasan kompetensi dan pekerjaan, mengikuti pembinaan melalui organisasi kemahasiswaan selama satu tahun, serta kegiatan pengembangan softskill melalui *Super Softskill Mentoring* (SSM).

B. Tahap Pertumbuhan

Tahap ini terutama ditujukan kepada mahasiswa tahun kedua yang bertujuan membangun kemampuan berinteraksi (*building relationship*) untuk membentuk sikap kepemimpinan. Secara umum, tahap ini ditandai dengan masa keakraban dan pengelompokan menurut kecenderungan minat, kegemaran, program studi dan kesamaan asal daerah pada diri mahasiswa. Selain itu, pada tahap ini mahasiswa relatif sudah kenal dan akrab dengan lingkungannya. Dengan demikian, kapasitas pengenalan mahasiswa akan lingkungan pembelajaran diharapkan sudah meningkat dan potensi unggul yang mereka miliki sudah mulai diaktualisasikan. Oleh karena itu, demi kemajuan dan pengembangan iklim pembelajaran yang semakin dinamis maka perlu difasilitasi dengan wahana-wahana kegiatan yang dapat memicu dan membangkitkan kreativitas pada diri mahasiswa. Pada tahap ini mahasiswa mulai mengembangkan potensi dirinya melalui keikutsertaan dalam diskusi dan seminar, pelatihan minat, bakat dan kegemaran, pelatihan keterampilan dan pengembangan, kepanitiaan kegiatan yang diselenggarakan organisasi kemahasiswaan (Ormawa), dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Setelah melalui tahap ini mahasiswa diharapkan telah mengetahui potensi dirinya, telah berkembang menuju insan dewasa dan mandiri sehingga siap beranjak menuju tahap pendewasaan (*maturity*). Program kegiatan yang dapat diikuti pada tahap pengembangan antara lain pelatihan manajemen dan kepemimpinan mahasiswa, pelatihan keterampilan sosial (misal komunikasi), mengelola kegiatan organisasi, dan terlibat aktif menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan.

C. Tahap Pendewasaan

Tahap ini terutama ditujukan kepada mahasiswa menjelang tahun ketiga dan pada keempat yang bertujuan untuk menguasai informasi dan membangun jejaring sosial (*social network*) yang luas. Secara umum, tahap ini ditandai oleh suatu kondisi pengenalan yang lebih mendalam akan lingkungan pembelajaran pada diri mahasiswa. Mereka juga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sudah cukup terasah dengan pola identifikasi permasalahan dan analisis yang tajam. Pada tahap pendewasaan mahasiswa diharapkan sudah dapat menerapkan hasil yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Mahasiswa juga disiapkan untuk berorientasi ke masyarakat membangun jejaring dengan lingkungan eksternal. Mahasiswa yang sampai tahap ini diharapkan aktif mendampingi mahasiswa tahap pengenalan untuk memperkenalkan kehidupan kampus.

Setelah menyelesaikan tahap pendewasaan seorang mahasiswa berarti telah menyelesaikan perkuliahannya dan mereka menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. Dengan kata lain, setelah melalui tahap ini mahasiswa

diharapkan telah tumbuh menjadi manusia dewasa dan mandiri. Pada tahap ini, mahasiswa sudah lebih konsentrasi dengan upaya penyelesaian studinya dan mulai mengarahkan diri untuk menengok pada pasar kerja yang akan dimasukinya nanti. Bekal keterampilan alternatif penunjang penyelesaian tugas akhir dan sekaligus nilai tambah bagi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja atau wiraswastawan perlu disediakan. Dengan demikian, mahasiswa mengalami proses pematangan dan memiliki potensi unggul. Pada tahap ini, mahasiswa sudah lebih konsentrasi dengan upaya penyelesaian studinya dan mulai mengarahkan diri untuk menengok pada pasar kerja yang akan dimasukinya nanti. Selama tahap pendewasaan, mahasiswa dapat mengikuti pelatihan kepemimpinan tingkat lanjut, kegiatan riset, lomba-lomba karya ilmiah, karya tulis, menjadi pengurus inti ormawa, asisten mahasiswa, memberi penyuluhan, penyelenggara pertemuan ilmiah seperti seminar, simposium, diskusi panel atau lokakarya, program magang kerja, melaksanakan dan membangun jejaring dengan dunia industri dan dunia kerja, mengikuti program pembekalan informasi serta keterampilan pendukung untuk penyelesaian tugas akhir.

5.3. Penghitungan Skor Satuan Kredit Pengembangan *Softskill* Mahasiswa (SKPSM)

Sebagai respon atas tuntutan *softskill* yang harus dimiliki mahasiswa pada saat lulus dan menghadapi dunia kerja dengan berdasarkan 3 (tiga) tahap pengembangan mahasiswa yaitu *self-management*, *building relationship* serta *social networking*, dikembangkan Sistem Kredit Pengembangan Softskill Mahasiswa (SKPSM). Selama proses belajar mahasiswa harus sudah membangun dirinya dengan atribut-atribut *softskill*. Kegiatan *softskill* meliputi 3 unsur yaitu **penalaran**, **bakat-minat** serta **pengabdian**, dimana pada setiap unsur terdapat tiga predikat yang dicapai mahasiswa yaitu **Cukup Baik, Baik, Baik Sekali**.

Poin dan Predikat *Softskill*

Skor Minimal	Predikat		
	Sangat baik	Baik	Cukup Baik
Penalaran	75	35	20
Bakat-Minat	95	80	30
Pengabdian Masyarakat	125	105	40

Penjelasan lengkap terdapat dalam Buku Pedoman Sistem Kredit Pengembangan *Softskill* Mahasiswa (SKPSM) yang diberikan kepada semua mahasiswa. Capaian SKPSM bisa dilihat dan diakses secara mandiri oleh mahasiswa pada sistem informasi mahasiswa (simas) maupun dosen wali.

BAB VI

KEBIJAKAN TERHADAP TINDAKAN PLAGIAT, KOLUSI DAN KECURANGAN AKADEMIK

Karya tulis ilmiah untuk program pendidikan Diploma 3, Sarjana, dan Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas adalah berupa Tugas Akhir, Skripsi atau Tesis yang disusun berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan data sekunder dan/atau data primer atau berupa hasil rancangan.

6.1. Pencegahan Tindakan Plagiarism

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki tanggungjawab yang besar untuk memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu produsen ilmu pengetahuan. Melalui pedoman ini diharapkan anggota sivitas akademika (mahasiswa, dosen dan staf kependidikan) mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan terhindar dari unsur plagiarisme.

Saat ini mulai muncul beberapa kasus plagiarisme yang menjadi keprihatinan dunia pendidikan. Hal ini tentu saja perlu menjadi perhatian semua pihak di lingkungan pendidikan tinggi, oleh karena itu pedoman mengenai plagiarisme menjadi salah satu hal yang penting dipahami oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini untuk menghindarkan diri dari praktek-praktek plagiat. Menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain menjadi satu keharusan dalam memproduksi karya tulis. Perlu dipahami bersama bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya, sehingga tidak perlu ragu-ragu bagi siapapun (masyarakat akademis) ketika menyusun karya ilmiah/karya tulis, menyebutkan sumber rujukan. Hal ini harus dipahami sebagai kejujuran intelektual yang tidak akan menurunkan bobot suatu karya tulis. Menyebutkan dengan jujur, sumber rujukan yang digunakan, atau melakukan kutipan, sehingga akan terlihat jelas, bagian mana dari suatu karya yang merupakan ide atau gagasan orang lain, dan yang mana yang merupakan ide atau gagasan murni penulis.

Tidaklah mudah untuk mengatakan apakah suatu karya “ya” atau “tidak” mengandung unsur plagiat, sehingga menjadi penting untuk memahami definisi plagiarisme dari berbagai sumber.

1. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 dikatakan:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) disebutkan:

“Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) sendiri”.

3. Menurut *Oxford American Dictionary* dalam Clabaugh (2001) plagiarisme adalah: “to take and use another person’s ideas or writing or inventions as one’s own”
 4. Menurut Reitz dalam *Online Dictionary for Library and Information Science* plagiarisme adalah: “Copying or closely imitating take work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work”
- Berbagai definisi di atas diharapkan dapat dipahami sebagai pegangan bagi dosen dan mahasiswa untuk tidak melakukan tindakan plagiat.

6.2. Ruang Lingkup Plagiarisme

Berdasarkan beberapa definisi plagiarisme di atas, berikut ini diuraikan ruang lingkup plagiarisme:

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

Tipe Plagiarisme

Terdapat beberapa tipe plagiarisme:

1. Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
3. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
4. *Self Plagiarism*. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis/karya ilmiah. Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya Karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

Beberapa tindakan plagiat yang terjadi pada dunia akademik menjadi perhatian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas, sehingga menjadi sangat penting untuk mengantisipasi tindakan ini. Tindakan plagiat akan mencoreng dan memburamkan dunia akademis di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan tidak berlebihan jika plagiarisme dikatakan sebagai kejahatan intelektual. Ada beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu:

1. Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawabnya. Sehingga terdorong untuk *copy-paste* atas karya orang lain.
2. Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki.
3. Kurangnya pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
4. Kurangnya perhatian dari guru ataupun dosen terhadap persoalan plagiarisme.

Apapun alasan seseorang melakukan tindakan plagiat, bukanlah satu pembenaran atas tindakan tersebut. Beberapa upaya telah dilakukan institusi perguruan tinggi untuk menghindarkan masyarakat akademisnya dari tindakan plagiarisme, sengaja maupun tidak sengaja. Berikut ini, pencegahan dan berbagai bentuk pengawasan yang dilakukan (Permen Diknas No. 17 Tahun 2010 Pasal 7):

1. Karya mahasiswa (tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
3. Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.

Selain bentuk pencegahan yang telah disebutkan di atas, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau melakukan *paraphrase*.

1. Pengutipan
 - a. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
 - b. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.
2. Paraphrase

Melakukan parafrase dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

3. *Aplikasi Pendeteksi Plagiarisme*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas menggunakan aplikasi pendukung antiplagiarisme yaitu *Turnitin* dengan ketentuan bahwa karya ilmiah dalam bentuk proposal tugas akhir, skripsi, tesis dan laporan penelitian tugas akhir, skripsi, tesis memiliki *similarity index* maksimum 40%.

Tips menulis, agar terhindar dari plagiarisme

1. Tentukan buku yang hendak dibaca
2. Sediakan beberapa kertas kecil (seukuran saku) dan satukan dengan penjepit.
3. Tulis judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, jumlah halaman pada kertas kecil paling depan
4. Sembari membaca buku, salin ide utama yang didapatkan pada kertas-kertas kecil tersebut.
5. Setelah selesai membaca buku, fokus pada catatan tersebut
6. Ketika menulis artikel, maka jika ingin menyitir dari buku yang telah dibaca, fokuslah pada kertas catatan.
7. Kembangkan kalimat sendiri dari catatan yang telah dibuat

6.3. **Sanksi Plagiarisme**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi dilingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70):

“Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)”

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiarisi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

BAB VII PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

7.1. Sistem Kredit Semester

A. Pengertian Dasar dalam Sistem Kredit Semester

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester, yaitu penyelenggaraan pendidikan dimana program pendidikan satu jenjang lengkap dibagi dalam program tiap semester.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk merencanakan dan memutuskan sendiri beban studi yang akan diambil pada setiap semester di bawah bimbingan Pembimbing Akademik (Dosen Wali).

Pada setiap akhir semester dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilannya dalam memikul beban studi pada semester yang bersangkutan

1. Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga dinyatakan dalam kredit.
2. Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

B. Tujuan Sistem Kredit Semester

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penerapan Sistem Kredit Semester adalah agar dapat memenuhi tuntutan pembangunan, karena di dalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberi kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap, dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi pada masa studi terpakai 4 (empat) sampai 7 (tujuh) tahun.
- b. Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat dewasa ini
- c. Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya
- d. Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi

- e. Memungkinkan konversi kredit dalam mendukung merdeka belajar kampus merdeka (MBKM)
- f. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi lain.

C. Ciri-ciri Dasar Sistem Kredit Semester

1. Tiap mata kuliah diberi bobot yang dinamakan kredit.
2. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
3. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan baik dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, maupun tugas-tugas lain.

D. Nilai satuan kredit semester

1. Perkuliahan, Responsi atau Tutorial

- a. Untuk perkuliahan, responsi atau tutorial, nilai satu satuan kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan per minggu

Bagi Mahasiswa:

- 1) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah
- 2) 60 (enam puluh) menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal, dan praktika
- 3) 60 (enam puluh) menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku literatur.

Bagi Tenaga Pengajar:

- 1) 50 (lima puluh) menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
 - 2) 60 (enam puluh) menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik
 - 3) 60 (enam puluh) menit pengembangan materi kuliah.
- b. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - 1) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - 2) Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

- c. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktek studio, praktek laboratorium, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 1) Praktikum di Laboratorium Komputer
Praktikum di Laboratorium Komputer adalah beban tugas di laboratorium computer selama 2 s.d. 3 jam per minggu selama satu semester.
 - 2) Asistensi/Tutorial
Asistensi/tutorial merupakan aktivitas pendalaman materi kuliah sebagai bagian dari mata kuliah yang diberikan pada jam terpisah di luar jadwal tatap muka mata kuliah yang bersangkutan. Beban penyelenggaraan pendalaman materi kuliah sebanyak 2 s.d. 3 jam per minggu selama satu semester.
 - 3) Praktek Kerja Lapangan
Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 jam per minggu selama satu semester.
 - 4) Penelitian Penyusunan Tugas Akhir
Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama satu bulan, dimana satu bulan dianggap 25 hari.

7.2. Perencanaan Studi dan Peran Dosen Wali

A. Rencana Studi tiap semester

Rencana studi tiap semester untuk Program Sarjana didasarkan pada beban studi yang dapat ditempuh pada setiap semester yang bersangkutan. **Beban studi semester 1 dan semester 2 bagi mahasiswa baru telah ditentukan sebesar 20 sks**, sedangkan untuk semester berikutnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang terakhir diperoleh. Indeks Prestasi Semester dihitung dengan memakai rumus:

$$IPS = \frac{\sum (K \cdot N)}{\sum K}$$

dimana: K = Besarnya sks masing-masing mata kuliah
N = Bobot nilai masing-masing mata kuliah

Contoh: Seorang mahasiswa setelah menyelesaikan program semester II (kedua) dan memperoleh hasil studi sebagai berikut:

No.	Mata Kuliah	sks (K)	Nilai Relatif	Bobot Nilai (N)	K x N
1.	Bahasa Inggris	3	A	4,00	12,00
2.	Matematika Dasar	3	B	3,00	9,00
3.	Fisika Dasar	3	A	4,00	12,00
4.	Pengantar Bisnis dan Manajemen	3	B/A	3,50	10,50
5.	Etika dan Pengembangan Kepribadian	2	B	3,00	6,00
6.	Pengantar Sistem Informasi	3	A	4,00	12,00
7.	Pengantar Basis Data	3	B+	3,25	9,75
Jumlah		20			71,25

Tabel Nilai Relatif beserta Bobot Nilai dapat dilihat pada Tabel Sistem Penilaian

$$\text{IPS} = \frac{71,25}{20} = 3,56$$

Beban studi yang dapat ditempuh untuk semester III dan seterusnya ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang terakhir diperoleh, yaitu:

IPS (IP Semester) yang lalu	Beban studi maksimal semester berikutnya
$\text{IPS} \geq 3,50$	24 sks
$2,76 \leq \text{IPS} < 3,50$	21 sks
$2,00 \leq \text{IPS} \leq 2,75$	18 sks
$1,50 \leq \text{IPS} \leq 1,99$	15 sks
$\text{IPS} < 1,50$	12 sks

B. Pembimbing Akademik (Dosen Wali)

Pembimbing Akademik (Dosen Wali) adalah tenaga pengajar yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing sejumlah mahasiswa dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan Program Studinya sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensinya dan memperoleh hasil yang optimal.

Pembimbing Akademik (Dosen Wali) mempunyai tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam:

1. Membimbing pengisian rencana studi (KRS)

2. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan penyelesaian Program Studinya
3. Membimbing serta menandatangani surat permohonan tentang mutasi maupun cuti akademik
4. Mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya sampai selesai serta memberikan masukan kepada Koordinator Program Studi/Wakil Dekan Fakultas Teknik dan Desain tentang kemungkinan kelanjutan studi mahasiswa.
5. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pemenuhan ketentuan proses penilaian baik dalam *continuous assesment* atau ujian reguler.
6. Memberikan rekomendasi kepada mahasiswa calon penerima beasiswa, mahasiswa teladan dan calon pengurus organisasi mahasiswa

Agar dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut, maka Pembimbing Akademik (Dosen Wali) diharapkan dapat:

1. Memahami secara mendalam tentang cara penyelenggaraan pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester
2. Mematuhi tata tertib serta peraturan yang berlaku
3. Mempunyai waktu yang cukup untuk menerima konsultasi mahasiswa yang dibimbingnya

C. Perkuliahan dan Praktikum

Perkuliahan dan praktikum adalah kegiatan akademik yang berkaitan dengan proses belajar- mengajar yang diselenggarakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan terdiri dari pemberian kuliah dan atau kegiatan praktikum.

Satu tahun akademik terdiri dari dua semester, yaitu:

1. **Semester Gasal** berlangsung mulai bulan September s/d Februari tahun berikutnya. Dalam semester ini dilaksanakan perkuliahan dan praktikum serta penilaian melalui *continuous assesment* maupun ujian reguler untuk semua mata kuliah yang diutamakan pada semester berjalan.
2. **Semester Genap** berlangsung mulai Maret s/d Agustus. Dalam semester ini dilaksanakan perkuliahan dan praktikum serta penilaian melalui *continuous assesment* maupun ujian reguler untuk semua mata kuliah yang diutamakan pada semester berjalan.

Mahasiswa berhak mengikuti kuliah dan diperhitungkan kehadirannya sesuai dengan mata kuliah dan kelas yang tercantum dalam KRS dan namanya tercantum dalam Daftar Hadir Kuliah.

1. **Perkuliahan:** jadwal kuliah terdiri dari 4 (empat) shift, yaitu:

Shift	Pukul
I	06.45 – 09.15
II	09.30 – 12.00
III	13.00 – 15.30
IV	18.00 – 20.30

Metode pengajaran yang digunakan disesuaikan dengan tujuan mata kuliah dan dengan pendekatan pembelajaran yang mengarah pada *Student-Centered Learning (SCL)*.

2. **Praktikum Bahasa**

Praktikum Bahasa merupakan kegiatan/aktivitas di Laboratorium Bahasa yang wajib diikuti oleh mahasiswa terkait dengan pemrograman mata kuliah Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Asing lainnya.

3. **Praktikum Komputer**

Praktikum Komputer merupakan kegiatan/aktivitas di Laboratorium Komputer yang wajib diikuti oleh mahasiswa terkait dengan pemrograman mata kuliah yang membutuhkan praktik menggunakan perangkat komputer.

D. Tugas Akhir

Bentuk tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas adalah Skripsi atau Tugas Akhir yang dilakukan melalui penelitian, rancangan sistem atau proyek yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan ilmiah. Mahasiswa yang akan memprogram tugas akhir atau skripsi harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan administrasi berikut:

1. Persyaratan umum

- a. Fotocopy keanggotaan *Perbanas Career Center (PCC)*
- b. Proposal tugas akhir bisa dari mata kuliah Metodologi Penelitian atau Metodologi Riset Desain
- c. Fotocopy KRS terbaru
- d. Kinerja Softskill yang telah divalidasi
- e. Fotocopy sertifikat workshop/seminar sesuai dengan konsentrasi atau peminatan (minimal 2 sertifikat)
- f. Fotocopy sertifikat TOEFL

2. Persyaratan administrasi:

- a. Memprogram Tugas Akhir pada KRS pada semester yang bersangkutan
- b. Telah memenuhi kewajiban keuangan penyusunan Tugas Akhir yang telah ditetapkan
- c. Mengisi formulir permohonan penyusunan Tugas Akhir yang tersedia pada sekretariat bersama Fakultas Teknik dan Desain dengan membawa tanda bukti persyaratan yang telah ditentukan

Batas waktu penyusunan laporan tugas akhir ditetapkan selama satu semester. Apabila tidak dapat menyelesaikan (lulus) dalam waktu yang telah ditentukan harus, mahasiswa harus melakukan program ulang pada KRS semester berikutnya dengan tetap dibebani kewajiban keuangan sebesar bobot SKS dan uang kuliah pokok (UKP).

E. Ujian

Pada setiap semester dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi pada semester yang bersangkutan dengan menyelenggarakan ujian reguler sebanyak 2 kali, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) setelah kuliah berjalan 7 kali tatap muka dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada akhir semester.

Persyaratan Mengikuti Ujian:

1. Mahasiswa terdaftar untuk mata kuliah yang bersangkutan sebagaimana yang tercantum dalam Kartu Rencana Studi
2. Telah memenuhi kewajiban keuangan yang ditetapkan oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas
3. Telah memiliki Kartu Peserta Ujian
4. Kehadiran kuliah/ praktikum/ praktika/ laboratorium **minimal 85% dari total penyelenggaraan perkuliahan/ praktikum/ praktika/ laboratorium.**

F. Penilaian

1. Tujuan diselenggarakan penilaian adalah untuk:
 - a. Menilai tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa atas materi yang disajikan dalam suatu mata kuliah
 - b. Mengelompokkan hasil penilaian kemampuan mahasiswa ke dalam golongan sebagaimana yang dijelaskan pada butir H tentang Sistem Penilaian
 - c. Menilai apakah bahan mata kuliah yang disajikan telah sesuai, serta cara penyajiannya telah cukup baik sehingga mahasiswa dapat memahami isi mata kuliah tersebut
 - d. Menentukan apakah seorang mahasiswa boleh melanjutkan studi pada program studi yang bersangkutan dan dilaksanakan secara periodik setiap 1 (satu) atau 2 (dua) tahun.
2. Penilaian Keberhasilan Mata Kuliah
Penilaian Keberhasilan Mata Kuliah ditentukan oleh komponen-komponen *continuous assesment* dari masing-masing mata kuliah yang dapat terdiri dari nilai tugas, nilai test, nilai keaktifan/ perilaku dalam perkuliahan, nilai diskusi, nilai presentasi dan penilaian reguler berupa Nilai Tengah Semester dan Nilai Akhir Semester serta persentase presensi kuliah

Perhitungan nilai akhir ditentukan sebagai berikut:

- a. **Nilai Tengah Semester (NTS) diberi bobot 40%** termasuk penilaian dalam bentuk *continuous assesment* yang diselenggarakan secara khusus oleh masing-masing dosen sebelum berlangsungnya Ujian Tengah Semester atau penilaian bentuk lain sebagai pengganti ujian
- b. **Nilai Akhir Semester (NAS) diberi bobot 60%** termasuk penilaian dalam bentuk *continuous assesment* yang diselenggarakan secara khusus oleh masing-masing dosen sebelum berlangsungnya Ujian Akhir Semester atau penilaian bentuk lain sebagai pengganti ujian.

Nilai Akhir (NA) adalah nilai keberhasilan mata kuliah, yang merupakan gabungan antara Nilai Tengah Semester (NTS) dan Nilai Akhir Semester (NAS)

$$\text{NA} = 40\% \text{ nilai NTS} + 60\% \text{ nilai NAS}$$

Penyelenggaraan Penilaian Reguler:

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) diselenggarakan pada minggu ke-8 dan minggu ke-9 dalam setiap semester.
- b. Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan setelah seluruh kegiatan perkuliahan berakhir untuk semester yang bersangkutan.
- c. Sekurang-kurangnya satu kali sebelum diselenggarakan UTS dan satu kali sebelum diselenggarakan UAS, dosen melaksanakan penilaian secara khusus dalam bentuk tes tertulis/lisan, tugas membuat makalah, diskusi atau bentuk tugas akademik lainnya.
- d. Dalam hal seorang mahasiswa tidak dapat mengikuti UTS dan/atau UAS suatu mata kuliah dengan alasan yang dapat diterima oleh lembaga, maka nilai UTS dan/atau UAS-nya hanya terdiri dari nilai-nilai tes tertulis/lisan, tugas pembuatan makalah, diskusi atau bentuk tugas akademik lainnya yang telah diberikan oleh dosen pengajar mata kuliah tersebut.

G. Masa Studi dan Evaluasi Keberhasilan Studi

1. Masa studi prodi sarjana terpakai adalah maksimum masa studi sampai dengan 7 tahun (14 semester) termasuk cuti akademik.
2. Penilaian keberhasilan studi semester dilakukan pada tiap akhir semester meliputi semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir dan **dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS)**. Hasil penilaian ini digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya (mulai semester tiga).

3. Keberhasilan studi Mahasiswa **dinilai atau dievaluasi dalam 5 (lima) tahap**

a. Evaluasi Tahap I (dua semester pertama/ tahun pertama)

Pada dua semester pertama, mahasiswa diharuskan telah mencapai ≥ 18 SKS dengan **Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,00$** . Mahasiswa yang tidak mampu mencapai kinerja tersebut akan **diberikan peringatan** untuk lebih giat belajar dan/atau dianjurkan untuk mengajukan surat pengunduran diri.

b. Evaluasi Tahap II (dua tahun pertama/ tahun kedua)

Pada akhir dua tahun pertama, mahasiswa diharuskan telah mencapai ≥ 36 sks dengan **IPK $\geq 2,00$** . Mahasiswa yang tidak mampu mencapai kinerja tersebut akan mendapatkan perlakuan sebagai berikut:

- 1) Apabila kekurangan kinerja tersebut masih memungkinkan untuk dipertimbangkan, maka mahasiswa dapat **mengajukan permohonan kebijakan untuk melanjutkan studi** dengan persetujuan Pembimbing Akademik (Dosen Wali)
- 2) Apabila kekurangan kinerja tersebut sangat signifikan serta kekurangannya tidak memungkinkan untuk dipertimbangkan, maka mahasiswa akan **dinyatakan Berhenti Studi Tetap**.

c. Evaluasi Tahap III (dua tahun kedua/ tahun keempat)

Pada akhir tahun keempat, mahasiswa diharuskan telah mencapai ≥ 94 sks dengan **IPK $\geq 2,00$** . Mahasiswa yang tidak mampu mencapai kinerja tersebut akan mendapatkan perlakuan sebagai berikut:

- 1) Apabila kekurangan kinerja tersebut masih memungkinkan untuk dipertimbangkan, maka mahasiswa dapat **mengajukan permohonan kebijakan untuk melanjutkan studi** dengan persetujuan Pembimbing Akademik (Dosen Wali)
- 2) Apabila kekurangan kinerja tersebut sangat signifikan serta kekurangannya tidak memungkinkan untuk dipertimbangkan, maka mahasiswa akan **dinyatakan Berhenti Studi Tetap**.

d. Evaluasi Tahap IV (tahun kelima)

Pada akhir tahun kelima, mahasiswa diharuskan telah memenuhi persyaratan mahasiswa diharuskan telah mencapai ≥ 110 sks dengan **IPK $\geq 2,00$** .

Mahasiswa yang tidak mampu mencapai kinerja tersebut akan mendapatkan perlakuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi persyaratan jumlah sks dan IPK tersebut, tetapi kekurangannya masih memungkinkan untuk dipertimbangkan, dapat **mengajukan permohonan kebijakan untuk melanjutkan studi** dengan persetujuan Pembimbing Akademik (Dosen Wali)
 - 2) Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi persyaratan jumlah sks dan IPK tersebut serta kekurangannya tidak memungkinkan untuk dipertimbangkan maka **dinyatakan Berhenti Studi Tetap**.
- e. Evaluasi Tahap V (tahun ketujuh)
 Pada akhir tahun ketujuh, mahasiswa program Sarjana diharuskan telah menyelesaikan studinya dan memenuhi persyaratan kelulusan program studinya. Mahasiswa program Sarjana yang belum menyelesaikan studinya dan belum memenuhi persyaratan kelulusan program studinya, maka mahasiswa tersebut akan **dinyatakan Berhenti Studi Tetap**.

H. Sistem Penilaian

Penentuan keberhasilan mata kuliah dilakukan dengan Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian Acuan Patokan (PAP) ialah penilaian yang membandingkan hasil belajar mahasiswa terhadap suatu patokan yang sudah ditetapkan sebelumnya yang sifatnya mutlak. Patokan yang digunakan di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel Sistem Penilaian

NILAI		BOBOT NILAI
ABSOLUT	RELATIF	
≥ 80,00	A	4,00
77,00 – 79,99	A-	3,75
74,00 – 76,99	B/A	3,50
71,00 – 73,99	B+	3,25
68,00 – 70,99	B	3,00
64,75 – 67,99	B-	2,75
61,50 – 64,74	C/B	2,50
58,25 – 61,49	C+	2,25
55,00 – 58,24	C	2,00
51,25 – 54,99	C-	1,75
47,50 – 51,24	D/C	1,50

NILAI		BOBOT NILAI
ABSOLUT	RELATIF	
43,75 – 47,49	D+	1,25
40,00 – 43,74	D	1,00
< 40,00	E	0,00

7.3. Penyelesaian Studi

Seseorang dinyatakan telah menyelesaikan studi (lulus sebagai Sarjana) di Universitas Hayam Wuruk Perbanas apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan pada masing-masing Program Studi. Seorang mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk dinyatakan lulus dan masih mempunyai kelebihan batas waktu studi berhak untuk meminta penundaan Yudicium dalam rangka memperbaiki Indeks Prestasi Kumulatif-nya.

Syarat Kelulusan Program Studi Sarjana

1. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah ≥ 144 sks
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
3. Tidak ada nilai E
4. Nilai dibawah C maksimum 20% dari total mata kuliah yang ditempuh
5. Nilai mata kuliah institusi berikut ini **minimal C**
 - a. Pendidikan Agama
 - b. Pancasila
 - c. Pendidikan Kewarganegaraan
 - d. Bahasa Indonesia
 - e. Etika dan Pengembangan Kepribadian
 - f. Bahasa Inggris
6. Nilai minimal untuk mata kuliah program studi ditetapkan oleh masing-masing Program Studi
7. Telah lulus ujian Tugas Akhir dan menyelesaikan perbaikan/revisi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu terhitung dari tanggal ujian Tugas Akhir.

7.4. Konversi Nilai

Mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai melalui konversi nilai atau remidi pada akhir semester berjalan. **Persyaratan mengikuti konversi nilai adalah mahasiswa yang sedang memprogram mata kuliah di KRS semester berjalan.** Bagi mahasiswa yang akan melakukan konversi nilai untuk memenuhi persyaratan nilai minimal kelulusan, dapat melalui:

1. Penyusunan Makalah

Mahasiswa dapat melakukan konversi perbaikan nilai melalui penyusunan makalah/*working paper* untuk:

- a. mata kuliah yang mempersyaratkan nilai minimal C; atau
- b. mata kuliah yang mempersyaratkan nilai B, sedangkan mahasiswa mendapatkan nilai B-.

Mahasiswa membuat makalah dengan materi pembahasan sesuai mata kuliah yang ditetapkan oleh Koordinator Program Studi sesuai mata kuliah yang akan dikonversi. Kelayakan makalah/*working paper* selanjutnya dipresentasikan dan dinilai oleh dosen yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi. Dari hasil penilaian tersebut, selanjutnya Program Studi memproses perbaikan nilai melalui prosedur yang berlaku ke Bagian Akademik.

2. Sertifikat Seminar atau Lokakarya atau *Workshop*

Mahasiswa dapat melakukan konversi perbaikan nilai melalui keikutsertaan pada seminar atau lokakarya atau *workshop* untuk:

- a. mata kuliah yang mempersyaratkan nilai minimal C; atau
- b. mata kuliah yang mempersyaratkan nilai B, sedangkan mahasiswa mendapatkan nilai B-.

Mahasiswa mengajukan permohonan dengan menyerahkan sertifikat seminar atau lokakarya/*workshop* dengan materi sesuai mata kuliah yang akan dikonversi. Kelayakan sertifikat seminar atau lokakarya/*workshop* dinilai oleh Koordinator Program Studi. Hasil penilaian kelayakan, selanjutnya diproses perbaikan nilainya melalui prosedur yang berlaku ke Bagian Akademik.

3. Ujian remedi

Konversi perbaikan nilai melalui ujian remedi adalah konversi dengan melakukan ujian ulang baik ujian manual atau dengan program aplikasi. Perbaikan nilai melalui program ujian remedi ini untuk mata kuliah yang mempersyaratkan nilai minimal B.

Ketentuan konversi melalui program ujian remedi sebagai berikut:

- a. Mata kuliah yang dapat dikonversi nilainya dengan program ujian remedi adalah mata kuliah yang memperoleh C, C+, C/B dan B-.
- b. Melakukan pendaftaran untuk mata kuliah yang akan diikuti di Layanan Terpadu.
- c. Membayar biaya ujian di Bagian Keuangan.
- d. Jadwal ujian, mata kuliah yang diujikan dan besarnya biaya ujian akan diumumkan tersendiri.
- e. Mahasiswa mengikuti ujian sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai minimal skor yang ditentukan.

- g. Nilai relatif maksimal B.
- h. Proses konversi dilakukan dengan menyerahkan nilai hasil program ujian remedi melalui Bagian Akademik.

7.5. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan terdiri dari 4 tingkat yaitu: **Baik, Memuaskan, Sangat Memuaskan** dan **Dengan Pujian** yang dinyatakan pada transkrip akademik.

Syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
2,00 – 2,75	Baik
2,76 – 3,00	Memuaskan
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i> *)

*) Predikat kelulusan **Dengan Pujian (*Cum Laude*)** ditentukan juga dengan memperhatikan:

1. Masa studi mahasiswa berada dalam masa studi normal (maksimal 8 semester)
2. Tidak mengulang pada saat ujian Tugas Akhir serta mendapatkan nilai minimal A-
3. Tidak ada nilai dibawah C
4. Tugas Akhir diselesaikan dalam waktu 1 semester.

7.6. Wisuda

Wisuda Universitas Hayam Wurum Perbanas diselenggarakan dalam Rapat Terbuka Senat yang dipimpin oleh Ketua Senat Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan dihadiri oleh Sivitas Akademika serta tamu undangan lainnya. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan program studinya dan telah ditetapkan oleh pimpinan Universitas Hayam Wurum Perbanas Surabaya dalam bentuk Surat Keputusan Kelulusan serta memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyerahkan Tugas Akhir yang telah direvisi
2. Telah membayar biaya kelulusan yang telah ditetapkan.

Pada setiap upacara wisuda akan ditetapkan Wisudawan Terbaik yang akan dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Hayam Wurum Perbanas serta memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Wisudawan berpredikat Dengan Pujian (*Cumlaude*)
2. Tidak pernah melakukan pelanggaran akademik
3. Memiliki skor komposit (gabungan) tertinggi berdasarkan:

- a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
- b. Skor Satuan Kredit Pengembangan Softskill Mahasiswa (SKPSM)

7.7. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan SK Rektor Nomor: 5368/Kp.20000/ 08/21 tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, serta diselaraskan dengan Pedoman Pengembangan Kurikulum, dapat ditetapkan kebijakan terkait dengan MBKM di Fakultas Desain dan Teknik sebagai berikut:

1. **Mahasiswa diberi fasilitas untuk mengambil mata kuliah pada program studi sendiri**, minimal selama 4 semester atau setara dengan 84 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi sendiri itu adalah mata kuliah inti program studi yang secara langsung dapat mendukung pencapaian profil utama program studi dan/atau mata kuliah lain yang diwajibkan ditempuh pada program studinya
2. **Mahasiswa diberi fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah pada program studi yang lain di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas**. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas ini selama satu semester atau setara dengan 20 sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ditujukan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran profil utama program studi, dan memberikan perluasan atau pengayaan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat yang dimilikinya
3. **Mahasiswa diberi fasilitas paling banyak 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks** untuk mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda **di luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan/atau melaksanakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)** yang ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada profil utama prodi, serta memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Adapun BKP lebih ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di masyarakat dan lapangan pekerjaan.

Kegiatan yang dapat dilakukan mahasiswa untuk kuliah di luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas melalui program MBKM sebagaimana poin 2 dan 3 di atas dijelaskan sebagai berikut:

A. Perkuliahan pada Program Studi Lain di Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Kegiatan perkuliahan di luar program studi pada kampus sendiri dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.

Persyaratan:

1. Terdaftar pada salah satu program studi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas
2. Memprogram MK dari program studi lain pada KRS semester berjalan
3. Minimal telah menempuh ≥ 40 sks
4. Memperoleh rekomendasi dari Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi.

Mekanisme:

1. Program studi menawarkan secara terbuka mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa di luar program studi yang ada di lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas
2. Mahasiswa memprogram mata kuliah yang ditawarkan pada KRS semester berjalan atas bimbingan Dosen Pembimbing Akademik dan rekomendasi Koordinator Program Studi.
3. Jumlah SKS mata kuliah yang ditempuh dari program studi lain paling banyak 20 sks dan/atau sesuai dengan ketentuan persyaratan maksimal pengambilan sks yang telah ditetapkan.

B. Kegiatan Pembelajaran di Luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Kegiatan pembelajaran di luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas dapat diikuti oleh mahasiswa yang sudah mempunyai kompetensi yang cukup di program studinya. Kompetensi yang cukup ini dapat dilihat dari SKS mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa dan indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dimilikinya sampai dengan semester saat ini. **Semua instansi atau tempat kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi yang diikuti oleh mahasiswa harus memiliki bekerja sama (MoU) dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas dan telah mengatur pengakuan atas mata kuliah dan nilai yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan.**

Program MBKM memiliki 8 (delapan) skema, yaitu 1) Pertukaran mahasiswa; 2) Magang/praktik kerja; 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan; 4) Penelitian/riset; 5) Proyek kemanusiaan; 6) Kegiatan wirausaha; 7) Studi/proyek independen; 8) Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Dari 8 (delapan) program MBKM tersebut, Fakultas Teknik dan Desain memilih implementasi beberapa program MBKM saja. Mekanisme dan persyaratan yang harus diikuti oleh mahasiswa untuk program MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Hayam Wuruk Perbanas adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran mahasiswa

Pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan MBKM yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh perkuliahan pada PT lain yang telah bekerja sama dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas.

Persyaratan:

- a. Program pertukaran mahasiswa dapat diikuti oleh semua mahasiswa dengan status aktif pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa telah lulus mata kuliah ≥ 40 SKS dan IP Kumulatif $\geq 2,76$.
- c. Mata kuliah yang diprogram harus linier atau sama dengan mata kuliah di program studinya, sehingga capaian kompetensi tetap terpenuhi.
- d. Mengisi KRS dengan mata kuliah yang sesuai kegiatan pertukaran mahasiswa.
- e. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi.

Mekanisme:

- a. Program Studi menawarkan mata kuliah dari perguruan tinggi lain kepada mahasiswa termasuk jumlah sks yang dapat ditempuh pada perguruan tinggi lain
- b. Apabila jumlah mahasiswa yang berminat melebihi kuota, maka Program Studi dapat melakukan seleksi internal
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik tentang keinginannya mengikuti program pertukaran mahasiswa
- d. Dosen Pembimbing Akademik memberikan persetujuan atas keinginan mahasiswa mengikuti program pertukaran mahasiswa
- e. Mahasiswa melakukan input KRS pada mata kuliah, baik mata kuliah yang akan diikuti pada perguruan tinggi lain maupun mata kuliah yang akan diikuti di program studinya
- f. Program studi menunjuk seorang Dosen sebagai penanggung jawab dan pendamping kegiatan pertukaran mahasiswa
- g. Mahasiswa mengikuti seluruh proses belajar mengajar (PBM) di perguruan tinggi lain maupun di program studinya dibawah pemantauan Dosen penanggung jawab
- h. Pada akhir periode PBM, program studi melalui penanggung jawab akan menerima nilai dari perguruan tinggi lain dimana mahasiswa mengikuti PBM.
- i. Program Studi berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mengolah nilai mata kuliah hasil program pertukaran mahasiswa
- j. Mahasiswa menerima Kartu Hasil Studi (KHS) yang didalamnya sudah tercantum nilai mata kuliah hasil program pertukaran mahasiswa

2. Magang/praktik kerja

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat dari instansi non perguruan tinggi atau instansi mitra yang mempunyai kesesuaian dan menunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Persyaratan:

- a. Program Magang/praktik kerja dapat diikuti oleh semua mahasiswa dengan status aktif pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa telah lulus mata kuliah ≥ 80 SKS dan IP Kumulatif $\geq 2,76$.
- c. Mata kuliah yang diprogram harus linier atau serupa dengan bidang pekerjaan, sehingga capaian kompetensi tetap terpenuhi.
- d. Mengisi program KRS dengan mata kuliah yang sesuai.
- e. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi.

Mekanisme:

- a. Program Studi menawarkan kegiatan magang/praktek kerja dan mata kuliah yang dapat diakui kepada mahasiswa.
- b. Apabila jumlah mahasiswa melebihi kuota, maka Program Studi dapat melakukan seleksi internal.
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik tentang keinginannya mengikuti program magang/praktek kerja.
- d. Dosen Pembimbing Akademik memberikan persetujuan atas keinginan mahasiswa mengikuti program magang/praktek kerja.
- e. Mahasiswa melakukan input KRS pada mata kuliah, baik mata kuliah yang akan diakui pada magang bersertifikat/praktek kerja maupun mata kuliah yang akan diikuti di program studinya.
- f. Program studi menunjuk seorang Dosen sebagai penganggung jawab dan pendamping kegiatan magang/praktik kerja.
- g. Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan pada program magang/praktek kerja di instansi mitra dan/atau PBM di program studinya.
- h. Pada akhir periode magang/praktek kerja, program studi akan menerima nilai dari instansi mitra dimana mahasiswa mengikuti kegiatan magang/praktek kerja.
- i. Program Studi berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mengolah nilai mata kuliah hasil program magang/praktik kerja
- j. Mahasiswa menerima Kartu Hasil Studi (KHS) yang didalamnya sudah tercantum nilai mata kuliah hasil program magang/praktik kerja

3. Penelitian/riset

Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, MBKM memberi peluang untuk magang di laboratorium pusat riset/pusat kajian. Selain itu, laboratorium/lembaga riset/pusat kajian terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Persyaratan:

- a. Program Magang pada Lembaga riset/pusat kajian dapat diikuti oleh semua mahasiswa dengan status aktif pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa telah lulus mata kuliah ≥ 80 SKS dan IP Kumulatif $\geq 2,76$.
- c. Mata kuliah yang diprogram harus linier atau serupa dengan bidang pekerjaan, sehingga capaian kompetensi tetap terpenuhi.
- d. Mengisi program KRS dengan mata kuliah yang sesuai.
- e. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi.

Mekanisme:

- a. Program Studi menawarkan kegiatan penelitian/riset dan mata kuliah yang dapat diakui kepada mahasiswa.
- b. Apabila jumlah mahasiswa melebihi kuota, maka Program Studi dapat melakukan seleksi internal.
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik tentang keinginannya mengikuti program kegiatan penelitian/riset.
- d. Dosen Pembimbing Akademik memberikan persetujuan atas keinginan mahasiswa mengikuti program kegiatan penelitian/riset.
- e. Mahasiswa melakukan input KRS pada mata kuliah, baik mata kuliah yang akan diakui pada kegiatan penelitian/riset maupun mata kuliah yang akan diikuti di program studinya.
- f. Program studi menunjuk seorang Dosen sebagai penganggung jawab.
- g. Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan pada program kegiatan penelitian/riset di lembaga penelitian/pusat kajian dan/atau PBM di program studinya.
- h. Pada akhir periode kegiatan penelitian/riset, program studi akan menerima nilai dari mitra lembaga penelitian/pusat kajian dimana mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian/riset.
- i. Program Studi berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mengolah nilai mata kuliah hasil program penelitian/riset
- j. Mahasiswa menerima Kartu Hasil Studi (KHS) yang didalamnya sudah tercantum nilai mata kuliah hasil program penelitian/riset.

4. Kegiatan wirausaha

Program MBKM mendorong mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan berwirausaha melalui pengakuan SKS. Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing, disamping itu juga mahasiswa mampu menangani permasalahan pengangguran.

Persyaratan:

- a. Kegiatan wirausaha dapat diikuti oleh semua mahasiswa dengan status aktif pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa telah lulus mata kuliah ≥ 40 SKS dan IP Kumulatif $\geq 2,76$.
- c. Mata kuliah yang diprogram harus linier atau serupa dengan bidang wirausaha yang dikembangkan, sehingga capaian kompetensi tetap terpenuhi.
- d. Mengisi program KRS dengan mata kuliah yang sesuai.
- e. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi.

Mekanisme:

- a. Program Studi menawarkan kegiatan wirausaha dan mata kuliah yang dapat diakui kepada mahasiswa.
- b. Apabila jumlah mahasiswa melebihi kuota, maka Program Studi dapat melakukan seleksi internal.
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik tentang keinginannya mengikuti program kegiatan wirausaha.
- d. Dosen Pembimbing Akademik memberikan persetujuan atas keinginan mahasiswa mengikuti program kegiatan wirausaha.
- e. Mahasiswa melakukan input KRS pada mata kuliah, baik mata kuliah yang akan diakui pada kegiatan wirausaha maupun mata kuliah yang akan diikuti di program studinya.
- f. Program studi menunjuk seorang Dosen sebagai penganggung jawab untuk kegiatan wirausaha.
- g. Mahasiswa mengikuti seluruh program kerja pada kegiatan wirausaha dan/atau PBM di program studinya.
- h. Pada akhir periode kegiatan wirausaha, program studi akan menerima nilai dari mitra usaha/inkubator bisnis dimana mahasiswa mengikuti kegiatan wirausaha.
- i. Program Studi berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mengolah nilai mata kuliah hasil program kegiatan wirausaha
- j. Mahasiswa menerima Kartu Hasil Studi (KHS) yang didalamnya sudah tercantum nilai mata kuliah hasil program kegiatan wirausaha.

5. Studi/proyek independen

Kegiatan studi/proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Diharapkan mahasiswa dapat mewujudkan gagasan dalam mengembangkan produk inovatif berbasis riset (R & D) dan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional atau internasional. Kegiatan studi/proyek independen dapat berbentuk kerja sama pengembangan sistem/aplikasi atau pengembangan produk inovasi yang dapat dilombakan atau memperoleh pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).

Persyaratan:

- a. Kegiatan studi/proyek independen dapat diikuti oleh semua mahasiswa dengan status aktif pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa telah lulus mata kuliah ≥ 80 SKS dan IP Kumulatif $\geq 2,76$.
- c. Mata kuliah yang diprogram harus linier atau serupa dengan bidang studi/proyek independen yang dikembangkan, sehingga capaian kompetensi tetap terpenuhi.
- d. Mengisi program KRS dengan mata kuliah yang sesuai.
- e. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi.

Mekanisme:

- a. Program Studi menawarkan kegiatan studi/proyek independen dan mata kuliah yang dapat diakui kepada mahasiswa lain jika kuota masih memungkinkan.
- b. Apabila jumlah mahasiswa melebihi kuota, maka Program Studi dapat melakukan seleksi internal.
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik tentang keinginannya mengikuti program kegiatan studi/proyek independen.
- d. Dosen Pembimbing Akademik memberikan persetujuan atas keinginan mahasiswa mengikuti program kegiatan studi/proyek independen.
- e. Mahasiswa melakukan input KRS pada mata kuliah, baik mata kuliah yang akan diakui pada kegiatan studi/proyek independen maupun mata kuliah yang akan diikuti di program studinya.
- f. Program studi menunjuk seorang Dosen sebagai penganggung jawab untuk kegiatan studi/proyek independen.
- g. Mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan pada program kegiatan studi/proyek independen dan/atau PBM di program studinya.
- h. Pada akhir periode kegiatan proyek independen, program studi akan menerima nilai dari mitra kerjasama dimana mahasiswa mengikuti kegiatan studi/proyek independen.

- i. Program Studi berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk mengolah nilai mata kuliah hasil program kegiatan studi/proyek independen.
- j. Mahasiswa menerima Kartu Hasil Studi (KHS) yang didalamnya sudah tercantum nilai mata kuliah hasil program kegiatan studi/proyek independen.

Kegiatan pembelajaran di luar Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang diselenggarakan oleh Kemendikbud atau Instansi lain yang belum diatur pelaksanaannya dalam program MBKM di atas, maka akan diatur pelaksanaannya sesuai dengan SK Rekor Nomor: 5368/Kp.20000/ 08/21 tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Fakultas Teknik dan Desain akan memberikan fasilitas guna mendukung pelaksanaan program MBKM yang ditawarkan oleh pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



INFORMATICS

Lecturer



**Gaguk Suprianto,
S.Pd., M.T**

(Teknologi & Keamanan Jaringan)



**Hariadi Yutanto,
S.Kom., M.Kom**

(Teknologi & Keamanan Jaringan)



**Sinarring Azi Laga,
S.Kom., M.MT**

(Data Mining & Machine Learning)



**Deny Hermansyah,
S.Kom., M.Kom**

(Pemrograman Web & Aplikasi)



**Moch. Anang Karyawan,
S.Kom., M.Kom**

(Kecerdasan Buatan)

BAB VIII
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SARJANA INFORMATIKA

8.1. Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Informatika

A. Visi

“Menjadi program studi terkemuka dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi di bidang informatika yang memiliki kemampuan kreatif, inovatif dan unggul di bidang bisnis yang berwawasan global”

Visi di atas mengandung pengertian:

1. **Menjadi program studi terkemuka**, bermakna bahwa program studi sarjana Informatika menjadi program studi yang terkemuka dalam lingkungan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang sangat kompetitif.
2. **Unggul di bidang informatika**, bermakna bahwa program studi memiliki keunggulan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya di bidang informatika yang mendukung dunia bisnis.
3. **Global**, bermakna bahwa visi tersebut akan diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan institusi di tingkat Asia Tenggara.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang kreatif dan inovatif yang dilandasi sikap dan perilaku untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan kompetitif di bidang informatika.
2. Menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian masyarakat bidang informatika yang berkualitas dan bermanfaat bagi kemanusiaan pada umumnya.
3. Membangun kerja sama dengan dunia bisnis, pemerintah dan institusi baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi serta penerapan IPTEK khususnya dalam bidang informatika.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good governance*) untuk menciptakan suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa *leadership* dan *entrepreneurship* yang berkompetensi di bidang Teknologi Informasi.

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, beretika, bertanggung jawab, dan mampu bekerjasama secara efektif dan profesional dalam menyelesaikan permasalahan di bidang teknologi informasi dan perekayasaan piranti lunak bisnis.
2. Menghasilkan penelitian di bidang informatika yang berupa karya ilmiah yang kreatif dan inovatif yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.
4. Terjalinnnya kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
5. Tewujudnya tata kelola manajemen yang baik sehingga terwujud suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

8.2. Capaian Pembelajaran/Standar Kompetensi

A. Sikap

Lulusan Program Studi Sarjana Informatika wajib memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Pengetahuan

Lulusan Program Studi Sarjana Informatika wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep dan prinsip arsitektur, sistem, dan jaringan komputer berbasis sistem logika dan komputasi berbasis jaringan yang meliputi bidang komputasi terdistribusi, komputasi bergerak dan

komputasi multimedia yang mencakup teknologi *Internet of Things* dan komputasi berbasis *cloud* serta keamanan informasi dan jaringan dalam bidang bisnis.

2. Menguasai konsep dan prinsip-prinsip sistem cerdas meliputi teknik representasi dan penalaran, teknik pencarian, *agent*, penggalian data, pembelajaran mesin, dan pengembangan aplikasi cerdas serta grafika komputer yang meliputi pemodelan, *rendering*, animasi dan visualisasi khususnya dalam bidang bisnis.
3. Menguasai konsep dan prinsip-prinsip perancangan dan pembangunan perangkat lunak berbasis aplikasi web dan mobile dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu yang meliputi metode perencanaan, rekayasa kebutuhan, perancangan, pengimplementasian, pengujian serta secara teknis maupun manajerial dalam bidang bisnis.

C. Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Sarjana Informatika wajib memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan berkualitas.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk laporan tugas akhir dan mampu mempresentasikannya.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Memiliki kemampuan pengelolaan manajerial tim dan kerja sama.
9. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
10. Memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga profesional untuk pemrograman aplikasi cerdas, rekayasa perangkat lunak berbasis web dan mobile, analisis dan perancangan jaringan komputer baik sistem maupun infrastruktur, dan pembuatan *game*.

D. Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Sarjana Informatika wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan arsitektur komputer, membangun jaringan komputer, menguasai prinsip-prinsip kerja sistem operasi untuk mengimplementasikan dan mengelola sistem jaringan yang berkinerja tinggi dan aman serta menerapkan konsep komputasi berbasis jaringan untuk merancang algoritma penyelesaian masalah komputasi dalam bidang bisnis.
2. Mampu merancang dan membangun aplikasi cerdas untuk bidang bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip sistem cerdas dan ilmu komputasi serta prinsip-prinsip grafika komputer meliputi pemodelan, *rendering*, animasi dan visualisasi, serta menerapkan prinsip-prinsip interaksi manusia dan komputer serta melakukan evaluasi ketepatangunaan untuk membangun aplikasi dengan antarmuka yang sesuai.
3. Mampu merancang, membangun dan menganalisa perangkat lunak dalam bidang bisnis berbasis web dan mobile sehingga menghasilkan perangkat lunak yang memenuhi kualitas baik secara teknis dan manajerial.

8.3. Profil Lulusan

Kurikulum yang saat ini diberlakukan di Program Studi Sarjana Informatika adalah kurikulum yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, serta merujuk pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Perpres No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) level 6 (enam) KKNI, dan relevansinya dengan keunggulan atau keunikan program studi. Acuan lainnya adalah Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).

Sesuai dengan visi dan misi keilmuan Program Studi Sarjana Informatika, maka kurikulum di Program Studi Sarjana Informatika memiliki keunggulan Teknologi Informasi yang spesifik di bidang bisnis, yang membedakan Program Studi Sarjana Informatika dengan PT lain. Muatan kurikulum senantiasa dilakukan evaluasi dan dikembangkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan pengguna lulusan, sehingga diharapkan program studi menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam kehidupan yang kompetitif baik di tingkat nasional maupun internasional. Muatan dan implementasi kurikulum mencakup kedalaman materi yang diarahkan pada terbentuknya *hard skills* dan ketrampilan perilaku (*soft skills*) sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Profil lulusan Program Studi Sarjana Informatika adalah:

1. Computer Network Analyst, bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Administrator Jaringan
Peran penting dalam mengatur sebuah jaringan komputer pada instansi bisnis, perbankan, atau perusahaan baik dalam skala kecil maupun skala besar seperti menginstall dan mengkonfigurasi server, menginstall dan mengkonfigurasi aplikasi *software*, membuat dan mengelolah *user*, *back up* dan *restore file*, mengkonfigurasi keamanan sistem, dan menggunakan *tool* untuk memonitor keamanan jaringan.
 - b. Konsultan Jaringan
Peran penting yang berfokus pada integrasi teknologi informasi ke dalam bisnis dan menunjukkan kepada instansi bisnis, perbankan, atau perusahaan bagaimana menggunakan jaringan komputer lebih efisien untuk membantu mencapai tujuan dan target perusahaan.
 - c. *Network Engineer*
Peran yang bertugas merancang arsitektur jaringan, serta melakukan perawatan dan pengelolaan jaringan dalam suatu instansi, perbankan, atau perusahaan.
2. Game Developer, bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:
 - a. *Programmer Game*
Peran yang membuat sebuah game dengan bahasa pemrograman tertentu beserta seni visualnya.
 - b. *Programmer UI / UX Game*
Peran yang menginterpretasikan suatu *design* ke dalam bentuk kode agar dapat diaplikasikan pada suatu aplikasi *game* dalam instansi bisnis atau perusahaan.
 - c. *Designer Game*.
Peran penting dalam merancang aturan dari sebuah permainan, dimana aturan tersebut bisa merupakan karakter di dalam *game* dan perannya, deskripsi *environment game* tersebut berada, objektif dari *game* tersebut, mekanik dan *flow* dari *game*, hingga merancang tiap *level* dari sebuah *game* dalam instansi bisnis atau perusahaan.
 - d. *Tester Game*
Peran dalam mendokumentasikan semua kesalahan atau kekurangan dalam *game* yang sedang dibuat, sekecil apapun kesalahan itu. Termasuk *bugs*, kesalahan koding, hingga *glitch* dalam instansi bisnis atau perusahaan

3. Konsultan TI/SI, bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Konsultan TI/SI
Peran penting dalam memberi ide untuk klien dalam suatu instansi bisnis atau perusahaan mengenai penggunaan teknologi informasi agar bisa memenuhi target bisnis mereka.
 - b. Evaluasi Sistem Informasi
Peran penting dalam pengevaluasian penerapan IT dalam suatu instansi bisnis maupun perbankan.
 - c. *Penetration Testing Consultant*
Peran profesi ini bertugas pengujian terhadap kehandalan suatu sistem dan mendokumentasikan tingkat keamanan aplikasi, sistem komputer, atau jaringan dalam suatu instansi bisnis maupun perbankan.
 - d. *Security System Consultant*
Peran profesi ini bertugas memberikan jasa kepada suatu instansi bisnis berupa saran, pertimbangan atau pendapat dan membantu dalam pengelolaan tentang cara dan prosedur pengamanan suatu objek
4. Business Data Analyst, bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:
 - a. *Database Engineer / Database Administrator*
Peran penting dalam melakukan perancangan dan pemeliharaan basis data (termasuk *data warehouse*) untuk suatu instansi bisnis, perbankan atau perusahaan.
 - b. *Data Scientist*
Peran yang mengevaluasi *existing system* dalam lingkup bisnis, perbankan, akademik dan industri serta mengembangkan sistem dengan menerapkan teknik dan aplikasi *data mining* terkini.
 - c. *Big Data Engineer*
Peran penting dalam mengembangkan dan membuat desain arsitektur manajemen data dan memelihara atau memonitor infrastruktur data di perusahaan dalam bidang bisnis, seperti sistem *database*, *data warehouse*, dan sistem pemrosesan data berskala besar.
5. Software Specialist, bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:
 - a. *System Analyst dan System Integrator*
Peran penting dalam melakukan analisis terhadap sistem dalam suatu instansi bisnis, perbankan atau perusahaan dan membuat solusi yang integratif dengan memanfaatkan perangkat lunak
 - b. *Front End Developer*
Peran penting dalam menginterpretasikan suatu design ke dalam bentuk kode agar dapat diaplikasikan pada suatu website dalam suatu instansi bisnis maupun perbankan.

- c. *Back End Developer*
Peran penting dalam mengembangkan website di balik layar dan mengembangkan sesuatu yang tak tampak di suatu website seperti server dan database dalam suatu instansi bisnis maupun perbankan.
 - d. *Full Stack Developer*
Peran penting dalam menjalankan tugas sebagai *back end* dan *front end developer* dalam suatu instansi bisnis maupun perbankan.
 - e. *Software Maintenance*
Peran penting dalam menjalankan aktivitas perubahan atau modifikasi perangkat lunak setelah perangkat lunak digunakan (*after the delivery of software*) dalam suatu instansi bisnis maupun perbankan.
6. Technopreneur, bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:
- a. *Wiraswasta*
Peran yang mencakup perancang, pembuat web dan aplikasi cerdas untuk membangun usaha mandiri atau wirausaha di bidang teknologi informasi.
 - b. *Penggiat Startup*
Peran yang mencakup memberikan manfaat kepada masyarakat yang solutif dan strategi terobosan baru dengan merancang dan membuat aplikasi cerdas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat guna mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) di bidang teknologi informasi.

Matakuliah **utama penciri Program Studi Sarjana Informatika** adalah:

1. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
2. Keamanan Informasi dan Jaringan
3. Etika Bisnis dan Profesi TI
4. Manajemen Basis Data
5. Pemrograman Berbasis Perangkat Kerja
6. Pemrograman Jaringan
7. Pemrograman Web
8. Perancangan dan Analisis Algoritma
9. Bisnis Digital dan Manajemen E-Commerce
10. Kecerdasan Buatan

8.4. Kurikulum Program Studi Informatika

	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 1	Fisika Dasar	3	
	Bahasa Inggris	3	
	Pengantar Bisnis dan Manajemen	3	
	Etika dan Pengembangan Kepribadian	2	
	Matematika Dasar	3	
	Pengantar Teknologi Informasi	3	
	Pemrograman Dasar + Praktikum	3	
	Total	20	
Semester 2	Pendidikan Agama	3	
	Pancasila	3	
	Matematika Diskrit	3	Matematika Dasar
	Manajemen Proses Bisnis	3	
	ESP on Informatics	2	Bahasa Inggris
	Struktur Data + Praktikum	3	Pemrograman Dasar
	Bisnis Digital dan Manajemen E-Commerce	3	Pengantar Teknologi Informasi, Pengantar Bisnis dan Manajemen
	Total	20	
Semester 3	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
	Aljabar Linier	3	Matematika Diskrit
	Statistika dan Probabilitas	3	Matematika Dasar
	Sistem Digital	3	
	Pemrograman Berorientasi Obyek	3	Struktur Data
	Sistem Basis Data + Praktikum	3	Struktur Data
	Interaksi Manusia dan Komputer	3	
	Total	21	
Semester 4	Perancangan dan Analisis Algoritma	3	Pemrograman Berorientasi Obyek
	Manajemen Proyek Teknologi Informasi	3	Manajemen Proses Bisnis
	Analisis dan Sistem Keputusan	3	Aljabar Linier
	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi	3	Pemrograman Berorientasi Obyek
	Manajemen Basis Data + Praktikum	3	Sistem Basis Data
	Arsitektur dan Organisasi Komputer	3	Sistem Digital
	Bahasa Indonesia	3	
	Total	21	

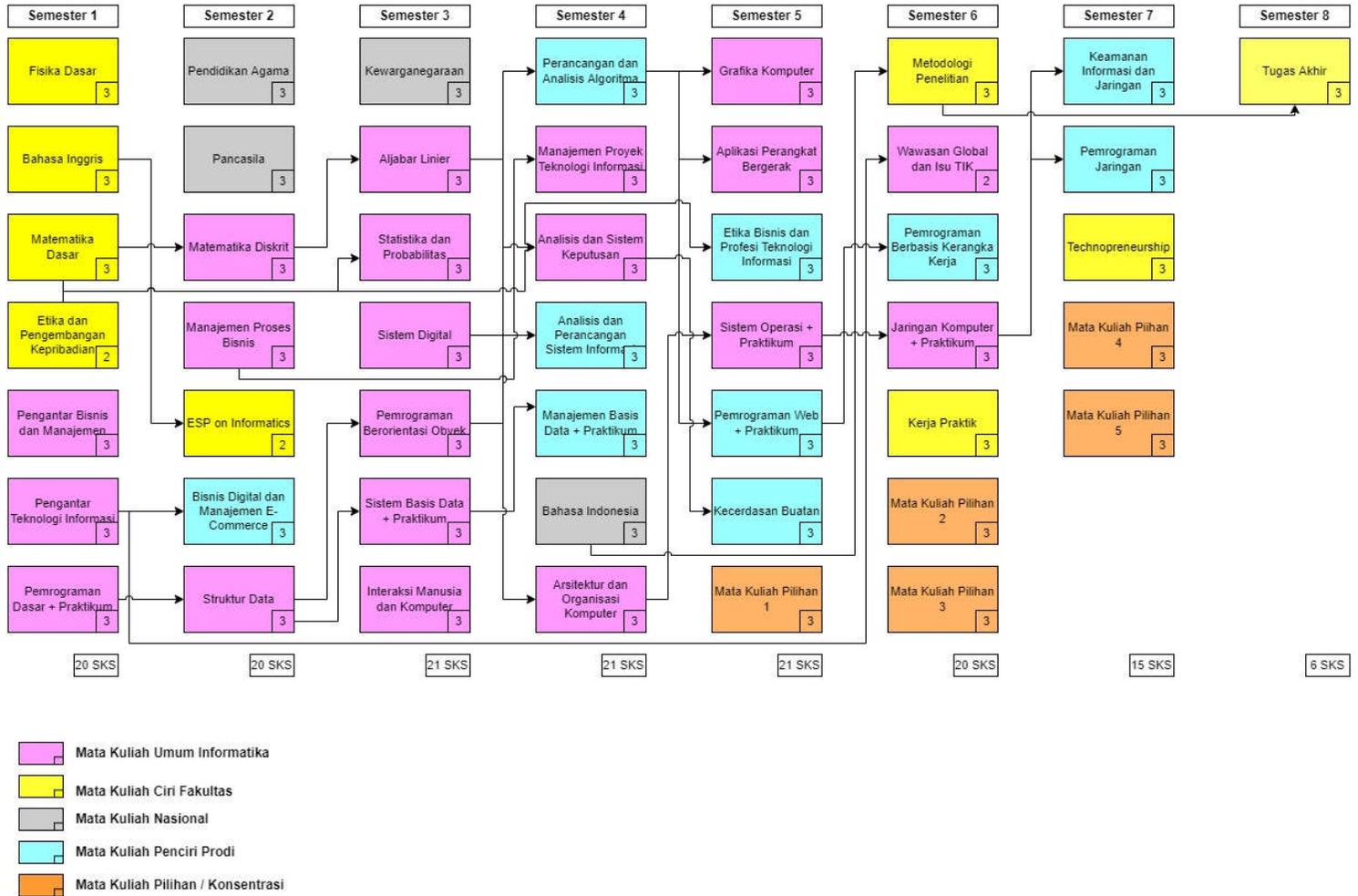
	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 5	Grafika Komputer	3	Pemrograman Berorientasi Obyek
	Aplikasi Perangkat Bergerak	3	Pemrograman Berorientasi Obyek
	Etika Bisnis dan Profesi TI	3	Etika dan Pengembangan Kepribadian
	Sistem Operasi + Praktikum	3	Arsitektur dan Organisasi Komputer
	Pemrograman Web + Praktikum	3	Pemrograman Berorientasi Obyek
	Kecerdasan Buatan	3	Analisis dan Sistem Keputusan
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 1	3	
	Total	21	
Semester 6	Metodologi Penelitian	3	Bahasa Indonesia
	Wawasan Global dan Isu TIK	2	Pengantar Teknologi Informasi
	Pemrograman Berbasis Kerangka Kerja	3	Pemrograman Web
	Jaringan Komputer + Praktikum	3	Sistem Operasi
	Kerja Praktik	3	SKS Kumulatif minimal 80 SKS
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 2	3	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 3	3	
	Total	20	
Semester 7	Keamanan Informasi dan Jaringan	3	Jaringan Komputer
	Pemrograman Jaringan	3	Jaringan Komputer
	Technopreneurship	3	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 4	3	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 5	3	
	Total	15	
8	Tugas Akhir	6	Metodologi Penelitian
		Total	6
Total SKS Semester 1 s.d. 8		144	

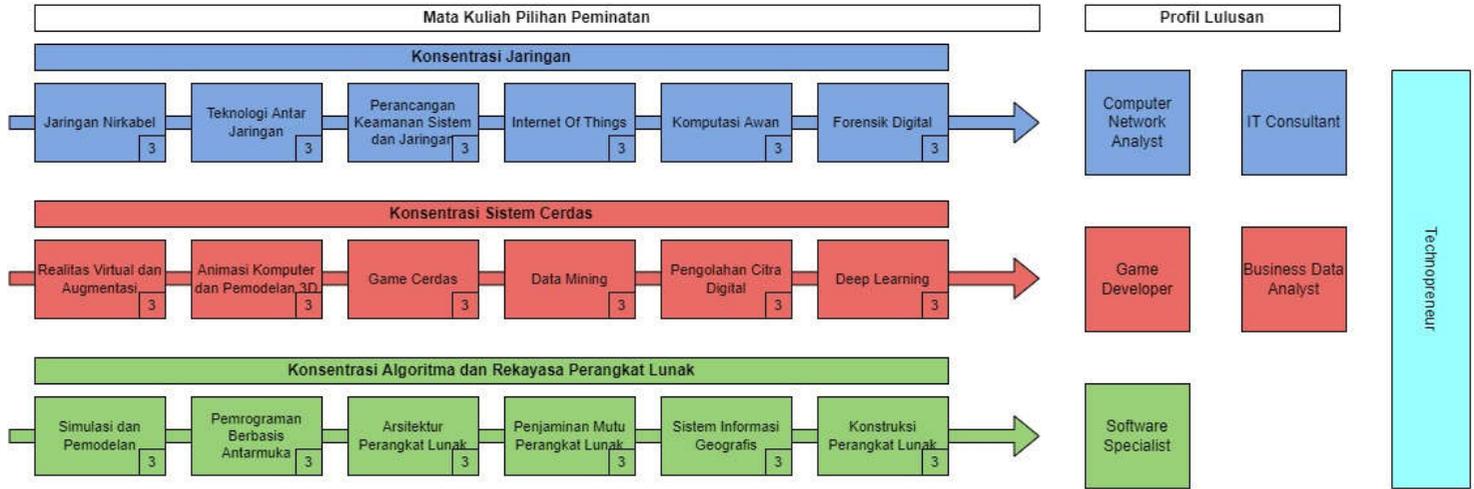
Mata Kuliah Pilihan Peminatan

Mata kuliah pilihan peminatan adalah MK yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang peminatannya. Mahasiswa dapat memprogram MK pilihan pada KRS apabila minimal aktif kuliah pada Semester V atau SKS Kumulatif ≥ 75 dengan IPK $\geq 3,00$.

Mata Kuliah Pilihan Peminatan	SKS
Jaringan	
a. Jaringan Nirkabel	3
b. Teknologi Antar Jaringan	3
c. Perancangan Keamanan Sistem dan Jaringan	3
d. Internet of Things	3
e. Komputasi Awan	3
f. Forensik Digital	3
Sistem Cerdas	
a. Realitas Virtual dan Augmentasi	3
b. Animasi Komputer dan Pemodelan 3D	3
c. Game Cerdas	3
d. Data Mining	3
e. Pengolahan Citra Digital	3
f. Deep Learning	3
Algoritma dan Rekayasa Perangkat Lunak	
a. Simulasi dan Pemodelan	3
b. Pemrograman Berbasis Antarmuka	3
c. Arsitektur Perangkat Lunak	3
d. Penjaminan Mutu Perangkat Lunak	3
e. Sistem Informasi Geografis	3
f. Konstruksi Perangkat Lunak	3

8.5. Alur Mata Kuliah Program Studi Informatika





**ALUR MATA KULIAH
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS HAYAM WURUK
PERBANAS**

8.6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Informatika

Program MBKM yang dapat dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Desain terdiri dari 6 (enam) program dari 8 (delapan) program yang ditawarkan oleh Kemendikbud, ditambah dengan kesempatan mahasiswa untuk belajar dari program studi lain didalam Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Persyaratan dan mekanisme tentang program MBKM telah dijelaskan pada Bab VII sub bab 7.7.

Berikut daftar mata kuliah yang dapat ditempuh oleh mahasiswa melalui program MBKM sebagai berikut:

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
1	Perkuliahan dilakukan pada program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas maksimal 20 SKS	Pilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
2	Perkuliahan dilakukan pada program studi yang sama (linier) di perguruan tinggi (PT) mitra maksimal 20 SKS, seperti Program Permata (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air)	Pilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi dari PT mitra yang sama atau linier dengan mata kuliah di program studi Informatika Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
3	Magang/praktik kerja Kegiatan magang dilakukan pada instansi yang telah bekerja sama dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu magang/praktik kerja, yaitu: 2720 menit diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan instansi mitra tempat magang mahasiswa.	Pilihan mata kuliah yang dapat diakui pada program magang/praktik kerja adalah: a. Kerja Praktik b. Etika Bisnis dan Profesi TI c. Bahasa Indonesia d. Jaringan Komputer e. Pemrograman Web f. Pemrograman Berorientasi Obyek g. Manajemen Basis Data h. Keamanan Informasi dan Jaringan i. Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan program magang/praktik kerja j. Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan program magang yang disepakati dalam kerja sama dengan institusi mitra magang

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
4	<p>Penelitian/riset Magang pada lembaga riset atau membantu penelitian/proyek TI akan mendapat pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan instansi mitra/ peneliti. Luaran akhir riset mahasiswa dapat menjadi pertimbangan penilaian proyek riset mahasiswa.</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program penelitian/riset adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Metodologi Penelitian b. Bahasa Indonesia c. Manajemen Proyek Teknologi Informasi d. Keamanan Informasi dan Jaringan e. Pemrograman Web f. Pemrograman Jaringan g. Pemrograman Berorientasi Obyek h. Aplikasi Perangkat Bergerak i. Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan program penelitian/riset j. Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan magang pada Lembaga riset yang disepakati dalam kerja sama.
5	<p>Kegiatan wirausaha Pengembangan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa mendapat pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu kegiatan, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan memerhatikan capaian dari proyek kewirausahaan yang dijalankan mahasiswa (besarnya keuntungan, manfaat sosial, besar karyawan, besaran modal, jangkauan pasar, dan lainnya)</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program kegiatan wirausaha adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Technopreneurship b. Etika Bisnis dan Profesi TI c. Bahasa Indonesia d. Pemrograman Web e. Jaringan Komputer f. Aplikasi Perangkat Bergerak g. Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan kegiatan wirausaha h. Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan wirausaha yang disepakati dalam pengakuan nilai oleh program studi.

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
6.	<p>Studi/proyek independen</p> <p>Kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa secara individu/kelompok untuk mengembangkan proyek TI dan/atau diikuti dalam lomba Nasional akan mendapatkan pengakuan berdasarkan jumlah waktu kegiatan, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS.</p> <p>Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan proyek independent mahasiswa.</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program studi/proyek independen adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia Etika Bisnis dan Profesi TI Aplikasi Perangkat Bergerak Pemrograman Web Grafika Komputer Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan studi/proyek independen Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan studi/proyek independen yang disepakati dalam pengakuan nilai oleh program studi.
7	<p>Program MBKM yang ditawarkan oleh pihak eksternal seperti Kemendikbud akan dilakukan pengakuan SKS dan nilai sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SK Rekor Nomor: 5368/Kp.20000/ 08/21, tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui dalam program MBKM akan ditetapkan oleh Koordinator Program Studi sesuai dengan program MBKM yang ditawarkan.</p>

8.7. Tugas Akhir Program Studi Informatika

Mahasiswa Program Studi Sarjana Informatika wajib memenuhi persyaratan umum yang berlaku pada tingkat institusi, dan wajib memenuhi persyaratan khusus yang ditetapkan oleh program studi sebagai berikut:

Persyaratan Umum:

1. Telah memiliki sertifikat *Course for Job Preparation* yang diselenggarakan oleh Bagian PCC (*Perbanas Career Center*)
2. Telah memiliki sertifikat Pembinaan Mahasiswa Baru

3. Telah memiliki poin *softskill* (SKPSM) dengan predikat cukup baik untuk 3 unsur, yaitu penalaran, bakat minat serta pengabdian
4. Telah memiliki skor TOEFL minimal 450.

Persyaratan Akademik:

1. Telah memperoleh kredit kumulatif ≥ 120 SKS dengan IP Kumulatif $\geq 2,00$ dan nilai D, D+, D/C, C- maksimal 20% dari jumlah mata kuliah yang telah ditempuh
2. Berada pada semester terakhir dan berpotensi untuk menyelesaikan studinya pada semester tersebut
3. Telah memprogram Tugas Akhir pada KRS yang bersangkutan
4. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C
5. Memiliki sertifikat seminar atau workshop yang sesuai dengan konsentrasi (sertifikat belum pernah diajukan untuk perbaikan nilai)
6. Tugas Akhir dapat berupa **Penelitian Ilmiah/ Proyek/ Pengembangan Perangkat Lunak** yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan secara ilmiah.

Persyaratan Administrasi:

1. Telah memenuhi kewajiban keuangan penyusunan tugas akhir yang telah ditetapkan
2. Mengisi formulir permohonan penyusunan Tugas Akhir yang tersedia pada Bagian Akademik dengan membawa tanda bukti persyaratan yang telah ditentukan

Batas waktu penyusunan Tugas Akhir sampai dengan dilakukannya ujian dan ditetapkan selama satu semester. Apabila tidak dapat menyelesaikan dalam waktu yang ditentukan, maka harus melakukan program ulang Tugas Akhir pada semester berikutnya dengan tetap dibebani kewajiban keuangan sebesar bobot SKS dan uang kuliah pokok.

Ketentuan teknis penulisan dan penilaian tugas akhir diatur tersendiri dalam buku pedoman penulisan dan penilaian Tugas Akhir Fakultas Teknik dan Desain.

8.8. Syarat Kelulusan Program Studi Sarjana Informatika

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat kelulusan Prodi Sarjana Informatika harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah dengan total kredit ≥ 144 SKS
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
3. Tidak Ada nilai E

4. Nilai dibawah C (C-, D/C, D+, D) maksimal 20% dari total mata kuliah
5. Lulus Tugas Akhir dengan **nilai minimal B**
6. **Memiliki minimal satu sertifikasi profesi/ kompetensi** yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi
7. Nilai mata kuliah Program Studi Sarjana Informatika berikut ini **minimal B**
 - a. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
 - b. Etika Bisnis dan Profesi TI
 - c. Manajemen Basis Data
 - d. Pemrograman Web
 - e. Bisnis Digital dan Manajemen E-Commerce
8. Mahasiswa telah lulus Mata Kuliah Pilihan Peminatan dengan **minimal B**
 - a. MK Pilihan Peminatan Jaringan
 - 1) Jaringan Nirkabel
 - 2) Teknologi Antar Jaringan
 - 3) Perancangan Keamanan Sistem dan Jaringan
 - 4) Internet of Things
 - 5) Komputasi Awan
 - 6) Forensik Digital
 - b. MK Pilihan Peminatan Sistem Cerdas
 - 1) Realitas Virtual dan Augmentasi
 - 2) Animasi Komputer dan Pemodelan 3D
 - 3) Game Cerdas
 - 4) Data Mining
 - 5) Pengolahan Citra Digital
 - 6) Deep Learning
 - c. MK Pilihan Peminatan Algoritma dan Rekayasa Perangkat Lunak
 - 1) Simulasi dan Pemodelan
 - 2) Pemrograman Berbasis Antarmuka
 - 3) Arsitektur Perangkat Lunak
 - 4) Penjaminan Mutu Perangkat Lunak
 - 5) Sistem Informasi Geografis
 - 6) Konstruksi Perangkat Lunak

9. Nilai mata kuliah institusi berikut ini **minimal C**

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Pancasila
- d. Bahasa Inggris
- e. ESP on Informatics
- f. Etika dan Pengembangan Kepribadian

10. Nilai mata kuliah Program Studi Sarjana Informatika berikut ini **minimal C**

- a. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi
- b. Manajemen Proses Bisnis
- c. Struktur Data
- d. Aljabar Linier
- e. Analisis dan Sistem Keputusan
- f. Sistem Digital
- g. Metodologi Penelitian



DOSEN PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI



**Ari Cahaya P.,
S.Kom., M.Kom.**
*Manajemen Sistem
Informasi*



**Laqma Dica F.,
S.Kom., M.MT.**
*Manajemen Sistem
Informasi*



**Heri Supriyanto,
S.Kom., M.Kom.**
*Pemrograman dan
Infrastruktur Teknologi
Informasi*



**Mohammad Al Hafidz,
S.Kom., M.Kom.**
*Pemrograman dan
Infrastruktur Teknologi
Informasi*



**Muhammad Septama P.,
S.Kom., M.Kom.**
*Rekayasa Data dan Sistem
Enterprise*



**Yudha Herlambang C. P.,
S.Kom., M.Kom.**
*Rekayasa Data dan Sistem
Enterprise*

BAB IX
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI

9.1. Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Sistem Informasi

A. Visi

“Menjadi program studi terkemuka dalam pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi yang memiliki keunggulan di bidang bisnis yang berwawasan global”.

Visi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. **Menjadi program studi terkemuka**, bermakna bahwa program studi sarjana Sistem Informasi menjadi program studi yang terkemuka dalam lingkungan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang sangat kompetitif.
2. **Unggul**, bermakna bahwa program studi memiliki keunggulan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya di bidang sistem informasi yang mendukung dunia bisnis.
3. **Global**, bermakna bahwa visi tersebut akan diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan institusi di tingkat Asia Tenggara.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan inovasi di bidang sistem informasi
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian di bidang sistem informasi dan teknologi informasi, dalam rangka mensejahterakan masyarakat
3. Menjalinkan kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good governance*) untuk menciptakan suasana akademik yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang sistem informasi, berjiwa wirausaha (*entrepreneur*) dan dapat dipercaya sehingga mampu bekerjasama dan memberikan kontribusi di tingkat nasional atau internasional.
2. Menjalankan sistem pendidikan dengan penjaminan mutu sesuai standar nasional dan internasional.

3. Menghasilkan penelitian dasar dan terapan yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Sistem Informasi yang berbasis pada moral dan etika dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan regional maupun nasional.
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada moral dan etika.
5. Terjalannya kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
6. Terwujudnya tata kelola manajemen yang baik sehingga terwujud suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat.

9.2. Capaian Pembelajaran

A. Sikap

Setiap lulusan Program Studi Sarjana Sistem Informasi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta nilai-nilai
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

B. Pengetahuan

Lulusan Program Studi Sarjana Sistem Informasi wajib memiliki penguasaan pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan sistem informasi secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah bisnis secara prosedural

2. Menguasai konsep teoritis yang mengkaji, menerapkan dan mengembangkan serta mampu memformulasikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah
3. Mempunyai pengetahuan dalam penyusunan algoritma pemrograman yang efektif dan efisien serta dapat merancang, membangun dan mengelola aplikasi sistem informasi secara tepat dan akurat untuk pendukung pengambilan keputusan.

C. Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Sarjana Sistem Informasi wajib memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, keterampilan sistematis, dan umum inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Sistem Informasi
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, mampu mempresentasikannya.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan dan berada dibawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
10. Mampu melakukan analisis & desain dengan menggunakan kaidah rekayasa *software* dan *hardware* serta algoritma dengan cara menggunakan *tools* dan dapat menunjukkan hasil dan kondisi yang maksimal untuk aplikasi bisnis
11. Memiliki kemampuan untuk menjadi tenaga profesional untuk pengolahan basis data bisnis, rekayasa perangkat lunak, jaringan komputer, komputer grafis, dan aplikasi multimedia serta memiliki kemampuan menulis laporan penelitian dengan baik, serta mengelola proyek Sistem Informasi, mempresentasikan karya tersebut.

D. Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Sarjana Sistem Informasi wajib memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan teori serta metode/teknik pada domain *Management and Governance* atau *Informatics Concepts* di bidang bisnis
2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya & memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
3. Mampu merancang dan menerapkan solusi TI berdasarkan metode yang tepat serta dapat meningkatkan kinerja bisnis dan daya saing organisasi secara bertahap dan berkelanjutan
4. Menerapkan berbagai alternatif solusi TI yang kompromis agar kinerja dan daya saing bisnis meningkat
5. Meningkatkan kualitas integrasi bisnis & TI yang memberikan daya saing pada organisasi.

9.3. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Sistem Informasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas dibentuk berdasarkan: 1) Analisis yang diperoleh dari pengkajian ulang hasil *Focus Group Discussion* dengan *stakeholder*; 2) Kajian pada program studi Sistem Informasi beberapa Perguruan Tinggi acuan yang dipadukan dengan Visi Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas, 3) Diksusi dengan pakar dan tenaga ahli Sistem Informasi; 4) melihat kebutuhan pasar terkini. Profil lulusan Prodi Sistem Informasi adalah:

1. Konsultan di Bidang Sistem Informasi Manajemen

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah:

a. Perencana Teknologi Informasi

Peran yang mencakup analisis visi, misi dan tujuan perusahaan, analisis kebutuhan *stakeholder* perusahaan, analisis dan perencanaan bisnis, perencanaan sistem & teknologi informasi strategis, perencanaan anggaran, perencanaan sumber daya, serta memastikan keselarasan perencanaan sistem & teknologi informasi dengan bisnis perusahaan.

b. Arsitek Teknologi Informasi

Peran yang mencakup analisis dan perencanaan arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur layanan, arsitektur jaringan, arsitektur keamanan, analisis kesenjangan arsitektur saat ini dan masa depan, perencanaan proses migrasi ke arsitektur baru hingga implementasi dan pengelolaan pada arsitektur yang baru.

c. Pengelola Layanan Teknologi Informasi (*Helpdesk Analyst*)

Peran yang mencakup penyediaan dan pengelolaan layanan teknologi informasi secara efisien dan efektif, pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), pembuatan kebijakan, pembuatan *Service Level Agreement* (SLA), menjamin kestabilan operasional layanan teknologi informasi,

pengelolaan perubahan layanan teknologi informasi, serta memastikan bahwa *value* layanan benar-benar dirasakan oleh pengguna.

d. Auditor Teknologi Informasi

Peran yang mencakup pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti kinerja teknologi informasi, menyelidiki gangguan keamanan dan mencatat dalam buku *log*, memastikan semua risiko sudah diantisipasi oleh penggunaan kontrol secara efektif, memastikan *integrity*, *confidentiality* dan *availability* dari informasi. Audit teknologi informasi dapat mencakup bidang layanan teknologi informasi, aplikasi, infrastruktur, dan keamanan informasi.

2. Pengembang Sistem Informasi dan Jaringan

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembang Aplikasi

Peran yang mencakup pembuatan, pengembangan, dan pengujian program-program perangkat lunak komputer. Pengembang aplikasi bisa membuat berbagai jenis aplikasi di berbagai *platform* misal *web*, *desktop* dan *mobile*.

b. *Computer Engineering*

Peran yang mencakup membangun jaringan, mengembangkan teknik komputer agar komputer berjalan lebih cepat. Profesi ini juga bertugas untuk menganalisa, menemukan dan memecahkan masalah pada sistem komputer pada perangkat keras dan lunak.

c. *Network Administrator*

Peran yang mencakup penggunaan, konfigurasi, pemeliharaan dan pemantauan peralatan jaringan yang aktif. Peran terkait adalah dengan *network specialist*, atau *network analyst*, yang berkonsentrasi pada desain jaringan dan keamanan.

d. *System Analyst*

Peran yang mencakup mendesain solusi dalam sistem informasi, memodifikasi, meningkatkan, atau mengadaptasi sistem yang ada dan mengintegrasikan fitur-fitur dan peningkatan baru untuk tujuan efisiensi dan produktifitas bisnis perusahaan. Tugas lain adalah terjun dalam proyek perusahaan yang mengharuskan memeriksa sistem atau model bisnis yang sudah ada untuk kemudian menganalisis kebutuhan sistem tersebut.

e. *Security Analyst*

Peran yang mencakup mendesain dan melakukan usaha pengamanan teknologi informasi untuk melindungi berbagai macam fasilitas komputer, data yang tersimpan dalam sistem informasi, hingga program perangkat lunak. Tugas lain dari profesi ini adalah untuk mengembangkan ide *recovery system* jika terjadi malfungsi atau *crash* pada program.

3. Analisis Data dan Konsultan Sistem Enterprise

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. *Database Administrator*

Peran yang mencakup dalam mendesain, mengimplementasi dan me-maintain *database*, memastikan sistem keamanan *database*, mengelola kebijakan dan prosedur terkait manajemen data dalam organisasi.

b. *Data Analyst*

Peran yang mencakup dalam pengumpulan dan analisis data-data, serta melakukan identifikasi terhadap korelasi dan pola interpretasi yang terkandung di dalam data-data yang nantinya akan menghasilkan informasi-informasi untuk mendukung keputusan.

c. *Data Scientist*

Peran yang mencakup dalam memberikan prediksi dan estimasi berdasarkan pola *big data* dalam bisnis, mencari nilai dari *big data* yang bermanfaat bagi bisnis, mendapatkan korelasi dari berbagai sumber data dan memvisualisasikan data untuk mendapatkan gambaran terkait bisnis.

d. *Enterprise Resource Planning (ERP) IT Consultant*

Peran yang mencakup dalam penggalan proses bisnis di perusahaan dan memberikan solusi atau arahan yang tepat sehingga dapat diimplementasikan ke dalam sistem ERP, melakukan program *custom*, *query*, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi sistem ERP secara teknis.

e. *Supply Chain Management (SCM) IT Consultant*

Peran yang mencakup dalam menjalankan fungsi pengelolaan pengadaan seperti memberikan rekomendasi untuk improvisasi produktivitas, kualitas dan efisiensi operasi dari sumber data perusahaan, memonitor proses pengiriman dan pergudangan serta mengelola kebijakan dan prosedur terkait proses pengadaan serta operasionalnya.

f. *Customer Relationship Management (CRM) IT Consultant*

Peran yang mencakup dalam pengelolaan hubungan dengan pelanggan, mengumpulkan semua data pelanggan, dan merekam aktivitas pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, pendapatan dan penjualan serta menyusun strategi yang sesuai dengan karakter produk dan pelanggan.

4. Business Data Analyst

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. Pengembang *Startup*

Peran yang mencakup pembuatan, pengembangan, dan pengujian program-program perangkat lunak komputer yang digunakan sebagai usaha dalam bidang *digital*. Pengembang aplikasi bisa membuat berbagai jenis aplikasi di berbagai platform misal *web*, *dekstop* dan *mobile* dengan menggunakan konsep ide yang matang.

b. *Search Engine Optimizator Analyst*

Peran yang mencakup cara bagaimana menaikkan urutan *website* yang ditampilkan pada halaman pertama di sistem pencarian Google. Bidang ini digunakan untuk meningkatkan pengunjung yang mengunjungi *website* organisasi maupun perusahaan.

c. Pengembang *Software House*

Peran yang mencakup bidang usaha dalam bentuk jasa pembuatan, pengembangan, dan pengujian program-program perangkat lunak komputer. Pengembang aplikasi bisa membuat berbagai jenis aplikasi di berbagai *platform* misal *web*, *dekstop* dan *mobile* sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

d. *Social Media Consultant*

Peran yang mencakup pemanfaatan peluang dari bermacam-macam jenis *social media* yang ada tergantung permintaan pengguna. Bidang ini menawarkan jasa untuk mengoptimalkan *social media* yang dimiliki pengguna untuk bermacam-macam fungsi seperti berbisnis, sarana promosi, pengembangan *brand*, penambahan jumlah *follower* dan sebagainya.

9.4. Kurikulum Program Studi Sarjana Sistem Informasi

SMT	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 1	Bahasa Inggris	3	
	Fisika Dasar	3	
	Pengantar Sistem Informasi	3	
	Matematika Dasar	3	
	Pengantar Basis Data + Praktikum	3	
	Pengantar Bisnis dan Manajemen	3	
	Etika dan Pengembangan Kepribadian	2	
	Total	20	

SMT	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 2	ESP on Information System	2	Bahasa Inggris
	Pendidikan Agama	3	
	Pancasila	3	
	Matematika Diskrit	3	Matematika Dasar
	Sistem Operasi + Praktikum	3	
	Statistika dan Probabilitas	3	Matematika Dasar
	Manajemen Proses Bisnis	3	Pengantar Bisnis dan Manajemen
	Total	20	
Semester 3	Manajemen Layanan SI/TI	3	
	Manajemen Proyek Sistem Infomasi	3	
	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
	Algoritma dan Pemrograman + Praktikum	3	Matematika Diskrit
	Dasar Pengembangan Sistem Informasi	2	
	Manajemen Sains	3	Statistika dan Probabilitas
	Manajemen Basis Data	3	Pengantar Basis Data
	Total	20	
Semester 4	Manajemen Resiko TI	3	
	Manajemen Investasi TI	3	
	Pemrograman Berorientasi Objek + Praktikum	3	Algoritma dan Pemrograman
	Analisis dan Desain Sistem Informasi	3	Dasar Pengembangan Sistem Informasi
	Jaringan Komputer	3	Sistem Operasi
	Simulasi Sistem	3	Manajemen Sains
	Sistem Informasi Manajemen	3	
	Total	21	
Smt 5	Tata Kelola TI	3	Manajemen Resiko Teknologi Informasi
	Pengukuran Kinerja dan Evaluasi TI	3	
	Pemrograman Berbasis Web + Praktikum	3	Algoritma dan Pemrograman

SMT	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 5	Interaksi Manusia dan Komputer	3	
	Kecerdasan Bisnis	3	
	Perencanaan Sumber Daya Perusahaan	3	Manajemen Proses Bisnis
	Bahasa Indonesia	3	
	Total	21	
Semester 6	Arsitektur Perusahaan	3	Analisis dan Desain Sistem Informasi
	Metodologi Penelitian	3	Bahasa Indonesia
	Kerja Praktik	3	SKS Kumulatif minimal 80 SKS
	Keamanan Aset Informasi	3	Jaringan Komputer
	Penggalian Data	3	Manajemen Basis Data
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 1	3	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 2	3	
	Total	21	
Semester 7	Perencanaan Strategis SI/TI	3	Arsitektur Perusahaan
	Technopreneurship	3	
	Implementasi dan Pengujian SI	3	Analisis dan Desain Sistem Informasi
	Etika Bisnis dan Profesi SI	3	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 3	3	
	Total	15	
8	Tugas Akhir	6	Metodologi Penelitian
	Total	6	
Total SKS semester 1 s.d. 8		144	

Mata Kuliah Pilihan Peminatan

Mata kuliah pilihan peminatan adalah MK yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang peminatannya. Mahasiswa dapat memprogram MK pilihan pada KRS apabila minimal aktif kuliah pada Semester V atau SKS Kumulatif ≥ 75 dengan IPK $\geq 3,00$.

No.	Mata Kuliah Pilihan Peminatan	SKS
Manajemen Sistem Informasi		
1	Perencanaan Keberlangsungan Bisnis	3
2	Manajemen Kualitas SI/TI	3
3	Audit SI/TI	3
Rekayasa Data dan Sistem Enterprise		
1	Manajemen Rantai Pasok dan Pelanggan	3
2	Sistem Pendukung Keputusan	3
3	Big Data	3
Pemrograman dan Infrastruktur Teknologi Informasi		
1	Pemrograman Perangkat Bergerak	3
2	Internet of Things	3
3	Bisnis Digital	3

9.5. Bagan Alur Mata Kuliah Program Studi Sarjana Sistem Informasi



9.6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM Program Studi Sistem Informasi)

Program MBKM yang dapat dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Desain terdiri dari 6 (enam) program dari 8 (delapan) program yang ditawarkan oleh Kemendikbud, ditambah dengan kesempatan mahasiswa untuk belajar dari program studi lain didalam Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Persyaratan dan mekanisme tentang program MBKM telah dijelaskan pada Bab VII sub bab 7.7.

Berikut daftar mata kuliah yang dapat ditempuh oleh mahasiswa melalui program MBKM sebagai berikut:

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
1	Perkuliahan dilakukan pada program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas maksimal 20 SKS	Pilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
2	Perkuliahan dilakukan pada program studi yang sama (linier) di perguruan tinggi (PT) mitra maksimal 20 SKS, seperti Program Permata (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air)	Pilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi dari PT mitra yang sama atau linier dengan mata kuliah di program studi Sistem Informasi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
3	Magang/praktik kerja Kegiatan magang dilakukan pada instansi yang telah bekerja sama dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu magang/praktik kerja, yaitu: 2720 menit diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan instansi mitra tempat magang mahasiswa.	Pilihan mata kuliah yang dapat diakui pada program magang/praktik kerja adalah: a. Kerja Praktik b. Etika Bisnis dan Profesi SI c. Bahasa Indonesia d. Manajemen Investasi TI e. Tata Kelola TI f. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi TI g. Kecerdasan Bisnis h. Keamanan Aset Informasi i. Penggalan Data j. Perencanaan Strategis SI/TI k. Technopreneurship l. Implementasi dan Pengujian Sistem Informasi

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
		<p>m. Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan program magang/praktik kerja</p> <p>n. Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan program magang yang disepakati dalam kerja sama dengan institusi mitra magang</p>
4	<p>Penelitian/riset Magang pada lembaga riset atau membantu penelitian/proyek TI akan mendapat pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan instansi mitra/penelitian. Luaran akhir riset mahasiswa dapat menjadi pertimbangan penilaian proyek riset mahasiswa.</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program penelitian/riset adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia Tata Kelola Teknologi Informasi Implementasi dan Pengujian Sistem Informasi Arsitektur Perusahaan Perencanaan Strategis SI/TI Penggalian Data Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan program penelitian/riset Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan magang pada Lembaga riset yang disepakati dalam kerja sama.
5	<p>Kegiatan wirausaha Pengembangan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa mendapat pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu kegiatan, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan memerhatikan capaian dari proyek kewirausahaan yang dijalankan mahasiswa (besarnya keuntungan, manfaat sosial, besar karyawan, besaran modal, jangkauan pasar, dan lainnya)</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program kegiatan wirausaha adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Technopreneurship Etika Bisnis dan Profesi SI Bahasa Indonesia Interaksi Manusia dan Komputer Manajemen Resiko TI Manajemen Investasi TI Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan kegiatan wirausaha Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan wirausaha yang disepakati dalam pengakuan nilai oleh program studi.

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
6.	<p>Studi/proyek independen</p> <p>Kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa secara individu/kelompok untuk mengembangkan proyek TI dan/atau diikuti dalam lomba Nasional akan mendapatkan pengakuan berdasarkan jumlah waktu kegiatan, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS.</p> <p>Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan proyek independen mahasiswa.</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program studi/proyek independen adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia Interaksi Manusia dan Komputer Kecerdasan Bisnis Pengukuran Kinerja dan Evaluasi TI Mata kuliah pilihan pada bidang peminatan yang sesuai dengan studi/proyek independen Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan studi/proyek independen yang disepakati dalam pengakuan nilai oleh program studi.
7	<p>Program MBKM yang ditawarkan oleh pihak eksternal seperti Kemendikbud akan dilakukan pengakuan SKS dan nilai sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SK Rekor Nomor: 5368/Kp.20000/ 08/21, tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui dalam program MBKM akan ditetapkan oleh Koordinator Program Studi sesuai dengan program MBKM yang ditawarkan.</p>

9.7. Tugas Akhir Program Studi Sarjana Sistem Informasi

Bentuk tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa UHW Perbanas adalah Skripsi atau yang disetarakan untuk Program Studi Sarjana Sistem Informasi.

Persyaratan umum:

1. Telah memiliki sertifikat *Course for Job Preparation* yang diselenggarakan oleh Bagian PCC (*Perbanas Career Center*)
2. Telah memiliki sertifikat Pembinaan Mahasiswa Baru

3. Telah memiliki poin *softskill* (SKPSM) dengan predikat cukup baik untuk 3 unsur, yaitu penalaran, bakat minat serta pengabdian
4. Telah memiliki skor TOEFL minimal 450.

Persyaratan akademik:

1. Telah memperoleh kredit kumulatif minimum 120 sks dengan $IPK \geq 2,00$ dan nilai D, D+, D/C, C- maksimum 20% dari jumlah mata kuliah yang telah ditempuh
2. Berada pada semester terakhir dan berpotensi untuk menyelesaikan studinya pada semester tersebut
3. Telah memprogram Tugas Akhir pada KRS yang bersangkutan
4. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal C
5. Memiliki sertifikat seminar atau workshop yang sesuai dengan bidang Sistem Informasi minimal 2 sertifikat (sertifikat belum pernah diajukan untuk perbaikan nilai)
6. Tugas Akhir dapat berupa **Penelitian Ilmiah/ Proyek/ Pengembangan Perangkat Lunak** yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan secara ilmiah

Persyaratan administrasi:

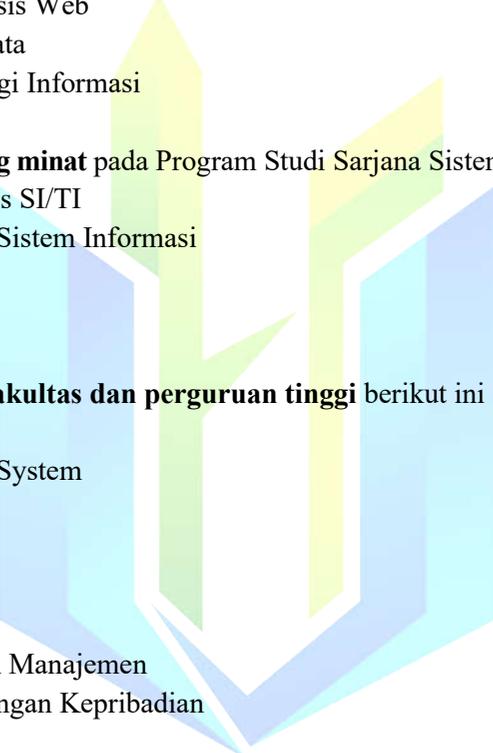
1. Telah memenuhi kewajiban keuangan penyusunan Tugas Akhir yang telah ditetapkan
2. Mengisi formulir permohonan penyusunan Tugas Akhir yang tersedia di Bagian Sekretariat Bersama Fakultas Teknik dan Desain dengan membawa tanda bukti persyaratan yang telah ditentukan.

Batas waktu penyusunan skripsi sampai dengan ujian Tugas Akhir ditetapkan selama satu semester. Apabila tidak dapat menyelesaikan dalam waktu yang telah ditentukan harus diprogram ulang pada semester berikutnya dengan tetap dibebani kewajiban keuangan sebesar bobot SKS dan uang kuliah pokok.

Ketentuan teknis penulisan dan penilaian tugas akhir diatur tersendiri dalam buku pedoman penulisan dan penilaian Tugas Akhir Fakultas Teknik dan Desain.

9.8. Syarat Kelulusan Program Studi Sarjana Sistem Informasi

1. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah dengan total kredit ≥ 144 SKS
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
3. Tidak ada nilai E
4. Nilai dibawah C (C-, D/C, D+, D) maksimal 20% dari total mata kuliah
5. Lulus Tugas Akhir dengan **nilai minimal B**

- 
6. **Memiliki minimal satu sertifikasi profesi/ kompetensi** yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi.
 7. **Nilai mata kuliah penciri Program Studi Sarjana Sistem Informasi** berikut ini **minimal B**
 - a. Manajemen Layanan TI
 - b. Arsitektur Perusahaan
 - c. Pemrograman Berorientasi Objek
 - d. Pemrograman Berbasis Web
 - e. Manajemen Basis Data
 - f. Tata Kelola Teknologi Informasi
 8. **Nilai mata kuliah bidang minat** pada Program Studi Sarjana Sistem Informasi berikut ini **minimal B**
 - a. Perencanaan Strategis SI/TI
 - b. Analisis dan Desain Sistem Informasi
 - c. Simulasi Sistem
 - d. Manajemen Sains
 9. **Nilai mata kuliah ciri fakultas dan perguruan tinggi** berikut ini **minimal C**
 - a. Bahasa Inggris
 - b. ESP on Information System
 - c. Matematika Dasar
 - d. Matematika Diskrit
 - e. Technopreneurship
 - f. Fisika Dasar
 - g. Pengantar Bisnis dan Manajemen
 - h. Etika dan Pengembangan Kepribadian
 10. **Nilai mata kuliah nasional** berikut ini **minimal C**
 - a. Pancasila
 - b. Pendidikan Agama
 - c. Kewarganegaraan
 - d. Bahasa Indonesia

11. **Nilai mata kuliah umum** berikut ini **minimal C**

- a. Etika Profesi Teknologi Informasi
- b. Kerja Praktik
- c. Pengantar Sistem Informasi
- d. Metodologi Penelitian
- e. Sistem Informasi Manajemen



DOSEN PROGRAM STUDI SARJANA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



Haekal Ridho Afandi, SST., M.Sn.
Bidang Peminatan Film dan Televisi



Thomas Hanandry Dewanto, S.T., M.T.
Bidang Peminatan Ilustrasi dan Multimedia



Miftahul Adi Suminto, S.Sn., M.Medkom.
Bidang Peminatan Pengkajian Desain Komunikasi Visual



Yudha Delonix Renzina S.T., M.Sn.
Bidang Peminatan Advertising dan Digital Marketing



Nanang Setiyoko, S.Pd., MA.
Bidang Peminatan Pengkajian Seni Rupa



Abdullah khoir Riqqoh, S.Sn, M. MedKom.
Bidang Peminatan Desain Grafis dan Branding

BAB X
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SARJANA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

10.1. Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual

A. Visi

“Menjadi program studi terkemuka yang berperan secara kreatif, inovatif dan unggul di bidang desain komunikasi bisnis dalam merespon perkembangan budaya dan teknologi yang berwawasan Global”.

Visi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. **Menjadi program studi terkemuka**, bermakna bahwa program studi sarjana Desain Komunikasi Visual menjadi program studi yang terkemuka dalam lingkungan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang sangat kompetitif.
2. **Unggul di bidang desain komunikasi bisnis**, bermakna bahwa program studi memiliki keunggulan dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi khususnya di bidang desain komunikasi visual yang mendukung dunia bisnis.
3. **Global**, bermakna bahwa visi tersebut akan diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bekerja sama dengan institusi di tingkat Asia Tenggara.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang menunjang pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Desain Komunikasi Visual.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian mampu mengembangkan inovasi bidang desain komunikasi visual dalam rangka mensejahterakan masyarakat
3. Mengembangkan kerja sama dan kemitraan strategis dengan stakeholders kepada masyarakat yang berkualitas dan profesional baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good governance*) untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, efektif dan efisien bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif yang berwawasan global

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, produktif dan berkapasitas handal yang mampu mengembangkan keahliannya selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang desain komunikasi visual yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Menjalankan sistem pendidikan dengan penjaminan mutu sesuai standar nasional dan internasional.
3. Menghasilkan penelitian atau riset desain yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang desain komunikasi visual dalam rangka mengisi dan menunjang pembangunan nasional.
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat bidang disain komunikasi visual dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Terjalannya kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
6. Terwujudnya tata kelola program studi yang baik sehingga terwujud suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat, dinamis, ramah dan bersahabat

10.2. Capaian Pembelajaran/Standar Kompetensi

Capaian jenjang Sarjana setara dengan KKNI level 6 dimana KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. Capaian lulusan (*student outcome*) Program Studi Desain Komunikasi Visual, secara umum membekali kemampuan yang bersifat pengetahuan, kreativitas, ketrampilan, kompetensi pendukung dan kompetensi softskill. Berikut di bawah ini adalah paparan dari masing-masing kemampuannya: Dari tujuan pendidikan Program Studi, maka setiap lulusan Program Studi Desain Komunikasi Visual diharapkan dapat

1. Memecahkan suatu masalah dan melihat peluang melalui pendekatan keilmuan desain komunikasi visual yang meliputi bidang Komunikasi Grafis, Komunikasi Multimedia, dan Komunikasi Visual Periklanan.
2. Merancang secara konseptual dan penerapannya di bidang desain komunikasi visual secara mandiri ataupun bersama-sama.
3. Kompetensi pendukung berupa kemampuan bekerjasama dan berorganisasi dan mampu berwirausaha secara mandiri.
4. Memiliki kemampuan dalam melakukan riset guna memecahkan permasalahan desain komunikasi visual secara kreatif dan inovatif.
5. Mampu menganalisa dan berpikir kritis serta memiliki kemampuan dalam berkomunikasi bahasa asing.

Berikut adalah sikap, keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan lulusan mahasiswa program studi Desain, Komunikasi dan Visual berdasarkan KKNI level 6.

D. Sikap

Setiap lulusan dari program studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Teknik dan Desain Universitas Hayam Wuruk Perbanas harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta nilai-nilai;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

E. Pengetahuan

1. Pengetahuan dibidang Desain Komunikasi Visual terutama dalam bidang *Branding and advertising*, selain itu mencakup prinsip desain, ilustrasi, tipografi, fotografi, animasi, videografi, penulisan naskah iklan, *copywriting*, proses kreatif, metode grafika.
2. Pengetahuan tentang metode riset dan perancangan dalam bidang desain komunikasi visual.
3. Pengetahuan dalam membentuk sebuah usaha kreatif.

F. Keterampilan Umum

1. Mampu mengoperasikan perangkat teknologi baik analog maupun digital serta mengikuti perkembangannya guna mendukung dalam pembuatan karya desain komunikasi visual.
2. Mampu merancang, menggambar, membuat desain branding dan promosi, ilustrasi, tipografi, fotografi, animasi, videografi, metode produksi grafika dan lainlain secara manual dan dengan teknologi analog maupun digital.

3. Memahami teknik negoisasi dan menjalin kerjasama.
4. Memahami dan mampu mendirikan sebuah usaha dibidang kreatif.
5. Mampu untuk mengembangkan strategi-strategi korporat guna meraih pencapaian *corporate's sustainable development growth*.

G. Keterampilan Khusus

1. Memahami dan mampu menciptakan konsep serta pengaplikasiannya dalam bidang desain komunikasi visual khususnya dalam branding dan advertising.
2. Mampu merancang periklanan (advertising) dalam bentuk audio visual dan cetak yang meliputi iklan komersial, iklan layanan masyarakat, event support, serta *product promotion* yang melibatkan digital media, internet, poster, brosur, *merchandise*, *ambient media*, dan *theatrical advertising*.
3. Mampu merancang *branding promotion* seperti *corporate branding* dan *city branding* yang melibatkan banyak perusahaan dan pemerintahan.
4. Mampu merancang *corporate identity*, *signage system*, *stationary set*, *label*, desain kemasan dan logo, serta desain lingkungan.
5. Memiliki kemampuan fotografi, membuat ilustrasi buku, komik, sampul album musik, poster film, desain kalender, desain t-shirt, serta desain peranko dan kartu pos.

10.3. Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Desain Komunikasi Visual UHW Perbanas diharapkan memiliki profil sebagai berikut:

1. Profesi Designer Bidang Keahlian Utama Designer Grafis

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. Ilustrator

Peran yang bertugas membuat sebuah ilustrasi sebagai bahan visual utama pada karya desain komunikasi visual. Ilustrasi ini membantu sebagai media persuasif untuk meningkatkan atensi pada bisnis perusahaan demi menarik calon pembeli.

b. Tipografer

Peran penting yang berfokus pembuatan font yang berguna sebagai sara verbal dalam karya desain komunikasi visual. Tipografi dibutuhkan sebagai komunikasi & identifikasi perwajahan yang menampilkan sebuah citra pada sebuah perusahaan. Tanpa adanya tipografi maka desain komunikasi visual akan menjadi seni visual saja.

c. *Layouter*

Peran yang bertugas dalam menyusun desain tata letak buku. Pekerjaan seorang layouter meliputi penyusunan elemen desain yang terdiri atas gambar dan teks dengan tujuan informatif, persuasif dan komunikatif untuk menarik perhatian.

2. Profesi Designer Bidang Keahlian Utama Multimedia

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. *2D & 3D Animator*

Peran penting animator adalah membuat karya bergerak yang memiliki nilai estetis serta persuasif dengan menampilkan aksi nyata sesuai arahan. Jasa pembuatan video animasi 2D dan 3D membantu mengubah ide bisnis menjadi sebuah video animasi bergerak yang menarik dan professional, baik menampilkan UMKM maupun bisnis industry dan personal.

b. *Web Designer / User Interface*

Peran penting web desingner membuat desain sebuah website, desain tersebut akan dibuka atau dinikmati pada sebuah layar seperti layar komputer, layar handphone maupun layar tablet

c. *Film maker*

Peran filmmaker adalah orang yang bekerja atau berkecimpung di dunia film, salah satu jabatan yang bisa di kerjakan lulusan dkv ialah manajer produksi, orang yang memiliki jabatan sebagai manajer produksi berada dibawah garis tugas produser dan bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pembuatan film mulai dari seluruh personil kru, teknologi yang digunakan, keuangan yang dikeluarkan, jadwal pengambilan gambar atau jadwal shooting

d. *Audio Visual Designer*

Peran sebagai penyusun musik original atau di dapur rekaman sebagai jasa membuatkan lagu dalam bentuk midi. *Audio visual designer* juga dapat merambah dalam bidang visual bumper, mograp iklan dan videoklip sebagai penyeimbang audio dan visualnya.

3. Profesi Designer Bidang Keahlian Utama Branding & Advertising

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. *Konsultan Branding*

Peran penting konsultan Branding memberikan analisis, solusi, dan keahlian pemasaran umum untuk membantu perusahaan agar berhasil menjual produk mereka. Mereka biasanya bekerja untuk perusahaan konsultan manajemen atau biro iklan dan berinteraksi dengan brand manager perusahaan klien atau eksekutif pemasaran.

b. *Art Director*

Peran *Art Director* meliputi bidang kreatif, termasuk iklan, pemasaran, penerbitan, film dan televisi, desain web, dan video game. Bertanggung jawab untuk gaya visual dan gambar di majalah, koran, kemasan produk, dan semua media komunikasi.

c. *Copywriter*

Peran *copywriter* merupakan sebutan untuk mereka yang bekerja menulis konten kreatif untuk tujuan mempromosikan atau menginformasikan sebuah barang maupun jasa. Peran dari pekerjaan seorang copywriter tentunya akan berhubungan dengan citra perusahaan atau brand tertentu.

4. Profesi Akademisi & Peneliti

Bidang pekerjaan yang bisa diisi oleh profil lulusan ini adalah sebagai berikut:

a. Dosen/Guru/Pengajar

Peran penting pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Kurator Seni

Peran penting pengurus atau pengawas institusi warisan budaya atau seni, misalnya museum, pameran seni, galeri foto, dan perpustakaan. Kurator bertugas untuk memilih dan mengurus objek museum atau karya seni yang dipamerkan.

c. Kritikus Seni

Peran penting yang melakukan kritik terhadap karya seni orang lain atau dirinya sendiri (*self-critic*). Idealnya seorang kritikus harus memiliki ketajaman dan sensibilitas indera, pikiran dan perasaan.

10.4. Kurikulum Program Studi Desain Komunikasi Visual

SMT	Nama Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 1	Bahasa Inggris + Lab	3	
	Etika dan Pengembangan Kepribadian	2	
	Pengantar Bisnis dan Manajemen	3	
	Nirmana Dwimatra + Praktikum	3	
	Gambar Teknik + Praktikum	3	
	Fisika Dasar	3	
	Matematika Dasar	3	
	Total	20	

SMT	Nama Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 2	Desain Komunikasi Visual Identitas	2	
	Psikologi Komunikasi	2	
	Gambar Bentuk + Praktikum	3	Gambar Teknik
	Pancasila	3	
	Pengantar Desain dan Kreativitas	3	
	ESP on Visual Communication Design + Lab	2	Bahasa Inggris
	Sejarah Seni Rupa dan Desain	2	
	Nirmana Trimatra + Praktikum	3	Nirmana Dwimatra
	Total	20	
Semester 3	Komputer Grafis Publishing + Praktikum	3	
	Gambar Ekspresi + Praktikum	3	Gambar Bentuk
	Ilustrasi Dasar + Praktikum	3	Gambar Bentuk
	Fotografi + Praktikum	3	
	Tinjauan Desain	3	Sejarah Seni Rupa dan Desain, Desain Komunikasi Visual Identitas
	Estetika Desain	3	Sejarah Seni Rupa dan Desain, Nirmana Trimatra
	Pendidikan Kewarganegaraan	3	
Total	21		
Semester 4	DKV Piktogram + Praktikum	4	Estetika Desain
	Komputer Grafis Digital Imaging + Praktikum	3	Komputer Grafis Publishing
	Ilustrasi Digital + Praktikum	3	Ilustrasi Dasar, Komputer Grafis Publishing
	Tipografi + Praktikum	3	Komputer Grafis Publishing
	Fotografi Advertorial + Praktikum	3	Fotografi
	Personal Branding	2	
	Agama	3	
	Total	21	

SMT	Nama Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat (Nilai \geq D)
Semester 5	DKV Logo dan Visual Identitas + Praktikum	4	DKV Piktogram, Typografi
	Penulisan Naskah	3	
	Komunikasi Pemasaran dan Periklanan	3	
	Teknologi Grafika + Praktikum	3	Komputer Grafis Digital Imaging, Ilustrasi Digital
	Produksi Audio Visual + Praktikum	3	
	Bahasa Indonesia	3	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 1	3	
	Total	22	
Semester 6	DKV Riset Media dan Branding + Praktikum	4	DKV Logo dan Visual Identitas, Komunikasi Pemasaran dan Periklanan
	Periklanan Audio Visual + Praktikum	3	Produksi Audio Visual, Penulisan Naskah
	Metodologi Riset Desain	3	Bahasa Indonesia
	Etika Profesi Desain Komunikasi Visual	3	DKV Logo dan Visual Identitas
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 2	3	
	Total	16	
Semester 7	DKV Destinasi Branding + Praktikum	4	DKV Riset Media dan Branding
	Seminar Karya	3	Metodologi Riset Desain
	Technopreneurship + Praktikum	3	
	Sosiologi Komunikasi	2	
	Mata Kuliah Pilihan Peminatan 3	3	
	Total	15	
8	Skripsi	6	DKV Destinasi Branding, Seminar Karya
	Riset Karya	3	Seminar Karya
	Total	9	
Total SKS Semester 1 s.d. 8		144	

Mata Kuliah Pilihan Peminatan

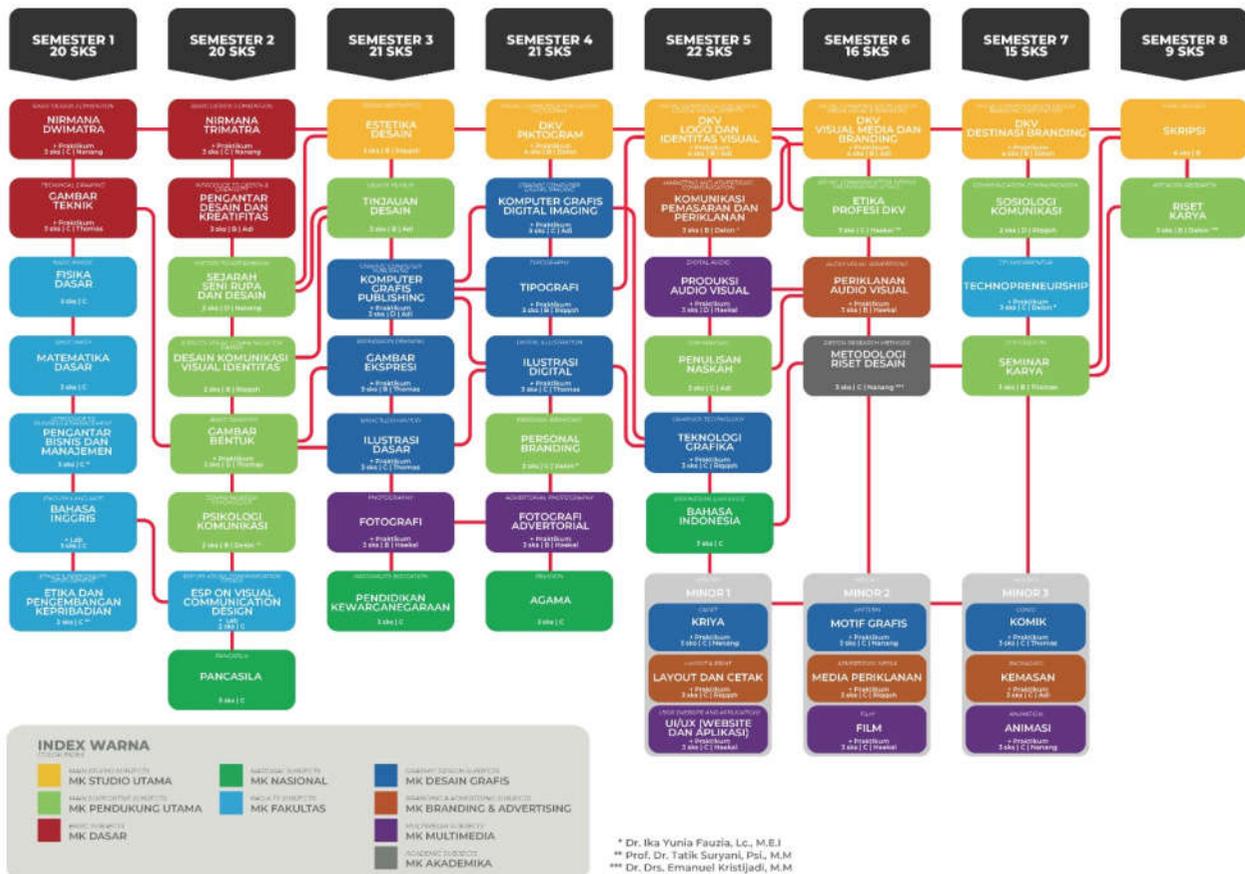
Mata kuliah pilihan adalah MK yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang peminatannya. Mahasiswa dapat memprogram MK pilihan pada KRS apabila minimal sedang menempuh semester V atau SKS Kumulatif ≥ 80 .

No.	Mata Kuliah Pilihan Peminatan	SKS
Multimedia		
1	Website & Aplikasi (UI/UX)	3
2	Animasi	3
3	Film	3
Desain Grafis		
1	Motif Grafis	3
3	Kriya	3
2	Komik	3
Branding & Advertising		
1	Layout dan Cetak	3
2	Media Periklanan	3
3	Kemasan	3

10.5. Alur Mata Kuliah Prodi Desain Komunikasi Visual

PETA MATA KULIAH SARJANA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

VISUAL COMMUNICATION DESIGN ROAD MAP



10.6. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi DKV

Program MBKM yang dapat dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Desain terdiri dari 5 (lima) program dari 8 (delapan) program yang ditawarkan oleh Kemendikbud, ditambah dengan kesempatan mahasiswa untuk belajar dari program studi lain didalam Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Persyaratan dan mekanisme tentang program MBKM telah dijelaskan pada Bab VII sub bab 7.7.

Berikut daftar mata kuliah yang dapat ditempuh oleh mahasiswa melalui program MBKM sebagai berikut:

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
1	Perkuliahan dilakukan pada program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas maksimal 20 SKS	Pilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di Universitas Hayam Wuruk Perbanas. a. Nirmana Dwimatra b. Gambar Teknik c. Gambar Bentuk d. Pengantar Desain dan Kreativitas e. Fotografi f. Komputer Grafis Publishing g. Personal Branding
2	Perkuliahan dilakukan pada program studi yang sama (linier) di perguruan tinggi (PT) mitra maksimal 20 SKS, seperti Program Permata (Pertukaran Mahasiswa Tanah Air)	Pilih mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi dari PT mitra yang sama atau linier dengan mata kuliah di program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. a. Technopreunership b. Produksi Audio Visual c. Penulisan Naskah d. Etika Profesi DKV e. MK Pilihan 1 f. MK Pilihan 2 g. MK Pilihan 3

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
3	<p>Magang/praktik kerja</p> <p>Kegiatan magang dilakukan pada instansi yang telah bekerja sama dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu magang/praktik kerja, yaitu: 2720 menit diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan instansi mitra tempat magang mahasiswa.</p>	<p>Pilihan mata kuliah yang dapat diakui pada program magang/praktik kerja adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Etika Profesi DKV Estetika Desain DKV Media dan Branding DKV Logo dan Identitas Visual DKV Piktogram Mata Kuliah Pilihan pada bidang peminatan Desain Grafis, Branding & Advertising, dan Multimedia Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan program magang yang disepakati dalam kerja sama dengan institusi mitra magang.
4	<p>Penelitian/riset</p> <p>Magang pada lembaga riset atau membantu penelitian/proyek TI akan mendapat pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping dan instansi mitra/penelitian. Luaran akhir riset mahasiswa dapat menjadi pertimbangan penilaian proyek riset mahasiswa.</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program penelitian/riset adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tinjauan Desain Metodologi Riset Desain Seminar karya Riset Karya DKV Destinasi Branding DKV Media dan Branding Mata Kuliah Pilihan pada bidang peminatan Desain Grafis, Branding & Advertising, dan Multimedia yang sesuai dengan bidang penelitian/riset Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan magang pada Lembaga riset yang disepakati dalam kerja sama.
5	<p>Kegiatan wirausaha</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program kegiatan wirausaha adalah:</p>

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
	<p>Pengembangan wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa mendapat pengakuan SKS berdasarkan jumlah waktu kegiatan, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS.</p> <p>Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping dengan memerhatikan capaian dari proyek kewirausahaan yang dijalankan mahasiswa (besarnya keuntungan, manfaat sosial, besar karyawan, besaran modal, jangkauan pasar, dan lainnya)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Technopreneurship b. Etika Profesi DKV c. DKV Logo dan Visual Identitas d. DKV Media dan Branding e. DKV Destinasi Branding f. Mata Kuliah Pilihan (Desain Grafis, Branding & advertising, serta Multimedia) g. Mata kuliah lain yang sesuai / linier dengan kegiatan wirausaha yang disepakati dalam pengakuan nilai oleh program studi.
6.	<p>Studi/proyek independen</p> <p>Kegiatan studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa secara individu/kelompok untuk mengembangkan proyek TI dan/atau diikuti dalam lomba Nasional akan mendapatkan pengakuan berdasarkan jumlah waktu kegiatan, yaitu: 2720 menit kegiatan diakui setara dengan 1 SKS.</p> <p>Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping/pembimbing dengan mengutamakan kepada luaran yang dihasilkan dari kegiatan proyek independent mahasiswa.</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui pada program studi/proyek independen adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metodologi Riset Desain b. Etika Profesi DKV c. Komputer Grafis Publishing d. Produksi Audio Visual e. DKV Logo dan Visual Identitas f. Mata Kuliah Pilihan pada bidang peminatan Desain Grafis, Branding & Advertising, dan Multimedia yang sesuai dengan studi/proyek independen g. Mata kuliah lain yang sesuai/linier dengan kegiatan studi/proyek independen yang disepakati dalam pengakuan nilai oleh program studi.
7	<p>Program MBKM yang ditawarkan oleh pihak eksternal seperti Kemendikbud akan dilakukan pengakuan SKS dan nilai sesuai</p>	<p>Mata kuliah yang dapat diakui dalam program MBKM akan ditetapkan oleh Koordinator Program</p>

No	Program MBKM	Nama Mata Kuliah
	dengan ketentuan yang diatur dalam SK Rekor Nomor: 5368/Kp.20000/ 08/21, tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Hayam Wuruk Perbanas	Studi sesuai dengan program MBKM yang ditawarkan.

10.7. Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual wajib memenuhi persyaratan umum yang berlaku pada tingkat institusi, dan wajib memenuhi persyaratan khusus yang ditetapkan oleh program studi sebagai berikut:

Persyaratan Umum:

1. Telah memiliki sertifikat *Course for Job Preparation* yang diselenggarakan oleh Bagian PCC (*Perbanas Career Center*)
2. Telah memiliki sertifikat Pembinaan Mahasiswa Baru
3. Telah memiliki poin *softskill* (SKPSM) dengan predikat cukup baik untuk 3 unsur, yaitu penalaran, bakat minat serta pengabdian
4. Telah memiliki skor TOEFL minimal 450.

Persyaratan Akademik:

1. Telah memperoleh kredit kumulatif ≥ 120 SKS dengan IP Kumulatif $\geq 2,00$ dan nilai D, D+, D/C, C- maksimal 20% dari jumlah mata kuliah yang telah ditempuh
2. Berada pada semester terakhir dan berpotensi untuk menyelesaikan studinya pada semester tersebut
3. Telah memprogram Tugas Akhir pada KRS yang bersangkutan
4. Telah lulus mata kuliah Metodologi Riset Visual dengan nilai minimal C
5. Memiliki sertifikat seminar atau workshop yang sesuai dengan bidang keilmuan DKV (sertifikat belum pernah diajukan untuk perbaikan nilai)
6. Tugas Akhir dapat berupa penelitian ilmiah atau proyek penciptaan desain komunikasi visual yang didokumentasikan ke dalam tulisan secara ilmiah.

Persyaratan Administrasi:

1. Telah memenuhi kewajiban keuangan penyusunan tugas akhir yang telah ditetapkan
2. Mengisi formulir permohonan penyusunan Tugas Akhir yang tersedia pada Sekretaria Bersama Fakultas Teknik dan Desain dengan membawa tanda bukti persyaratan yang telah ditentukan.

Batas waktu penyusunan skripsi sampai dengan ujian Tugas Akhir ditetapkan selama satu semester. Apabila tidak dapat menyelesaikan dalam waktu yang telah ditentukan harus diprogram ulang pada semester berikutnya dengan tetap dibebani kewajiban keuangan sebesar bobot SKS dan uang kuliah pokok.

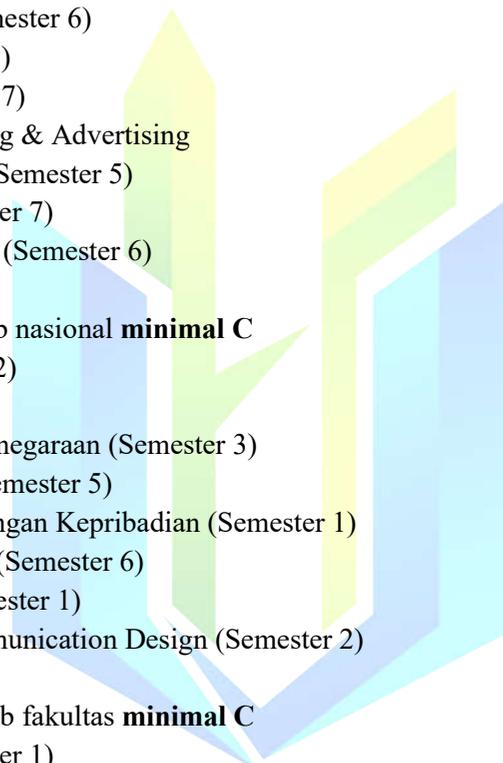
Ketentuan teknis penulisan dan penilaian tugas akhir diatur tersendiri dalam buku pedoman penulisan dan penilaian Tugas Akhir Fakultas Teknik dan Desain.

10.8. Syarat Kelulusan Program Studi Desain Komunikasi Visual

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat kelulusan Prodi Sarjana DKV harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah dengan total kredit ≥ 144 SKS
2. Indeks Prestasi Kumulatif $\geq 2,00$
3. Tidak ada nilai E
4. Nilai dibawah C (C-, D/C, D+, D) maksimal 20% dari total mata kuliah
5. Lulus Skripsi dengan nilai minimal B
6. Nilai mata kuliah Penciri Utama Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual **minimal B:**
 - a. DKV Identitas (Semester 2)
 - b. Estetika Desain (Semester 3)
 - c. DKV Piktogram (Semester 4)
 - d. DKV Desain Logo dan Identitas Visual (Semester 5)
 - e. DKV Media dan Branding (Semester 6)
 - f. DKV Destinasi Branding (Semester 7)
7. Nilai mata kuliah bidang minat Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual **minimal B:**
 - a. Mata Kuliah bidang minat Multimedia
 - 1) Fotografi (Semester 3)
 - 2) Fotografi Advertorial (Semester 4)
 - 3) Periklanan Audio Visual * (Semester 5) Branding & advertising

- b. Mata Kuliah bidang minat Desain Grafis
 - 1) Gambar Ekspresi (Semester 3)
 - 2) Tipografi (Semester 4)
 - c. Mata Kuliah bidang minat Branding & Advertising
 - 1) Pengantar Desain & Kreatifitas (Semester 2)
 - 2) Psikologi Komunikasi* (Semester 2) Pendukung utama
 - 3) Komunikasi Pemasaran & Periklanan (Semester 5)
 - d. Mata Kuliah bidang minat Akademisi dan Peneliti
 - 1) Tinjauan Desain* (Semester 3)
 - 2) Seminar Karya* (Semester 7)
 - 3) Riset Karya* (Semester 8)
8. Nilai mata kuliah Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual berikut ini **minimal C**:
- a. Nirmana Dwimatra (Semester 1)
 - b. Gambar Teknik (Semester 1)
 - c. Nirmana Trimatra (Semester 2)
 - d. Ilustrasi Dasar (Semester 3)
 - e. Komputer Grafis Digital Imaging (Semester 4)
 - f. Personal Branding (Semester 4)
 - g. Ilustrasi Digital (Semester 4)
 - h. Penulisan Naskah (Semester 5)
 - i. Teknologi Grafika (Semester 5)
 - j. Metodologi Riset Desain (Semester 6)
 - k. Etika Profesi DKV (Semester 6)
 - l. Technopreneurship (Semester 7)
9. Nilai mata kuliah Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual berikut ini **minimal D**:
- a. Gambar Bentuk (Semester 2)
 - b. Sejarah Seni Rupa & Desain (Semester 2)
 - c. Komputer Grafis Publishing (Semester 2)
 - d. Produksi Audio Visual (Semester 5)
 - e. Sosiologi Komunikasi (Semester 7)

- 
10. Mahasiswa yang memilih mata kuliah pilihan disesuaikan dengan Pilihan Konsentrasi/Peminatan yang dipilih dan nilai mata kuliah pilihan **minimal C**
- a. Mata Kuliah Pilihan Multimedia
 - 1) Website & Aplikasi (UI/UX) (Semester 5)
 - 2) Animasi (Semester 7)
 - 3) Film (Semester 6)
 - b. Mata Kuliah Pilihan Desain Grafis
 - 1) Motif Grafis (Semester 6)
 - 2) Kriya (Semester 5)
 - 3) Komik (Semester 7)
 - c. Mata Kuliah Branding & Advertising
 - 1) Layout & Cetak (Semester 5)
 - 2) Kemasan (Semester 7)
 - 3) Media Periklanan (Semester 6)
11. Mata kuliah umum wajib nasional **minimal C**
- a. Pancasila (Semester 2)
 - b. Agama (Semester 4)
 - c. Pendidikan Kewarganegaraan (Semester 3)
 - d. Bahasa Indonesia (Semester 5)
 - e. Etika dan Pengembangan Kepribadian (Semester 1)
 - f. Etika Profesi DKV* (Semester 6)
 - g. Bahasa Inggris (Semester 1)
 - h. ESP on Visual Communication Design (Semester 2)
12. Mata kuliah penciiri wajib fakultas **minimal C**
- a. Fisika Dasar (Semester 1)
 - b. Matematika Dasar (Semester 1)
 - c. Pengantar Bisnis & Menejemen (Semester 1)
 - d. Etika dan Pengembangan Kepribadian (Semester 1)
 - e. Technopreneurship (Semester 7)

13. Lulus salah satu ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi eksternal yang bekerjasama dengan Universitas Hayam Wuruk Perbanas, seperti:

- a. Sertifikasi Junior Desain Grafis
- b. Sertifikasi Junior Fotografi
- c. Sertifikasi Digital Imaging
- d. Sertifikasi Infografis
- e. Sertifikasi Konsep Visual

